

Rabu, 3 Juni 2026

FM-CC-AAJI-006-0

Judul	AAJI : PREMI ASURANSI Jiwa SYARIAH Rp4,41 TRILIUN DI TRIWULAN I
Nama Media	kisi.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://kisi.co.id/blog/artikel/blog/artikel/117532
Tanggal Berita	2026-06-02 09:16
Sentiment	Positive



IQPlus, (2/6) - Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Albertus Wiroyo menyampaikan pendapatan premi asuransi jiwa dari unit usaha syariah mencapai Rp4,41 triliun sepanjang kuartal I tahun ini.

Angka tersebut mengalami penurunan sebesar 32,2 persen secara tahunan (year-on-year/yoy) dibandingkan capaian pada Januari-Maret 2025 sebesar Rp6,51 triliun.

"Meskipun mengalami penurunan pada periode ini, segmen syariah tetap menjadi bagian penting dalam upaya memperluas akses perlindungan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat," kata Albertus Wiroyo dalam konferensi pers di Jakarta, Selasa.

Pihaknya pun berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan industri asuransi syariah melalui upaya spin-off unit usaha asuransi syariah yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat diselesaikan pada akhir Desember 2026.

Judul	AAJI Ungkap Tren Asuransi Jiwa 2026, Premi Baru Tumbuh dan Klaim Kesehatan Meningkat
Nama Media	disway.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://disway.id/read/949981/aaji-ungkap-tren-asuransi-jiwa-2026-premi-baru-tumbuh-dan-klaim-kesehatan-meningkat
Tanggal Berita	2026-06-02 11:07
Sentiment	Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan kinerja industri asuransi jiwa nasional sepanjang periode Januari hingga Maret 2026.

Di tengah berbagai tantangan ekonomi yang masih berlangsung, industri tetap menunjukkan daya tahan yang kuat dengan pertumbuhan premi bisnis baru serta peningkatan jumlah masyarakat yang memperoleh perlindungan asuransi jiwa.

Berdasarkan data yang dihimpun dari 56 perusahaan asuransi jiwa anggota AAJI, premi bisnis baru tumbuh 5 persen secara tahunan menjadi Rp27,90 triliun. Sementara itu, jumlah tertanggung melonjak 20,9 persen hingga mencapai 118,28 juta orang.

Peningkatan tersebut mencerminkan semakin besarnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perlindungan keuangan sekaligus menunjukkan tingkat kepercayaan yang tetap tinggi terhadap industri asuransi jiwa di Indonesia.

Judul AAJI Catat Total Pendapatan Industri Asuransi Jiwa Capai Rp47,63 Triliun di Kuartal I-2026
Nama Media investortrust.id
Newstrend
Halaman/URL <https://investortrust.id/financial/105052/aaji-catat-total-pendapatan-industri-asuransi-jiwa-capai-rp47-63-triliun-di-kuartal-i-2026>
Tanggal Berita 2026-06-02 12:05
Sentiment Positive



JAKARTA, investortrust.id - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan total pendapatan 56 industri asuransi jiwa sepanjang kuartal pertama 2026 sebesar Rp47,63 triliun atau menurun 6% secara year on year (yoy). Hal ini disampaikan dalam Dalam Konferensi Pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa Periode Januari – Maret 2026 di Grha AAJI, Jakarta, Selasa (2/6/2026).

Ketua Dewan Pengurus AAJI Albertus Wiroyo Karsono menganggap nilai itu menunjukkan minat masyarakat terhadap perlindungan asuransi jiwa tetap terjaga meskipun kondisi ekonomi masih menghadapi berbagai tantangan.

Adapun total pendapatan industri asuransipada Maret 2026 tercatat Rp47,63 triliun atau turun 6,0% YoY. Terdiri dari total pendapatan premi Rp47,27 triliun dan hasil investasi minus Rp1,60 triliun. Adapun, total aset industri mencapai Rp652,89 triliun.

Judul	Industri Asuransi Jiwa Catat Pertumbuhan Positif Premi Bisnis Baru
Nama Media	theiconomics.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.theiconomics.com/art-of-execution/industri-asuransi-jiwa-catat-pertumbuhan-positif-premi-bisnis-baru/
Tanggal Berita	2026-06-02 12:25
Sentiment	Positive



Kinerja industri asuransi jiwa nasional menghadapi tekanan sepanjang tiga bulan pertama 2026. Data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menunjukkan total pendapatan industri mengalami penurunan, termasuk pendapatan premi sebagai tulang punggung bisnis asuransi jiwa.

Meski demikian, pertumbuhan premi bisnis baru yang tetap positif mencerminkan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap perlindungan asuransi jiwa sekaligus menunjukkan bahwa kepercayaan terhadap industri tetap terjaga.

AAJI mencatat, pada periode Januari–Maret 2026, total pendapatan 56 anggotanya sebesar Rp47,73 triliun, turun sekitar 6% secara tahunan, dari Rp50,66 triliun pada periode yang sama tahun lalu.

Dari total pendapatan itu, pendapatan premi secara unweighted tercatat turun tipis 0,5% menjadi Rp47,27 triliun. Pendapatan premi bisnis baru sebesar Rp27,90 triliun, tumbuh 5,0% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Jumlah tertanggung juga meningkat signifikan sebesar 20,9% menjadi 118,28 juta orang.

Judul
Nama Media
Newstrend
Halaman/URL
Tanggal Berita
Sentiment

Premi Asuransi Jiwa Turun 0,5% di Kuartal I-2026, Ini Penyebabnya
id.tradingview.com
<https://id.tradingview.com/news/kontan:3e9ebd0f087ea:0/>
2026-06-02 13:35
Positive



Kinerja pendapatan premi industri asuransi jiwa masih tertekan sepanjang kuartal I-2026. Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), total perolehan premi turun 0,5% secara tahunan (year on year). Ketua Dewan Pengurus AAJI Albertus Wiroyo mengatakan, pendapatan premi tercatat mencapai Rp 47,27 triliun. Pada periode yang sama tahun sebelumnya, pendapatan premi asuransi jiwa sebesar Rp 47,50 triliun.

"Kinerja industri asuransi jiwa Indonesia pada kuartal pertama 2026 menunjukkan dinamika yang beragam. Di satu sisi, industri menghadapi tekanan dari kondisi pasar yang memengaruhi beberapa indikator kinerja. Namun fundamental tetap menunjukkan ketahanan yang baik," katanya dalam konferensi pers di Graha AAJI, Selasa (2/6/2026).

Dari sisi produk, asuransi jiwa tradisional masih menjadi penopang utama pendapatan premi. Akan tetapi, nilai preminya terkoreksi 2,9% dibandingkan periode yang sama tahun lalu menjadi Rp 30,10 triliun.

Kinerja pendapatan premi industri asuransi jiwa masih tertekan sepanjang kuartal I-2026. Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), total perolehan premi turun 0,5% secara tahunan (year on year).

"Kinerja industri asuransi jiwa Indonesia pada kuartal pertama 2026 menunjukkan dinamika yang beragam. Di satu sisi, industri menghadapi tekanan dari kondisi pasar yang memengaruhi beberapa indikator kinerja. Namun fundamental tetap menunjukkan ketahanan yang baik," katanya dalam konferensi pers di Graha AAJI, Selasa (2/6/2026).

Judul	Geliat Asuransi Jiwa Jaga Jaga Laba Tetap Menyala hingga Akhir 2026
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://premium.bisnis.com/read/20260602/658/1977704/geliat-asuransi-jiwa-jaga-jaga-laba-tetap-menyala-hingga-akhir-2026
Tanggal Berita	2026-06-02 13:45
Sentiment	Positive



Bisnis.com , JAKARTA Industri asuransi jiwa mengawali tahun 2026 dengan kinerja yang cukup solid. Hal ini ditunjukkan dengan profitabilitas yang meningkat pada kuartal I/2026. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyampaikan pada Maret 2026, kinerja profitabilitas industri perasuransian secara umum menunjukkan perbaikan, terutama untuk asuransi jiwa. Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian Penjaminan dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono mengatakan per kuartal I/2026, laba setelah pajak industri asuransi jiwa tercatat sebesar Rp7,85 triliun atau meningkat Rp3,96 triliun dibandingkan periode sebelumnya. Peningkatan tersebut didorong oleh membaiknya hasil investasi, pertumbuhan premi pada beberapa lini usaha, serta penguatan efisiensi dan manajemen risiko perusahaan, ucapannya dalam lembar jawaban RDK OJK April 2026, dikutip pada Minggu (31/5/2026).

Judul Industri Asuransi Catatkan Pertumbuhan Premi Bisnis Baru Sebesar 5,0%
Nama Media industry.co.id
Newstrend
Halaman/URL <https://www.industry.co.id/read/150708/industri-asuransi-catatkan-pertumbuhan-premi-bisnis-baru-sebesar-50>
Tanggal Berita 2026-06-02 13:47
Sentiment Positive



INDUSTRY.co.id - Jakarta – Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) kembali melaporkan kinerja 56 perusahaan asuransi jiwa pada periode Januari – Maret 2026. Di tengah dinamika ekonomi, industri asuransi jiwa mencatatkan pertumbuhan premi bisnis baru sebesar 5,0% menjadi Rp27,90 triliun dan jumlah tertanggung sebesar 20,9% menjadi 118,28 juta orang. Pertumbuhan ini mencerminkan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap perlindungan asuransi jiwa sekaligus kepercayaan yang tetap kuat terhadap industri.

Ketua Dewan Pengurus AAJI, Albertus Wiroyo, menjelaskan bahwa sepanjang kuartal pertama 2026 industri asuransi jiwa tetap menjalankan perannya sebagai penyedia perlindungan finansial bagi masyarakat Indonesia.

"Sepanjang Januari hingga Maret 2026, industri asuransi jiwa membukukan total pendapatan keseluruhan sebesar Rp47,63 triliun. Di saat yang sama, industri juga tetap menjalankan komitmennya melalui pembayaran klaim dan manfaat sebesar Rp38,73 triliun kepada masyarakat atau tumbuh 1,5% YoY," ujar Albertus.

Judul	Premi Asuransi Jiwa Turun 0,5% pada Kuartal I-2026 Jadi Rp47,27 Triliun
Nama Media	wartaekonomi.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://wartaekonomi.co.id/read614620/premi-asuransi-jiwa-turun-05-pada-kuartal-i-2026-jadi-rp4727-triliun
Tanggal Berita	2026-06-02 14:05
Sentiment	Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan total pendapatan premi industri mencapai Rp47,27 triliun pada kuartal I-2026, meski turun 0,5% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

"Pada kuartal pertama ini, secara unweighted tercatat total pendapatan premi sebesar Rp47,27 triliun," ujar Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Albertus Wiroyo Karsono, dalam Konferensi Pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa Periode Januari-Maret 2026, Selasa (2/6/2026).

Ia menjelaskan, kinerja industri ditopang oleh produk unit link yang mencatatkan pertumbuhan 4,1% secara tahunan menjadi Rp17,17 triliun. Sementara itu, produk asuransi jiwa tradisional mengalami kontraksi 2,9% menjadi Rp30,10 triliun. Meski demikian, lini bisnis ini masih menjadi kontributor terbesar terhadap total pendapatan premi industri.

Judul Minat Asuransi Jiwa Kuat, Jumlah Tertanggung Tembus 118 Juta Orang
Nama Media liputan6.com
Newstrend
Halaman/URL <https://www.liputan6.com/bisnis/read/7579247/minat-asuransi-jiwa-kuat-jumlah-tertanggung-tembus-118-juta-orang>
Tanggal Berita 2026-06-02 14:05
Sentiment Positive



Jakarta - Industri asuransi jiwa mencatat sejumlah indikator positif pada kuartal I 2026. Di tengah dinamika ekonomi yang masih berlangsung, minat masyarakat terhadap produk perlindungan jiwa dinilai tetap terjaga, tercermin dari pertumbuhan premi bisnis baru, meningkatnya jumlah tertanggung, serta bertambahnya nilai uang pertanggungan.

Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Albertus Wiroyo Karsono mengatakan premi dari segmen individu masih menjadi penopang utama industri dengan nilai Rp 35,75 triliun. Meski turun tipis 2,3% dibandingkan periode yang sama tahun lalu, segmen ini tetap menjadi basis terbesar perlindungan asuransi jiwa di Indonesia.

Sementara itu, premi dari segmen kumpulan tumbuh 5,7% menjadi Rp 11,52 triliun. Kenaikan tersebut menunjukkan meningkatnya kebutuhan perlindungan dari kalangan perusahaan dan institusi.

"Komposisi ini mencerminkan bahwa kebutuhan perlindungan terus berkembang, baik di tingkat individu maupun kelompok," kata Albertus dalam paparan kinerja industri asuransi jiwa kuartal I 2026 di Graha AAJI, Selasa (2/6/2026).

Judul	AAJI Ungkap Alasan Premi Asuransi Kesehatan Masih Naik, Ini Penyebab Utamanya
Nama Media	beritakota.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://beritakota.id/aaji-ungkap-alasan-premi-asuransi-kesehatan-masih-naik-ini-penyebab-utamanya/
Tanggal Berita	2026-06-02 14:10
Sentiment	Positive



Beritakota.id, Jakarta – Industri asuransi kesehatan nasional mulai melihat tren kenaikan premi yang lebih terkendali dibandingkan beberapa tahun terakhir. Meski demikian, tingginya inflasi medis, biaya pengobatan penyakit kronis, hingga klaim layanan kesehatan di luar negeri masih menjadi tantangan besar yang memengaruhi biaya perlindungan kesehatan masyarakat.

Ketua Bidang Literasi dan Perlindungan Konsumen Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Wianto Chen, mengatakan premi asuransi kesehatan memang masih mengalami kenaikan. Namun laju kenaikannya tidak lagi setinggi periode pascapandemi COVID-19 ketika inflasi medis melonjak signifikan.

Menurutnya, pada masa setelah pandemi, inflasi medis sempat mencapai kisaran 15 hingga 20 persen per tahun sehingga memaksa industri melakukan penyesuaian premi dalam jumlah besar.

"Saat ini kenaikan premi masih terjadi, tetapi sudah lebih stabil dibandingkan dua hingga tiga tahun lalu. Kenaikannya bervariasi, umumnya di bawah 10 persen hingga sekitar 15 persen tergantung produk dan profil risiko," ujar Wianto dalam Konferensi Pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa Periode Januari – Maret 2026, di kantor AAJI, Fatmawati, Selasa (2/6/2026).

Judul	Inhealth Perkenalkan Logo Baru, Fokus Tingkatkan Sinergi dan Digitalisasi
Nama Media	cobisnis.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://cobisnis.com/inhealth-perkenalkan-logo-baru-fokus-tingkatkan-sinergi-dan-digitalisasi/
Tanggal Berita	2026-06-02 14:12
Sentiment	Positive



JAKARTA, Cobisnis.com – PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia atau Inhealth resmi memperkenalkan identitas visual baru melalui perubahan logo perusahaan. Langkah ini dilakukan untuk memperkuat positioning Inhealth sebagai bagian dari Indonesia Financial Group (IFG), holding BUMN asuransi, penjaminan, dan investasi.

Perubahan logo tersebut mulai berlaku pada 2 Juni 2026 dan diterapkan secara serentak di seluruh jaringan operasional perusahaan. Implementasi dilakukan di kantor pusat, kantor pemasaran, kantor operasional, serta kantor layanan yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia.

Sejak berdiri pada 2008, Inhealth terus berkembang sebagai perusahaan asuransi kesehatan berbasis solusi managed care. Perusahaan juga dikenal sebagai salah satu penyedia layanan perlindungan kesehatan terbesar di Indonesia dengan lebih dari 1,7 juta pengguna layanan.

Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) triwulan I 2026, Inhealth mencatat pangsa pasar terbesar di segmen asuransi kesehatan kumpulan. Capaian tersebut memperkuat posisi perusahaan sebagai mitra perlindungan kesehatan bagi berbagai institusi dan masyarakat.

Direktur Kepatuhan merangkap Plt. Direktur Utama Inhealth, Marihot H. Tambunan, menegaskan bahwa perubahan branding tidak mengubah status hukum perusahaan. Produk dan layanan yang diberikan kepada nasabah juga tetap berjalan seperti sebelumnya.

Judul	Inhealth Ganti Logo, Perkuat Sinergi dengan IFG Life
Nama Media	kompas.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2026/06/02/142218926/inhealth-ganti-logo-perkuat-sinergi-dengan-ifg-life
Tanggal Berita	2026-06-02 14:22
Sentiment	Positive



JAKARTA, - PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Inhealth) resmi melakukan perubahan identitas visual perusahaan melalui peluncuran logo baru pada Selasa (2/6/2026).

Langkah ini dilakukan sebagai bagian dari penguatan positioning perusahaan di dalam kelompok usaha Indonesia Financial Group (IFG), holding BUMN asuransi, penjaminan, dan investasi.

Perubahan logo tersebut dilakukan secara serentak di Kantor Pusat Inhealth Tower Jakarta, serta mencakup 12 kantor pemasaran, 11 kantor operasional, dan 34 kantor layanan yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia.

DOK. IFG LIFE IFG Life menegaskan komitmen perlindungan nasabah lewat penguatan kinerja keuangan dan klaim yang transparan.

Inhealth merupakan anak usaha PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life). Penyelarasan identitas visual dilakukan untuk memperkuat keterkaitan perusahaan dengan IFG sebagai induk holding.

Judul	Inhealth Luncurkan Logo Baru Guna Memperkuat Sinergi Holding IFG
Nama Media	readers.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.readers.id/inhealth-luncurkan-logo-baru-ifg
Tanggal Berita	2026-06-02 14:26
Sentiment	Positive



PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia resmi meluncurkan identitas visual dan logo baru pada Selasa (2/6/2026) sebagai langkah penguatan positioning perusahaan di dalam kelompok usaha Indonesia Financial Group.

Peresmian identitas visual baru ini dilakukan secara serentak di Kantor Pusat Inhealth Tower Jakarta, serta di seluruh jaringan yang mencakup 12 kantor pemasaran, 11 kantor operasional, dan 34 kantor layanan di Indonesia.

Aksi korporasi anak usaha PT Asuransi Jiwa IFG ini bertujuan menyelaraskan keterkaitan visual dengan sang induk holding, seperti dilansir dari Money.

"Perubahan branding tidak mengubah status hukum Perusahaan yaitu 'PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia', begitu pula dengan produk dan layanan, tetap sama. Selama lebih dari 17 tahun, Inhealth telah hadir sebagai asuransi kesehatan pilihan utama dan tepercaya di Indonesia," kata Marhot H Tambunan, Direktur Kepatuhan merangkap Pelaksana Tugas Direktur Utama Inhealth.

Penyedia solusi managed care yang beroperasi sejak 2008 ini mencatatkan posisi kuat sebagai pemilik pangsa pasar terbesar di segmen asuransi kesehatan kumpulan berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia pada kuartal I 2026.

Judul
Nama Media
Newstrend
Halaman/URL
Tanggal Berita
Sentiment

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Resmi Meluncurkan Logo Baru
asatunews.co.id
<https://www.asatunews.co.id/asuransi-jiwa-inhealth-indonesia-luncurkan-logo-baru>
2026-06-02 14:27
Positive



PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Inhealth) resmi melakukan perubahan identitas visual perusahaan melalui peluncuran logo baru pada Selasa (2/6/2026). Langkah ini dilakukan sebagai bagian dari penguatan positioning perusahaan di dalam kelompok usaha Indonesia Financial Group (IFG), holding BUMN asuransi, penjaminan, dan investasi, seperti dikutip dari Money.

Perubahan logo tersebut dilakukan secara serentak di Kantor Pusat Inhealth Tower Jakarta, serta mencakup 12 kantor pemasaran, 11 kantor operasional, dan 34 kantor layanan yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Inhealth merupakan anak usaha PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life), dan penyelarasan identitas visual dilakukan untuk memperkuat keterkaitan perusahaan dengan IFG sebagai induk holding. Direktur Kepatuhan merangkap Pelaksana Tugas Direktur Utama Inhealth Marihot H Tambunan menegaskan, perubahan branding tidak mengubah status hukum perusahaan maupun layanan yang diberikan kepada nasabah.

Judul	AAJI Dorong Rencana Danantara Merger Asuransi BUMN
Nama Media	wartaekonomi.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://wartaekonomi.co.id/read614624/aaji-dorong-rencana-danantara-merger-asuransi-bumn
Tanggal Berita	2026-06-02 14:30
Sentiment	Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) memandang positif rencana konsolidasi perusahaan asuransi milik negara yang tengah diwacanakan. Menurut asosiasi, langkah tersebut berpotensi memperkuat industri asuransi nasional, terutama dari sisi permodalan dan kapasitas perusahaan dalam menghadapi tantangan bisnis ke depan.

Ketua Bidang Kerja Sama Antar Lembaga, Regulator, dan Stakeholder Dalam Negeri & Internasional AAJI, Handojo G. Kusuma, mengatakan konsolidasi pada prinsipnya merupakan langkah yang dapat menciptakan entitas usaha yang lebih kuat dibandingkan jika perusahaan berjalan sendiri-sendiri dalam skala yang lebih kecil.

"Konsolidasi selalu kita lihat positif. Karena daripada banyak perusahaan kecil-kecil, saya kira lebih bagus kalau kita melihat dia adalah satu perusahaan yang lebih kuat," ujar Handojo dalam Konferensi Pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa Periode Januari-Maret 2026, Selasa (2/6/2026).

Judul	Rebranding Inhealth, Strategi Perkuat Layanan dan Digitalisasi
Nama Media	sindonews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://ekbis.sindonews.com/read/1713145/34/rebranding-inhealth-strategi-perkuat-layanan-dan-digitalisasi-1780383979
Tanggal Berita	2026-06-02 14:36
Sentiment	Positive



- PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia melakukan rebranding dengan menghadirkan logo baru sebagai bagian dari penguatan identitas dan posisi perusahaan dalam industri asuransi kesehatan. Langkah ini juga menegaskan sinergi perusahaan dalam kelompok usaha Indonesia Financial Group (IFG). "Perubahan branding tidak mengubah status hukum perusahaan yaitu PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, begitu pula dengan produk dan layanan tetap sama," ujar Direktur Kepatuhan merangkap Plt Direktur Utama Inhealth, Marihot H. Tambunan, Selasa (2/6/2026).

Perubahan identitas visual tersebut resmi dilakukan pada 2 Juni 2026 di kantor pusat Inhealth Tower Jakarta serta diterapkan di seluruh jaringan operasional perusahaan yang mencakup kantor pemasaran, operasional, dan layanan di berbagai wilayah Indonesia.

Sejak berdiri pada 2008, Inhealth terus berkembang sebagai penyedia asuransi kesehatan berbasis managed care yang terintegrasi. Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) pada triwulan I 2026, Inhealth tercatat memiliki pangsa pasar terbesar di segmen asuransi kesehatan kumpulan.

Judul	AAJI Catat Kinerja Positif, Jumlah Tertanggung Asuransi Jiwa Tembus 118 Juta Orang
Nama Media	beritakota.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://beritakota.id/aaji-catat-kinerja-positif-jumlah-tertanggung-asuransi-jiwa-tembus-118-juta-orang/
Tanggal Berita	2026-06-02 14:36
Sentiment	Positive



Beritakota.id, Jakarta – Industri asuransi jiwa nasional memulai tahun 2026 dengan catatan positif. Di tengah tantangan ekonomi global dan dinamika pasar keuangan, sektor asuransi jiwa berhasil membukukan pertumbuhan premi bisnis baru sekaligus memperluas jangkauan perlindungan kepada masyarakat Indonesia.

Data terbaru yang dirilis Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menunjukkan 56 perusahaan asuransi jiwa anggota mencatat pertumbuhan premi bisnis baru sebesar 5 persen secara tahunan (year on year/YoY) menjadi Rp27,90 triliun pada periode Januari hingga Maret 2026.

Pada saat yang sama, jumlah masyarakat yang memperoleh perlindungan asuransi jiwa meningkat signifikan. Total tertanggung tercatat mencapai 118,28 juta orang atau tumbuh 20,9 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Judul	Aset Industri Asuransi Jiwa Tembus Rp 652,89 Triliun
Nama Media	liputan6.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.liputan6.com/bisnis/read/7580394/aset-industri-asuransi-jiwa-tembus-rp-65289-triliun
Tanggal Berita	2026-06-02 14:52
Sentiment	Positive



Jakarta - Industri asuransi jiwa tetap menunjukkan ketahanan pada awal 2026 meski pasar keuangan menghadapi tekanan akibat ketidakpastian ekonomi global dan domestik. Hingga akhir kuartal I 2026, total aset industri asuransi jiwa tercatat mencapai Rp 652,89 triliun atau tumbuh 5,8% dibandingkan periode sama tahun lalu.

Ketua Bidang Keuangan, Permodalan, Investasi, dan Pajak Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Handoyo G. Kusuma mengatakan, pertumbuhan aset tersebut mencerminkan kondisi fundamental industri yang masih kuat.

Menurut dia, kenaikan aset berjalan seiring dengan sejumlah indikator positif lainnya, seperti pertumbuhan premi bisnis baru sebesar 5% menjadi Rp 27,9 triliun serta lonjakan jumlah tertanggung yang mencapai 118,28 juta orang.

Judul Asuransi Jiwa Awali 2026 dengan Pertumbuhan Premi Baru dan Kenaikan Jumlah Tertanggung
Nama Media jakarta.suaramerdeka.com
Newstrend
Halaman/URL <https://jakarta.suaramerdeka.com/nasional/13417200386/asuransi-jiwa-awali-2026-dengan-pertumbuhan-premi-baru-dan-kenaikan-jumlah-tertanggung>
Tanggal Berita 2026-06-02 15:01
Sentiment Positive



Jakarta, jakarta.suaramerdeka.com- Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan kinerja 56 perusahaan asuransi jiwa pada periode Januari hingga Maret 2026. Dalam laporan berbasis data keuangan unaudited tersebut, industri asuransi jiwa dinilai masih menunjukkan ketahanan di tengah dinamika ekonomi dan tekanan pasar keuangan pada awal tahun.

Ketua Dewan Pengurus AAJI, Albertus Wiroyo Karsono, mengatakan kinerja industri pada kuartal pertama 2026 bergerak cukup beragam. Sejumlah indikator tercatat mengalami tekanan, terutama dari sisi hasil investasi. Namun, fundamental industri masih terjaga melalui pertumbuhan premi bisnis baru, peningkatan investasi, dan kenaikan jumlah tertanggung.

"Premi bisnis baru tumbuh sekitar 5 persen menjadi Rp27,90 triliun. Total investasi juga meningkat 5,7 persen menjadi Rp571,7 triliun, sementara jumlah tertanggung tumbuh 20,9 persen menjadi 118,28 juta orang," ujar Albertus di Graha AAJI, Jakarta, Selasa (2/6).

Judul	Inhealth Resmi Ganti Logo Hari Ini, Perkuat Sinergi dengan IFG Life
Nama Media	merdeka.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.merdeka.com/uang/inhealth-resmi-ganti-logo-hari-ini-perkuat-sinergi-dengan-ifg-life-579227-mvk.html
Tanggal Berita	2026-06-02 15:13
Sentiment	Positive



Melayani sejak tahun 2008, Inhealth terus bertumbuh sebagai bisnis asuransi berbasis solusi Managed Care yang terintegrasi dan adaptif.

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Inhealth) yang merupakan anak perusahaan PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) secara resmi melakukan perubahan identitas visual perusahaan melalui mengubah logo perusahaan hari ini, Selasa 2 Juni 2026. Perubahan logo dilakukan di Kantor Pusat Inhealth Tower, Jakarta serta 12 Kantor Pemasaran, 11 Kantor Operasional dan 34 Kantor Layanan yang tersebar di seluruh Indonesia.

"Perubahan branding tidak mengubah status hukum perusahaan yaitu 'PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia', begitu pula dengan produk dan layanan, tetap sama. Selama lebih dari 17 tahun, Inhealth telah hadir sebagai asuransi kesehatan pilihan utama dan tepercaya di Indonesia," ujar Direktur Kepatuhan merangkap Plt. Direktur Utama Inhealth, Marihot H. Tambunan.

Judul	Begini Tanggapan AAJI soal Rencana Danantara Gabungkan Asuransi BUMN
Nama Media	infobanknews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://infobanknews.com/begini-tanggapan-aaji-soal-rencana-danantara-gabungkan-asuransi-bumn
Tanggal Berita	2026-06-02 15:14
Sentiment	Positive

[Home](#) / [Analisis](#) / [Begini Tanggapan AAJI soal Rencana Danantara Gabungkan Asuransi BUMN](#)

ANALISIS

Begini Tanggapan AAJI soal Rencana Danantara Gabungkan Asuransi BUMN

 Yulian Saputra  Selasa, 02 Juni 2026 / 15:14 WIB



Poin Penting Jakarta – Rencana konsolidasi perusahaan asuransi pelat merah yang digagas pemerintah melalui Danantara mendapat respons positif dari industri asuransi jiwa.

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menilai penggabungan sejumlah perusahaan asuransi BUMN menjadi tiga entitas besar berpotensi memperkuat industri dan meningkatkan daya saing perusahaan.

Ketua Bidang Kerja Sama Antar Lembaga, Regulator, Stakeholder Dalam Negeri & Internasional AAJI, Handojo G. Kusuma, mengatakan konsolidasi pada prinsipnya merupakan langkah positif selama dilakukan dengan tata kelola yang baik dan tetap memperhatikan kepentingan nasabah.

"Kalau kita lihat, konsolidasi selalu kita lihat positif. Karena daripada banyak perusahaan kecil-kecil, saya kira lebih bagus kalau kita melihat dia adalah satu perusahaan yang lebih kuat," ujarnya dalam konferensi pers Kinerja Industri Asuransi Jiwa Kuartal I-2026 di Jakarta, Selasa, 2 Juni 2026.

Menurut Handojo, perhatian utama bukan hanya pada penggabungan perusahaan, tetapi juga pada bagaimana proses konsolidasi dijalankan. Terutama terkait perlindungan hak dan kepentingan pemegang polis dari masing-masing perusahaan yang akan digabungkan.

Judul	Inhealth Hadir dengan Wajah Baru
Nama Media	liputan6.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.liputan6.com/bisnis/read/7581173/inhealth-hadir-dengan-wajah-baru
Tanggal Berita	2026-06-02 15:30
Sentiment	Positive



Jakarta - PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Inhealth) resmi melakukan perubahan identitas visual perusahaan sebagai bagian dari penguatan sinergi dengan Indonesia Financial Group (IFG) dan PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life). Pergantian logo tersebut dilakukan secara serentak pada 2 Juni 2026 di Kantor Pusat Inhealth Tower Jakarta serta puluhan kantor operasional dan layanan yang tersebar di seluruh Indonesia.

Langkah ini menjadi bagian dari upaya Inhealth mempertegas posisinya sebagai anak perusahaan IFG Life yang berada di bawah naungan IFG, holding BUMN di sektor asuransi, penjaminan, dan investasi.

Meski melakukan perubahan identitas visual, manajemen menegaskan tidak ada perubahan pada status hukum perusahaan maupun layanan yang diterima peserta.

Direktur Kepatuhan yang juga menjabat sebagai Pelaksana Tugas Direktur Utama Inhealth, Marihot H. Tambunan, mengatakan transformasi tersebut merupakan bagian dari perjalanan perusahaan yang telah melayani masyarakat Indonesia selama lebih dari 17 tahun.

Judul Klaim dan Manfaat Asuransi Jiwa Meningkat pada Kuartal I 2026
Nama Media liputan6.com
Newstrend
Halaman/URL <https://www.liputan6.com/bisnis/read/7581176/klaim-dan-manfaat-asuransi-jiwa-meningkat-pada-kuartal-i-2026>
Tanggal Berita 2026-06-02 15:50
Sentiment Positive



Jakarta - Industri asuransi jiwa terus menunjukkan perannya sebagai penopang perlindungan keuangan masyarakat. Sepanjang kuartal I 2026, perusahaan asuransi jiwa membayarkan klaim dan manfaat senilai Rp 38,73 triliun, meningkat 1,5% dibandingkan periode sama tahun lalu.

Ketua Bidang Produk, Manajemen Risiko dan GCG Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Wianto Chen, mengatakan pembayaran klaim tersebut menjadi bukti komitmen industri dalam memenuhi kewajibannya kepada pemegang polis di tengah tantangan ekonomi yang masih berlangsung.

"Pembayaran klaim dan manfaat merupakan bentuk nyata perlindungan yang diberikan industri kepada masyarakat sesuai manfaat yang tercantum dalam polis," ujar Wianto dalam paparan kinerja industri asuransi jiwa kuartal I 2026 di Graha AAJI, Selasa (2/6/2026).

Judul	Premi Naik 4,1 Persen, Asuransi Unitlink Kembali Dilirik
Nama Media	kompas.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2026/06/02/155453926/premi-naik-41-persen-asuransi-unitlink-kembali-dilirik
Tanggal Berita	2026-06-02 15:54
Sentiment	Positive



Industri asuransi jiwa mulai mendulang pertumbuhan premi dari asuransi unitlink atau produk asuransi yang dikaitkan investasi (PAYDI).

Kondisi tersebut terjadi setelah perubahan regulasi untuk menghindari praktik penyesatan informasi atau misselling . Pengetatan ini membuat proses administrasi pemasaran lebih kompleks untuk para agen, dan membuat penjualan produk unitlink tersendat.

Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Albertus Wiroyo mengatakan, asuransi jiwa tradisional masih menjadi kontributor utama dari total premi industri asuransi jiwa, atau mencapai Rp 30,10 triliun hingga kuartal I-2026.

Angka tersebut turun tipis 2,9 persen secara tahunan dibandingkan periode yang sama tahun lalu senilai Rp 31,0 triliun.

Judul	Premi Unitlink Naik 4,1 Persen, Minat Nasabah Bangkit - Sumbawanews
Nama Media	sumbawanews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://sumbawanews.com/berita/nasional/premi-unitlink-naik-41-persen-minat-nasabah-bangkit/
Tanggal Berita	2026-06-02 15:55
Sentiment	Positive



Sumbawanews.com,- Industri asuransi jiwa kembali menunjukkan tanda pemulihan, terutama pada produk unitlink yang menggabungkan perlindungan dan investasi. Data terbaru dari Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mengungkapkan, premi unitlink mencapai Rp17,17 triliun pada kuartal I-2026, naik 4,1 persen dibandingkan periode sama tahun lalu yang sebesar Rp16,50 triliun. Kenaikan ini menjadi sinyal kuat bahwa kepercayaan masyarakat terhadap produk ini mulai pulih setelah sebelumnya mengalami penurunan akibat pengetatan regulasi dan praktik penjualan yang tidak etis. Meski demikian, asuransi tradisional masih mendominasi pasar, menyumbang Rp30,10 triliun atau sekitar 70 persen dari total premi industri. Ketua AAJI, Albertus Wiroyo, menjelaskan bahwa perubahan regulasi yang lebih ketat—terutama dalam pencegahan misselling—telah memaksa perusahaan asuransi merevisi proses pemasaran, yang awalnya menekan penjualan unitlink. Namun, kini produk tersebut mulai menemukan ritme baru, terutama di kalangan nasabah yang telah memahami sifat risiko-investasi dari produk ini.

Judul	AAJI Paparkan Kinerja Industri Asuransi Jiwa Pada Kuartal Pertama 2026, Ini Detailnya
Nama Media	medcom.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.medcom.id/ekonomi/keuangan/dN6ya8RK-aaji-paparkan-kinerja-industri-asuransi-jiwa-pada-kuartal-pertama-2026-ini-detailnya
Tanggal Berita	2026-06-02 15:56
Sentiment	Positive



Jakarta: Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) kembali melaporkan kinerja 56 perusahaan pada periode Januari - Maret 2026. Di tengah dinamika ekonomi, industri mencatatkan pertumbuhan premi bisnis baru sebesar 5,0% menjadi Rp27,90 triliun dan jumlah tertanggung sebesar 20,9% menjadi 118,28 juta orang.

Pertumbuhan ini mencerminkan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap perlindungan sekaligus kepercayaan yang tetap kuat terhadap industri.

Ketua Dewan Pengurus AAJI, Albertus Wiroyo, menjelaskan bahwa sepanjang kuartal pertama 2026 industri tetap menjalankan perannya sebagai penyedia perlindungan finansial bagi masyarakat Indonesia.

"Sepanjang Januari hingga Maret 2026, industri membukukan total pendapatan keseluruhan sebesar Rp47,63 triliun. Di saat yang sama, industri juga tetap menjalankan komitmennya melalui pembayaran klaim dan manfaat sebesar Rp38,73 triliun kepada masyarakat atau tumbuh 1,5% YoY," ujar Albertus dalam konferensi pers di Graha AAJI pada Selasa, 2 Juni 2026.

Judul	Jumlah Tertanggung Asuransi Jiwa Tembus 118 Juta Orang di Awal 2026
Nama Media	akurat.co
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.akurat.co/keuangan/861762/jumlah-tertanggung-asuransi-jiwa-tembus-118-juta-orang-di-awal-2026
Tanggal Berita	2026-06-02 15:56
Sentiment	Positive



AKURAT.CO Industri asuransi jiwa Indonesia mencatat capaian penting pada kuartal I 2026. Di tengah tekanan pasar keuangan dan volatilitas investasi global, jumlah masyarakat yang terlindungi asuransi jiwa justru melonjak signifikan hingga mencapai 118,28 juta orang.

Data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menunjukkan jumlah tertanggung tumbuh 20,9% secara tahunan (year-on-year/yoy). Angka tersebut menjadi salah satu pertumbuhan tertinggi dalam beberapa tahun terakhir dan mencerminkan semakin luasnya jangkauan perlindungan keuangan di Indonesia.

Ketua Dewan Pengurus AAJI, Albertus Wiroyo Karsono mengatakan, pertumbuhan jumlah tertanggung menjadi indikator yang sangat penting bagi industri karena menunjukkan peningkatan akses masyarakat terhadap perlindungan finansial.

AAJI Literasi Asuransi ke Anak TK Lewat Dongeng Anak "Salah satu perkembangan yang paling menggembirakan pada kuartal pertama kali ini adalah pertumbuhan jumlah tertanggung. Total masyarakat yang telah terlindungi melalui asuransi jiwa kini mencapai 118,28 juta orang atau tumbuh 20,9 persen secara year on year," kata Albertus dalam konferensi pers kinerja industri asuransi jiwa kuartal I 2026 di Jakarta, Selasa (2/6/2026).

Judul
Nama Media
Newstrend
Halaman/URL
Tanggal Berita
Sentiment

Premi Asuransi Unitlink Kuartal I-2026 Meningkat Jadi Rp 17 Triliun
readers.id
<https://www.readers.id/premi-asuransi-unitlink-meningkat>
2026-06-02 15:57
Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan bahwa industri asuransi jiwa mulai mendulang pertumbuhan premi dari produk asuransi yang dikaitkan investasi (PAYDI) atau unitlink pada kuartal I-2026, seperti dilansir dari Money pada Selasa (2/6/2026).

Peningkatan tersebut membalikkan tren setelah sebelumnya penjualan unitlink tersendat akibat pengetatan proses administrasi pemasaran demi menghindari praktik penyesatan informasi atau misselling berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 5 Tahun 2022.

Hingga akhir Maret 2026, perolehan premi asuransi unitlink tercatat senilai Rp 17,17 triliun atau naik 4,1 persen secara tahunan dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 16,50 triliun.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Albertus Wiroyo menjelaskan bahwa pertumbuhan ini menunjukkan pasar unitlink mulai kembali bergeliat di awal tahun.

"Tapi kita lihat, asuransi unitlink mengalami pertumbuhan di kuartal pertama ini," kata Albertus Wiroyo, Ketua Dewan Pengurus AAJI.

Judul	Resmi Rebranding , Inhealth Perkuat Sinergi dengan IFG
Nama Media	republika.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://ekonomi.republika.co.id/berita/tfzy04416/resmi-rebranding-inhealth-perkuat-sinergi-dengan-ifg
Tanggal Berita	2026-06-02 16:00
Sentiment	Positive



REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA – PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Inhealth) resmi melakukan perubahan identitas visual dengan meluncurkan logo baru mulai 2 Juni 2026. Langkah ini dilakukan untuk memperkuat posisi Inhealth sebagai bagian dari Indonesia Financial Group (IFG), holding BUMN asuransi, penjaminan, dan investasi.

Perubahan logo dilakukan secara serentak di Kantor Pusat Inhealth Tower Jakarta, 12 kantor pemasaran, 11 kantor operasional, dan 34 kantor layanan yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia.

Direktur Kepatuhan merangkap Pelaksana Tugas Direktur Utama Inhealth Marihot H Tambunan mengatakan, perubahan identitas visual tidak mengubah status hukum perusahaan maupun layanan yang diberikan kepada nasabah.

"Perubahan branding tidak mengubah status hukum Perusahaan yaitu PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, begitu pula dengan produk dan layanan, tetap sama," kata Marihot dalam keterangan tertulis, Selasa (2/6/2026).

Judul
Nama Media
Newstrend
Halaman/URL
Tanggal Berita
Sentiment

AAJI Catat Premi Bisnis Baru Asuransi Jiwa Tumbuh 5 Persen
kabarnusantara.id
<https://www.kabarnusantara.id/premi-bisnis-baru-asuransi-jiwa-tumbuh>
2026-06-02 16:03
Positive



Kabar Terbaik dan Akurat Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan pertumbuhan premi bisnis baru industri asuransi jiwa sebesar 5,0 persen menjadi Rp27,90 triliun sepanjang periode Januari hingga Maret 2026. Kenaikan performa finansial dari 56 perusahaan asuransi jiwa ini dilansir dari Medcom pada Selasa, 2 Juni 2026. Selain peningkatan premi, jumlah tertanggung dalam industri ini juga mengalami lonjakan sebesar 20,9 persen hingga mencapai 118,28 juta orang. Total pendapatan keseluruhan industri asuransi jiwa tercatat menyentuh angka Rp47,63 triliun dengan pendapatan premi unweighted yang stabil di posisi Rp47,27 triliun. Produk tradisional menjadi penyumbang terbesar pendapatan premi dengan nilai Rp30,10 triliun, disusul oleh produk unit link yang tetap mempertahankan pangsa pasar signifikan. Dari sisi jalur distribusi, bancassurance menyumbang Rp18,54 triliun, saluran alternatif meraih Rp14,44 triliun, dan kanal keagenan tumbuh 1,2 persen menjadi Rp14,29 triliun. Sepanjang Januari hingga Maret 2026, industri asuransi jiwa membukukan total pendapatan keseluruhan sebesar Rp47,63 triliun. Di saat yang sama, industri juga tetap menjalankan komitmennya melalui pembayaran klaim dan manfaat sebesar Rp38,73 triliun kepada masyarakat atau tumbuh 1,5% YoY, ujar Albertus Wiroyo, Ketua Dewan Pengurus AAJI. Sektor pembayaran klaim industri asuransi jiwa juga bergerak dinamis dengan total realisasi mencapai Rp38,73 triliun atau naik 1,5 persen secara tahunan. Kenaikan tertinggi terjadi pada klaim akhir kontrak sebesar 112,0 persen menjadi Rp10,45 triliun, sementara klaim surrender menyusut 30,4 persen menjadi Rp13,37 triliun.

Judul	AAJI Catat Premi Asuransi Jiwa Rp 47,27 Triliun di Kuartal I 2026
Nama Media	investortrust.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://investortrust.id/financial/105015/aaji-catat-premi-asuransi-jiwa-rp-47-27-triliun-di-kuartal-i-2026
Tanggal Berita	2026-06-02 16:07
Sentiment	Positive



Poin Penting • Industri asuransi jiwa mencatat pendapatan premi sebesar Rp47,27 triliun pada kuartal I 2026, turun tipis 0,5% secara tahunan, namun kebutuhan masyarakat terhadap perlindungan asuransi tetap terjaga dengan produk tradisional masih menjadi kontributor utama. • Jumlah tertanggung meningkat 20,9% menjadi 118,28 juta jiwa dan total uang pertanggungan tumbuh 6,5% menjadi Rp6,45 triliun, menunjukkan semakin luasnya cakupan perlindungan asuransi jiwa di Indonesia. • Total klaim yang dibayarkan naik 1,5% menjadi Rp38,73 triliun, sementara aset dan investasi industri masing-masing tumbuh menjadi Rp652,89 triliun dan Rp571,70 triliun, mencerminkan ketahanan serta pengelolaan keuangan yang tetap solid.

JAKARTA, investortrust.id - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat, industri asuransi jiwa menghadapi kondisi yang menantang. Hal ini tercermin dari pendapatan preminya yang tumbuh negatif 0,5% secara year on year (yoy) menjadi Rp 47,27 triliun di kuartal I 2026.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Albertus Wiroyo mengungkapkan, hal tersebut masih menunjukkan tingginya minat masyarakat terhadap perlindungan asuransi jiwa di tengah kondisi ekonomi yang masih menghadapi berbagai tantangan.

Judul AAJI: Premi asuransi jiwa syariah Rp4,41 triliun di triwulan I 2026
Nama Media antaranews.com
Newstrend
Halaman/URL <https://www.antaranews.com/berita/5590884/aaji-premi-asuransi-jiwa-syariah-rp441-triliun-di-triwulan-i-2026>
Tanggal Berita 2026-06-02 16:13
Sentiment Positive



Jakarta (ANTARA) - Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Albertus Wiroyo menyampaikan pendapatan premi asuransi jiwa dari unit usaha syariah mencapai Rp4,41 triliun sepanjang kuartal I tahun ini.

Angka tersebut mengalami penurunan sebesar 32,2 persen secara tahunan (year-on-year /yoy) dibandingkan capaian pada Januari-Maret 2025 sebesar Rp6,51 triliun.

"Meskipun mengalami penurunan pada periode ini, segmen syariah tetap menjadi bagian penting dalam upaya memperluas akses perlindungan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat," kata Albertus Wiroyo dalam konferensi pers di Jakarta, Selasa.

Pihaknya pun berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan industri asuransi syariah melalui upaya spin-off unit usaha asuransi syariah yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat diselesaikan pada akhir Desember 2026.

Sementara itu, pendapatan premi dari unit usaha segmen konvensional tumbuh 4,6 persen yoy dari Rp40,99 triliun pada kuartal I 2025 menjadi Rp42,86 triliun pada kuartal I 2026.

"Hal ini menunjukkan bahwa segmen konvensional masih menjadi kanal utama perlindungan asuransi jiwa bagi masyarakat Indonesia," ujar Albertus.

Judul	Danantara Mau Merger Asuransi BUMN, AAJI Buka Suara
Nama Media	suara.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.suara.com/bisnis/2026/06/02/161418/danantara-mau-merger-asuransi-bumn-aaji-buka-suara
Tanggal Berita	2026-06-02 16:14
Sentiment	Positive



Suara.com - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menilai wacana konsolidasi terhadap berbagai perusahaan asuransi milik negara sebagai kebijakan strategis yang berpotensi besar memperkuat fondasi industri asuransi jiwa di kancah nasional.

Restrukturisasi masif ini digulirkan seiring dengan target badan pengelola investasi baru, Danantara , yang tengah membidik perombakan skala besar terhadap arsitektur portofolio BUMN, termasuk di sektor jasa keuangan non-bank.

Berdasarkan cetak biru yang beredar, jumlah perusahaan asuransi plat merah yang saat ini mencapai 15 entitas akan dipangkas secara signifikan dan dilebur menjadi hanya 3 entitas bisnis utama.

Ketiga entitas fokus tersebut nantinya akan terbagi spesifik ke dalam tiga pilar, yakni sektor asuransi jiwa, asuransi umum, dan asuransi kredit.

Ketua Bidang Kerja Sama Antar Lembaga, Regulator, Stakeholder Dalam Negeri dan Internasional AAJI, Handojo G. Kusuma, mengonfirmasi bahwa penataan ulang ini merupakan sinyal baik bagi kesehatan industri.

Judul	Pelemahan Rupiah Memicu Naiknya Biaya Kesehatan, Apakah Premi Asuransi Berpotensi Naik?
Nama Media	akurat.co
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.akurat.co/keuangan/861768/pelemahan-rupiah-memicu-naiknya-biaya-kesehatan-apakah-premi-asuransi-berpotensi-naik
Tanggal Berita	2026-06-02 16:15
Sentiment	Positive



AKURAT.CO Melemahnya nilai tukar rupiah sepanjang 2026 bukan hanya menjadi perhatian pelaku pasar keuangan. Dampaknya mulai merembet ke sektor kesehatan dan berpotensi dirasakan langsung oleh masyarakat melalui kenaikan biaya pengobatan hingga penyesuaian premi asuransi kesehatan.

Pertanyaan yang kini banyak muncul adalah: apakah premi asuransi kesehatan akan naik seiring pelemahan rupiah dan meningkatnya biaya layanan kesehatan?

Jawabannya, berpotensi iya. Namun, persoalannya tidak sesederhana kenaikan kurs dolar AS. Industri asuransi melihat ada rantai faktor yang saling berkaitan, mulai dari inflasi medis, biaya alat kesehatan impor, kenaikan tarif layanan rumah sakit, hingga membengkaknya nilai klaim kesehatan.

Premi asuransi kesehatan berpotensi naik apabila biaya kesehatan terus meningkat.

Beberapa faktor yang memengaruhinya antara lain:

Meski demikian, industri asuransi saat ini berupaya menjaga agar kenaikan premi tidak setinggi periode setelah pandemi COVID-19 ketika inflasi medis sempat mencapai 15%-20% per tahun.

Sejak awal 2026, rupiah mengalami tren pelemahan yang cukup signifikan.

Berdasarkan data yang berhasil diverifikasi, rupiah berada di level Rp16.855 per dolar AS pada 14 Januari 2026. Namun pada 2 Juni 2026, mata uang Indonesia itu dibuka di kisaran Rp17.883 per dolar AS.

Judul	Kinerja Kuartal I 2026 Positif, Premi Bisnis Baru AAJI Tumbuh 5 Persen
Nama Media	koran-jakarta.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://koran-jakarta.com/2026-06-02/kinerja-kuartal-i-2026-positif-premi-bisnis-baru-aaji-tumbuh-5-persen
Tanggal Berita	2026-06-02 16:15
Sentiment	Positive



JAKARTA - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan kinerja industri asuransi jiwa sepanjang Januari hingga Maret 2026 menunjukkan tren positif di tengah dinamika ekonomi yang masih berlangsung. Sebanyak 56 perusahaan asuransi jiwa anggota AAJI mencatat pertumbuhan premi bisnis baru sebesar 5 persen secara tahunan menjadi Rp27,90 triliun.

Selain itu, jumlah tertanggung juga mengalami peningkatan signifikan sebesar 20,9 persen menjadi 118,28 juta orang. Pertumbuhan tersebut mencerminkan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perlindungan keuangan sekaligus kepercayaan yang tetap terjaga terhadap industri asuransi jiwa nasional.

Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia, Albertus Wiroyo, mengatakan industri asuransi jiwa terus menjalankan perannya sebagai penyedia perlindungan finansial bagi masyarakat Indonesia di tengah berbagai tantangan ekonomi.

"Sepanjang Januari hingga Maret 2026, industri asuransi jiwa membukukan total pendapatan keseluruhan sebesar Rp47,63 triliun. Di saat yang sama, industri juga tetap menjalankan komitmennya melalui pembayaran klaim dan manfaat sebesar Rp38,73 triliun kepada masyarakat atau tumbuh 1,5 persen secara tahunan," ujar Albertus.

Judul	AAJI Catat Total Pendapatan Industri Asuransi Rp47,63 Triliun di Kuartal I-2026
Nama Media	metrotvnews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.metrotvnews.com/read/KvJCJ81j-aa-ji-catat-total-pendapatan-industri-asuransi-rp47-63-triliun-di-kuartal-i-2026
Tanggal Berita	2026-06-02 16:18
Sentiment	Positive



Jakarta: Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan total pendapatan 56 industri asuransi jiwa sepanjang kuartal pertama 2026 sebesar Rp47,63 triliun atau menurun enam persen secara year on year (yoy).

ADVERTISEMENT Tercatat unweighted mencapai Rp47,27 triliun atau turun 0,5 persen yoy. Sementara itu, secara weighted nilainya mencapai Rp30,08 triliun, meski demikian, kinerja tersebut menunjukkan minat masyarakat terhadap perlindungan asuransi jiwa masih relatif stabil.

"Pada kuartal pertama ini secara unweighted tercatat sebesar Rp47,27 triliun, Ini total preminya. Sementara secara weighted dimana single premi kita itu Rp30,08 triliun," kata Ketua Dewan Pengurus AAJI, Albertus Wiroyo Karsono pada paparan Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa Periode kuartal I 2026, di Grha AAJI, Jakarta, Selasa, 2 Juni 2026.

(Industri asuransi jiwa. Foto: Metrotvnews.com/Adrian Bachtar?) Asuransi tradisional masih mendominasi Walaupun total pendapatan premi mengalami koreksi tipis, premi berdasarkan produk unit link justru mencatat peningkatan minat masyarakat sebesar 4,1 persen secara yoy menjadi Rp17,17 triliun. Sementara itu, produk asuransi tradisional masih mendominasi dengan nilai premi mencapai Rp30,10 triliun, meski mengalami penurunan 2,9 persen secara tahunan.

"Asuransi jiwa tradisional masih menjadi kontributor utama, ini sama dengan kuartal-kuartal berikutnya terhadap total pendapatan premium industri dengan nilai sebesar Rp30,10 triliun," kata Ketua Dewan Pengurus AAJI.

Judul	AAJI Buka Suara Soal Wacana Konsolidasi Asuransi BUMN
Nama Media	investortrust.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://investortrust.id/financial/105027/aaji-buka-suara-soal-wacana-konsolidasi-asuransi-bumn
Tanggal Berita	2026-06-02 16:18
Sentiment	Positive



SELASA, 2 JUNI 2026, 16.18 WIB Poin Penting • Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia menilai rencana konsolidasi perusahaan asuransi BUMN sebagai langkah positif karena dapat menciptakan entitas yang lebih kuat, memiliki kapasitas bisnis lebih besar, serta lebih siap menghadapi tantangan industri dibandingkan banyak perusahaan dengan skala kecil. • AAJI memandang konsolidasi dapat menjadi momentum untuk memperkuat industri asuransi, terutama dari sisi permodalan dan kesiapan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan penguatan modal serta tuntutan bisnis hingga tahun 2028. • Di antara berencana memangkas jumlah entitas BUMN dari 1.043 menjadi 300 entitas, termasuk mengkonsolidasikan 15 perusahaan asuransi menjadi tiga perusahaan utama, yakni satu perusahaan asuransi jiwa, satu asuransi umum, dan satu asuransi kredit.

JAKARTA, investortrust.id - Rencana konsolidasi perusahaan asuransi badan usaha milik negara (BUMN) memicu berbagai respons, tak terkecuali Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI). Rencana tersebut dinilai akan memperkuat industri, terutama dari sisi permodalan dan kapasitas perusahaan dalam menghadapi tantangan bisnis ke depan.

Ketua Bidang Kerjasama Antar Lembaga, Regulator, Stakeholder Dalam Negeri dan Internasional AAJI Handojo G Kusuma mengungkapkan, konsolidasi pada prinsipnya merupakan langkah yang dapat menciptakan entitas usaha yang lebih kuat dibanding jika perusahaan berjalan sendiri-sendiri dengan skala yang lebih kecil.

Judul	AAJI: Klaim Asuransi Jiwa Tembus Rp 38,73 Triliun pada Kuartal I 2026
Nama Media	republika.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://ekonomi.republika.co.id/berita/tfzzp6370/aaji-klaim-asuransi-jiwa-tembus-rp-3873-triliun-pada-kuartal-i-2026
Tanggal Berita	2026-06-02 16:29
Sentiment	Positive



REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA – Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatatkan pembayaran klaim dan manfaat mencapai lebih dari Rp 38 triliun pada sepanjang kuartal I 2026. Angka tersebut mengalami peningkatan tipis dibandingkan pembayaran klaim pada kuartal I 2025 sebesar Rp 38,16 triliun.

"Di kuartal I 2026, industri asuransi jiwa membayarkan klaim dan manfaat sebesar Rp 38,73 triliun, dimana angka ini menunjukkan kenaikan 1,5 persen dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya," ujar Ketua Bidang Literasi dan Perlindungan Konsumen AAJI Wianto Chen dalam Konferensi Pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Periode Januari—Maret 2026 di Kantor AAJI, Jakarta, Selasa (2/6/2026).

Wianto menuturkan, realisasi pembayaran klaim dan manfaat pada tiga bulan pertama di tahun ini merupakan capaian yang cukup positif, di tengah tantangan ketidakpastian ekonomi dan inflasi medis yang tinggi.

Judul	Industri Asuransi Jiwa Bayarkan Total Klaim dan Manfaat Rp38,75 Triliun
Nama Media	metrotvnews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.metrotvnews.com/read/bVDCPn5B-industri-asuransi-jiwa-bayarkan-total-klaim-dan-manfaat-rp38-75-triliun
Tanggal Berita	2026-06-02 16:30
Sentiment	Positive



Jakarta: Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat industri asuransi jiwa telah membayarkan total klaim dan manfaat sebesar Rp38,75 triliun pada kuartal I-2026, atau meningkat 1,5 persen secara tahunan (year on year /yoy).

ADVERTISEMENT Capaian ini mencerminkan komitmen industri asuransi jiwa dalam memenuhi kewajiban kepada pemegang polis, serta menjaga kepercayaan masyarakat terhadap layanan perlindungan yang diberikan.

"Total klaim dan manfaat sebesar Rp38,73 triliun di mana angka ini menunjukkan kenaikan 1,5 persen dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya," ujar Ketua Bidang Literasi dan Perlindungan Konsumen AAJI, Wianto Chen dalam paparan Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa Periode kuartal I 2026, di Grha AAJI, Jakarta, Selasa, 2 Juni 2026.

Jika dilihat dari sisi pemegang polis, peningkatan terbesar terjadi pada klaim akhir kontrak yang melonjak 112 persen secara yoy menjadi Rp10,45 triliun. Sementara itu, nilai surrender atau pencairan polis sebelum jatuh tempo menurun 30,4 persen secara tahunan menjadi Rp13,37 triliun. Tren ini menunjukkan bahwa semakin banyak pemegang polis yang mempertahankan perlindungan hingga masa polis jatuh tempo.

Judul Masyarakat Getol Beli Premi Baru Tapi Kok Pendapatan Asuransi Turun?
Nama Media cnbcindonesia.com
Newstrend
Halaman/URL <https://www.cnbcindonesia.com/market/20260602163328-17-739505/masyarakat-getol-beli-premi-baru-tapi-kok-pendapatan-asuransi-turun>
Tanggal Berita 2026-06-02 16:40
Sentiment Positive



Jakarta, CNBC Indonesia - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan tekanan atas total pendapatan industri di kuartal I-2026. Meski demikian, premi bisnis barunya tercatat tumbuh 5% year on year (yoy) ke angka Rp27,9 triliun.

Beriringan dengan kenaikan premi baru, jumlah masyarakat yang menjadi tertanggung asuransi pun kian meningkat. Diketahui, jumlah tertanggung asuransi naik 20,9% menjadi 118,28 juta orang.

Meski demikian, total pendapatan asuransi jiwa per Maret 2026 terkontraksi 6% ke angka Rp47,63 triliun. Tahun lalu, total pendapatannya tercatat sebesar Rp50,66 triliun.

Kontraksi pendapatan ini disebabkan oleh menurunnya kinerja pendapatan premi dan hasil investasi. Rinciannya, pendapatan premi weighted terkontraksi 4,5% dan hasil investasi tercatat minus 1,6 triliun di paruh pertama tahun ini.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Albertus Wiroyo mengatakan, nilai tersebut menunjukkan bahwa industri asuransi jiwa tetap mampu menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan pemenuhan komitmennya kepada para pemegang polis.

Judul	AAJI: Industri Asuransi Jiwa Catat Pertumbuhan Premi Bisnis Baru dan Jumlah Tertanggung Kuartal I-2026
Nama Media	seputarcibubur.pikiran-rakyat.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://seputarcibubur.pikiran-rakyat.com/ekonomi-bisnis/pr-17810246134/aaji-industri-asuransi-jiwa-catat-pertumbuhan-premi-bisnis-baru-dan-jumlah-tertanggung-kuartal-i-2026
Tanggal Berita	2026-06-02 16:48
Sentiment	Positive



SEPUTAR CIBUBUR Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) kembali melaporkan kinerja 56 perusahaan asuransi jiwa pada periode Januari Maret 2026. Di tengah dinamika ekonomi, industri mencatatkan pertumbuhan premi bisnis baru sebesar 5,0% menjadi Rp27,90 triliun dan jumlah tertanggung sebesar 20,9% menjadi 118,28 juta orang. Pertumbuhan ini mencerminkan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap perlindungan sekaligus kepercayaan yang tetap kuat terhadap industri. Ketua Dewan Pengurus , Albertus Wiroyo, menjelaskan bahwa sepanjang kuartal pertama 2026 industri tetap menjalankan perannya sebagai penyedia perlindungan finansial bagi masyarakat Indonesia. Albertus Wiroyo Karsono-- Ketua Dewan Pengurus AAJI saat pemaparan Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa Periode Januari Maret 2026. Sumber: LGK Sepanjang Januari hingga Maret 2026, industri membukukan total pendapatan keseluruhan sebesar Rp47,63 triliun. Di saat yang sama, industri juga tetap menjalankan komitmennya melalui pembayaran klaim dan manfaat sebesar Rp38,73 triliun kepada masyarakat atau tumbuh 1,5% YoY, ujar Albertus, dalam Konferensi Pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa Periode Januari Maret 2026, di Graha , Jakarta, Selasa. 2 Juni 2026.

Judul	Gen Z Kini Juga Jadi Incaran Perusahaan Asuransi
Nama Media	liputan6.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.liputan6.com/bisnis/read/7582969/gen-z-kini-juga-jadi-incaran-perusahaan-asuransi
Tanggal Berita	2026-06-02 16:50
Sentiment	Positive



Jakarta - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mengaku inklusivitas industri asuransi masih rendah. Padahal, perusahaan asuransi sudah memiliki teknologi digital dan kecerdasan buatan (artificial intelligence / AI) untuk memperluas jangkauan pasar, terutama kepada generasi muda yang dinilai semakin melek terhadap pentingnya perlindungan asuransi.

"Karena kita lihat industri asuransi itu memang literasinya terus meningkat, tapi inklusinya agak ketinggalan," ucap Ketua Dewan Pengurus AAJI, Albertus Wiroyo Karsono di Graha AAJI, Selasa (2/6/2026).

Ia mengatakan, peningkatan literasi keuangan di kalangan masyarakat diharapkan dapat diikuti dengan kenaikan tingkat kepemilikan produk asuransi. Segmen usia muda menjadi salah satu kelompok yang potensial untuk terus digarap industri.

"Kami berharap semakin banyak masyarakat muda yang memahami asuransi. Seiring meningkatnya literasi, kami juga berharap tingkat inklusinya ikut meningkat," kata Albertus.

Judul	Unit Link Mulai Bangkit, Premi Tradisional Malah Terkoreksi di Kuartal I 2026
Nama Media	infobanknews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://infobanknews.com/unit-link-mulai-bangkit-premi-tradisional-malah-terkoreksi-di-kuartal-i-2026
Tanggal Berita	2026-06-02 17:24
Sentiment	Positive

[Home](#) / [Analisis](#) / [Unit Link Mulai Bangkit, Premi Tradisional Malah Terkoreksi di Kuartal I 2026](#)

ANALISIS

Unit Link Mulai Bangkit, Premi Tradisional Malah Terkoreksi di Kuartal I 2026

 Galih Pratama  Selasa, 02 Juni 2026 / 17:24 WIB



Poin Penting Jakarta – Setelah beberapa tahun tertekan akibat perubahan regulasi dan sentimen pasar, produk asuransi unit link mulai menunjukkan tanda-tanda kebangkitan. Pada kuartal I-2026, premi unit link tumbuh 4,1 persen secara tahunan (year-on-year/yoy) menjadi Rp17,17 triliun.

Sebaliknya, premi asuransi tradisional yang selama ini menjadi tulang punggung industri justru turun 2,9 persen menjadi Rp30,10 triliun.

Meski demikian, produk tradisional masih mendominasi portofolio industri asuransi jiwa dengan kontribusi sekitar 64 persen terhadap total premi.

Ketua Dewan Pengurus AAJI, Albertus Wiroyo, mengatakan pergerakan tersebut menunjukkan bahwa kedua produk masih memiliki pasar yang berbeda dan saling melengkapi.

"Kalau kita lihat komposisinya, tetap tradisional masih mayoritas. Tapi kita lihat juga bahwa unit link mengalami pertumbuhan di kuartal pertama ini," ujarnya dalam Konferensi Pers Kinerja Industri Asuransi Jiwa Kuartal I-2026 di Jakarta, Selasa (2/6).

Judul	Pendapatan Premi Asuransi Jiwa Terkontraksi Tipis 0,5 Persen
Nama Media	fortuneidn.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.fortuneidn.com/finance/pendapatan-premi-asuransi-jiwa-terkontraksi-tipis-0-5-persen-00-ccw2k-7yzfs2
Tanggal Berita	2026-06-02 17:42
Sentiment	Positive



Jakarta, FORTUNE – Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan pendapatan premi industri asuransi jiwa pada kuartal I-2026 mencapai Rp47,27 triliun. Angka ini menunjukkan kontraksi 0,5 persen secara tahunan (year-on-year /YoY). Kendati dibayangi oleh volatilitas ekonomi global yang menekan sejumlah indikator makro, fundamental industri dinilai tetap solid, didukung oleh pertumbuhan aset dan penguatan komitmen pembayaran klaim kepada masyarakat.

Ketua Dewan Pengurus AAJI, Albertus Wiroyo, mengatakan dinamika perekonomian global yang bergejolak menjadi tantangan utama yang memengaruhi kinerja 56 pelaku industri asuransi jiwa di bawah naungan AAJI. Meski demikian, stabilitas industri secara umum masih terjaga dengan baik.

"Industri menghadapi tekanan dari kondisi pasar yang memengaruhi beberapa indikator kinerja. Namun fundamental tetap menunjukkan ketahanan yang baik," ujar Albertus dalam konferensi pers di Graha AAJI Jakarta, Selasa (2/6).

Pada saat yang sama, industri juga tetap menjalankan komitmennya melalui pembayaran klaim dan manfaat kepada masyarakat senilai Rp38,73 triliun atau naik 1,5 persen (YoY). Salah satu komponen klaim yang mengalami peningkatan signifikan adalah klaim akhir kontrak yang melonjak 112 persen menjadi Rp10,45 triliun.

Judul	Inhealth Ganti Logo, Fokus Perkuat Sinergi Grup
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/inhealth-ganti-logo-fokus-perkuat-sinergi-grup
Tanggal Berita	2026-06-02 17:47
Sentiment	Positive



KONTAN.CO.ID - JAKARTA.

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Inhealth) mempertegas posisinya sebagai bagian dari Indonesia Financial Group (IFG), holding BUMN di sektor asuransi, penjaminan, dan investasi, melalui penyelarasan identitas visual perusahaan.

Penyelarasan itu dilakukan dengan perubahan logo yang diresmikan pada 2 Juni 2026 di Kantor Pusat Inhealth Tower, Jakarta, serta di seluruh jaringan operasional yang mencakup 12 kantor pemasaran, 11 kantor operasional, dan 34 kantor layanan di seluruh Indonesia.

Sejak berdiri pada 2008, Inhealth terus berkembang sebagai penyedia asuransi berbasis layanan managed care yang terintegrasi. Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) pada triwulan I-2026, Inhealth tercatat memiliki pangsa pasar terbesar di segmen asuransi kesehatan kumpulan. Saat ini, perusahaan melayani lebih dari 1,7 juta peserta di Indonesia.

Direktur Kepatuhan sekaligus Plt Direktur Utama Inhealth, Marihot H. Tambunan, menegaskan bahwa perubahan branding tidak mengubah status hukum maupun layanan perusahaan.

Judul	Inhealth Ubah Identitas Visual Perkuat Sinergi Bersama IFG
Nama Media	beritajejakfakta.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.beritajejakfakta.id/inhealth-ubah-identitas-visual-ifg
Tanggal Berita	2026-06-02 17:51
Sentiment	Positive



Menelusuri Informasi Terkini PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia meresmikan perubahan logo perusahaan pada Selasa (2/6/2026) di Kantor Pusat Inhealth Tower, Jakarta, guna menyelaraskan identitas visual dengan induk holding BUMN mereka, Indonesia Financial Group (IFG). Perubahan identitas visual ini diterapkan secara serentak di seluruh jaringan operasional perusahaan. Fasilitas tersebut mencakup 12 kantor pemasaran, 11 kantor operasional, dan 34 kantor layanan yang tersebar di wilayah Indonesia. Dilansir dari Keuangan, anak usaha BUMN ini tercatat menguasai pangsa pasar terbesar pada segmen asuransi kesehatan kumpulan berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) triwulan I-2026. Hingga kini, perusahaan telah memberikan layanan proteksi kepada lebih dari 1,7 juta peserta. Manajemen memastikan bahwa langkah penyelarasan visual ini tidak memberikan dampak pada aspek hukum korporasi. Seluruh layanan dan produk yang telah berjalan dipastikan tetap beroperasi normal seperti biasa. "Perubahan branding tak mengubah status hukum perusahaan, yaitu PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Judul	Asuransi Jiwa Syariah Lesu pada Kuartal I 2026, Pendapatan Premi Anjlok
Nama Media	jawapos.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.jawapos.com/ekonomi-syariah/2606020227/asuransi-jiwa-syariah-lesu-pada-kuartal-i-2026-pendapatan-premi-anjlok
Tanggal Berita	2026-06-02 18:01
Sentiment	Positive



JawaPos.com - Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Albertus Wiroyo menyampaikan pendapatan premi asuransi jiwa dari unit usaha syariah mencapai Rp 4,41 triliun sepanjang kuartal I tahun ini. Angka tersebut mengalami penurunan sebesar 32,2 persen secara tahunan (year-on-year/yoy) dibandingkan capaian pada Januari-Maret 2025 sebesar Rp 6,51 triliun. Meskipun mengalami penurunan pada periode ini, segmen syariah tetap menjadi bagian penting dalam upaya memperluas akses perlindungan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, kata Albertus Wiroyo dalam konferensi pers di Jakarta, Selasa (2/6). Pihaknya pun berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan industri asuransi syariah melalui upaya spin-off unit usaha asuransi syariah yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat diselesaikan pada akhir Desember 2026. Sementara itu, pendapatan premi dari unit usaha segmen konvensional tumbuh 4,6 persen yoy dari Rp 40,99 triliun pada kuartal I 2025 menjadi Rp 42,86 triliun pada kuartal I 2026. Hal ini menunjukkan bahwa segmen konvensional masih menjadi kanal utama perlindungan asuransi jiwa bagi masyarakat Indonesia," ujar Albertus. Berdasarkan jenis produk, ia menuturkan bahwa produk asuransi tradisional masih menjadi penopang utama pendapatan premi industri asuransi jiwa dengan kontribusi Rp 30,10 triliun. Meskipun demikian, capaian tersebut turun 2,9 persen yoy. Produk unit link atau Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi (PAYDI), menurut dia, justru semakin diminati masyarakat dengan pertumbuhan sebesar 4,1 persen yoy menjadi Rp 17,17 triliun. Komposisi ini mencerminkan keberagaman kebutuhan nasabah serta semakin matangnya preferensi masyarakat dalam memilih produk asuransi atau produk perlindungan yang sesuai, ucap Albertus. Terkait tipe pembayaran, ia mengatakan premi reguler masih mendominasi dengan capaian Rp 28,17 triliun. Namun, angka tersebut turun 5,2 persen yoy. Sementara premi tunggal mencatatkan pertumbuhan 7,4 persen yoy menjadi Rp 19,10 triliun dari Rp 17,79 triliun pada kuartal I tahun lalu. Sedangkan menurut jenis kepemilikan, segmen perorangan mencatat pendapatan premi sebesar Rp 35,75 triliun, turun 2,3 persen yoy.

Judul	Mandiri Inhealth Ganti Logo Baru 2026, Resmi Perkuat Sinergi Layanan Grup
Nama Media	babelinsight.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.babelinsight.id/mandiri-inhealth-ganti-logo-baru-2026-resmi-perkuat-sinergi-layanan-grup
Tanggal Berita	2026-06-02 18:02
Sentiment	Positive



PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, yang lebih dikenal sebagai Inhealth, secara resmi memperkenalkan identitas visual baru melalui peluncuran logo perusahaan yang lebih segar. Langkah strategis ini dilakukan untuk mempertegas posisi Inhealth sebagai bagian dari Indonesia Financial Group (IFG), yang merupakan holding BUMN di bidang asuransi, penjaminan, dan investasi. Peresmian logo baru ini berlangsung pada Selasa, 2 Juni 2026, bertempat di Kantor Pusat Inhealth Tower, Jakarta. Selain di kantor pusat, perubahan identitas ini juga langsung diimplementasikan di seluruh jaringan operasional perusahaan yang tersebar luas di berbagai wilayah Indonesia. Jaringan operasional Inhealth saat ini mencakup 12 kantor pemasaran yang mendukung aktivitas bisnis di berbagai daerah. Selain itu, perusahaan juga didukung oleh 11 kantor operasional serta 34 kantor layanan untuk memastikan aksesibilitas bagi para pesertanya. Sejak pertama kali didirikan pada tahun 2008, Inhealth terus menunjukkan pertumbuhan yang konsisten sebagai penyedia asuransi kesehatan terpercaya. Perusahaan ini dikenal berfokus pada layanan managed care yang terintegrasi secara menyeluruh bagi para nasabahnya. Data dari Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) pada triwulan pertama tahun 2026 menunjukkan prestasi gemilang perusahaan ini. Inhealth tercatat mendominasi pangsa pasar terbesar untuk kategori segmen asuransi kesehatan kumpulan di tanah air.

Judul	Biaya Medis terus Melonjak sering Naiknya Jumlah Tertanggung, Apakah Kesadaran Proteksi Masyarakat semakin Meningkat?
Nama Media	akurat.co
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.akurat.co/health/861800/biaya-medis-terus-melonjak-sering-naiknya-jumlah-tertanggung-apakah-kesadaran-proteksi-masyarakat-semakin-meningkat
Tanggal Berita	2026-06-02 18:17
Sentiment	Positive



AKURAT.CO Biaya kesehatan terus meningkat, mulai dari tarif rumah sakit, harga obat, hingga biaya penanganan penyakit kritis. Di saat yang sama, semakin banyak masyarakat Indonesia yang memiliki perlindungan asuransi. Menariknya, tren tersebut diikuti oleh kenaikan klaim asuransi kesehatan yang dibayarkan industri.

Lalu, apakah lonjakan klaim kesehatan ini menjadi tanda bahwa kesadaran masyarakat terhadap pentingnya asuransi semakin tinggi?

Jawabannya, bisa jadi iya. Namun, fenomena tersebut juga tidak bisa dilepaskan dari tingginya inflasi medis yang membuat biaya pengobatan semakin mahal. Dengan kata lain, kenaikan klaim kesehatan bukan hanya mencerminkan semakin banyak masyarakat yang menggunakan asuransi, tetapi juga menunjukkan bahwa biaya perlindungan kesehatan menjadi semakin penting di tengah tekanan ekonomi. Peningkatan klaim asuransi kesehatan yang terjadi bersamaan dengan bertambahnya jumlah tertanggung dapat menjadi salah satu indikator meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perlindungan kesehatan.

Beberapa indikator yang mendukung kesimpulan tersebut antara lain:

Meski demikian, kenaikan klaim juga dipengaruhi inflasi medis yang membuat biaya perawatan semakin mahal.

Judul	AAJI: Premi Asuransi Jiwa Syariah Turun jadi Rp4,41 Triliun pada Triwulan I 2026
Nama Media	infobanknews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://infobanknews.com/aaji-premi-asuransi-jiwa-syariah-turun-jadi-rp441-triliun-pada-triwulan-i-2026
Tanggal Berita	2026-06-02 18:21
Sentiment	Positive



2026 | Infobanknews.com Poin Penting: Jakarta Pendapatan premi asuransi jiwa dari unit usaha syariah tercatat sebesar Rp4,41 triliun sepanjang triwulan I 2026. Capaian tersebut mengalami penurunan signifikan dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, seiring melemahnya kinerja segmen syariah di industri asuransi jiwa nasional. Data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menunjukkan pendapatan premi dari unit usaha syariah turun 32,2 persen secara tahunan (year-on-year/yoy) dari Rp6,51 triliun pada Januari-Maret 2025 menjadi Rp4,41 triliun pada periode yang sama tahun ini. Ketua Dewan Pengurus AAJI Albertus Wiroyo mengatakan, meski mengalami kontraksi, segmen syariah tetap memiliki peran strategis dalam memperluas akses perlindungan keuangan bagi masyarakat Indonesia. Meskipun mengalami penurunan pada periode ini, segmen syariah tetap menjadi bagian penting dalam upaya memperluas akses perlindungan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, kata Albertus Wiroyo di Jakarta, dikutip Antara, Selasa, 2 Juni 2026. AAJI juga menegaskan komitmennya untuk terus mendorong pertumbuhan industri asuransi syariah. Salah satu langkah yang tengah dilakukan adalah mendukung proses spin-off unit usaha asuransi syariah yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan harus diselesaikan paling lambat pada akhir Desember 2026.

Judul AAJI Rilis Data Premi Industri Asuransi Jiwa Capai Rp47,27 Triliun per Kuartal I/2026
Nama Media bisnis.com
Newstrend
Halaman/URL <https://finansial.bisnis.com/read/20260602/215/1977786/aaji-rilis-data-premi-industri-asuransi-jiwa-capai-rp4727-triliun-per-kuartal-i2026>
Tanggal Berita 2026-06-02 18:59
Sentiment Positive



Bisnis.com , JAKARTA — Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat total pendapatan premi industri asuransi jiwa mencapai Rp47,27 triliun, turun 0,5% (year on year /YoY) pada kuartal I/2026. Kendati begitu, Ketua Dewan Pengurus AAJI Albertus Wiroyo Karsono menganggap nilai itu menunjukkan minat masyarakat terhadap perlindungan asuransi jiwa tetap terjaga meskipun kondisi ekonomi masih menghadapi berbagai tantangan.

"Hal ini tentunya menjadi sinyal positif bahwa kebutuhan terhadap perlindungan finansial tetap relevan di tengah ketidakpastian," katanya dalam konferensi pers di Kantor Grha AAJI, Jakarta Selatan, Selasa (2/6/2026).

Lebih lanjut, Albertus berujar berdasarkan jenisnya, produk asuransi jiwa tradisional masih menjadi kontributor utama pendapatan premi industri. Per Maret 2026, produk ini mengalami penurunan 2,9% YoY menjadi Rp30,10 triliun.

Judul	Pendapatan Premi Asuransi di Kuartal 1 2026 Capai Rp 47,63 Triliun Premi Bisnis Baru Tumbuh
Nama Media	republika.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://ekonomi.republika.co.id/berita/tg06of370/pendapatan-premi-asuransi-di-kuartal-1-2026-capai-rp-4763-triliun
Tanggal Berita	2026-06-02 19:00
Sentiment	Positive



REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA – Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menyampaikan update kinerja industri asuransi jiwa Indonesia pada kuartal I 2026. Tercatat, pendapatan premi sebesar Rp 47,63 triliun pada periode Januari—Maret 2026, mengalami penurunan 6 persen dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya sebesar Rp 50,66 triliun.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Albertus Wiroyo menuturkan, kinerja industri asuransi jiwa Indonesia pada kuartal I 2026 menunjukkan dinamika yang beragam. Di satu sisi, industri menghadapi tekanan dari kondisi pasar yang memengaruhi beberapa indikator kinerja, namun di sisi lain fundamental industri tetap menunjukkan ketahanan yang baik.

"Total pendapatan industri asuransi pada kuartal I 2026 tercatat sebesar Rp 47,63 triliun. Memang ada penurunan sebesar 6 persen, terutama dipengaruhi oleh tekanan pada hasil investasi akibat kondisi pasar yang masih berfluktuasi, masih volatile di awal tahun. Jadi, penurunan ini karena penurunan daripada investasi," kata Albertus dalam Konferensi Pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Periode Januari—Maret 2026 di Kantor AAJI, Jakarta, Selasa (2/6/2026).

Judul	Rebranding, Asuransi Inhealth Hadir dengan Logo Baru
Nama Media	medcom.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.medcom.id/ekonomi/keuangan/akWmPzBN-rebranding-asuransi-inhealth-hadir-dengan-logo-baru
Tanggal Berita	2026-06-02 19:26
Sentiment	Positive



Jakarta: yang merupakan anak perusahaan PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) memperkuat positioning sebagai bagian dari kelompok usaha Indonesia Financial Group (IFG), holding BUMN asuransi, penjaminan, dan investasi melalui penyelarasan identitas visual Perusahaan.

Perubahan logo secara resmi dilakukan pada tanggal 2 Juni 2026 di Kantor Pusat Inhealth Tower, Jakarta serta 12 Kantor Pemasaran, 11 Kantor Operasional dan 34 Kantor Layanan yang tersebar di seluruh Indonesia.

Melayani sejak tahun 2008, Inhealth terus bertumbuh sebagai bisnis asuransi berbasis solusi Managed Care yang terintegrasi dan adaptif.

Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) pada triwulan I 2026, Inhealth secara konsisten tercatat sebagai perusahaan asuransi dengan capaian market share terbesar di industri asuransi kesehatan kumpulan.

Melayani lebih dari 1,7 juta pengguna jasa layanan, menjadikan Inhealth sebagai penyedia jasa perlindungan kesehatan yang diandalkan oleh karyawan dan masyarakat Indonesia.

Judul	Inhealth Selaraskan Identitas Visual Guna Memperkuat Sinergi IFG
Nama Media	mediakompeten.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.mediakompeten.co.id/inhealth-selaraskan-identitas-visual-guna-memperkuat-sinergi-ifg
Tanggal Berita	2026-06-02 19:32
Sentiment	Positive



Berita Nasional Terpercaya & Terkini PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia resmi mengubah identitas visual melalui penyelarasan logo perusahaan pada Selasa, 2 Juni 2026, di Kantor Pusat Inhealth Tower, Jakarta, guna memperkuat penataan posisi di dalam kelompok usaha Indonesia Financial Group, sebagaimana dilansir dari Medcom.

Langkah penyelarasan logo oleh anak perusahaan PT Asuransi Jiwa IFG ini juga dilakukan secara serentak pada 12 Kantor Pemasaran, 11 Kantor Operasional, serta 34 Kantor Layanan Inhealth yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Perusahaan yang beroperasi sejak 2008 dengan fokus bisnis asuransi berbasis solusi Managed Care ini mencatatkan market share terbesar di industri asuransi kesehatan kumpulan berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia pada triwulan I 2026.

Saat ini, penyedia jasa perlindungan kesehatan tersebut telah mengelola lebih dari 1,7 juta pengguna jasa layanan dari sektor karyawan dan masyarakat.

Judul	Inhealth Selaraskan Identitas Visual Guna Perkuat Posisi di IFG
Nama Media	kabarnusantara.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.kabarnusantara.id/inhealth-selaraskan-identitas-visual-ifg
Tanggal Berita	2026-06-02 19:33
Sentiment	Positive



Kabar Terbaik dan Akurat PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia resmi menyelaraskan identitas visual melalui perubahan logo di Kantor Pusat Inhealth Tower, Jakarta, serta seluruh kantor cabang di Indonesia pada Selasa (2/6/2026). Langkah strategis ini dilakukan guna memperkuat positioning perusahaan sebagai bagian dari kelompok usaha Indonesia Financial Group (IFG) yang merupakan holding BUMN asuransi, penjaminan, dan investasi, sebagaimana dilansir dari Medcom. Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) pada triwulan I 2026, anak perusahaan PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) ini secara konsisten mencatatkan market share terbesar di industri asuransi kesehatan kumpulan dengan melayani lebih dari 1,7 juta pengguna jasa. Perubahan logo ini dilakukan serentak di Kantor Pusat, 12 Kantor Pemasaran, 11 Kantor Operasional, dan 34 Kantor Layanan Inhealth di seluruh wilayah Indonesia untuk menegaskan integrasi di dalam ekosistem holding. Direktur Kepatuhan merangkap Plt. Direktur Utama Inhealth, Marihot H. Tambunan menegaskan bahwa perubahan branding ini sama sekali tidak mengubah status hukum maupun produk dari perusahaan yang telah bergerak di bisnis Managed Care sejak tahun 2008 tersebut. "Perubahan branding tidak mengubah status hukum Perusahaan yaitu PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, begitu pula dengan produk dan layanan, tetap sama. Selama lebih dari 17 tahun, Inhealth telah hadir sebagai asuransi kesehatan pilihan utama dan tepercaya di Indonesia," ujar Marihot H. Tambunan, Direktur Kepatuhan merangkap Plt. Direktur Utama Inhealth. Perusahaan yang masuk dalam struktur holding IFG sejak 26 Juni 2024 ini terus melakukan sinergi produk, layanan, serta pengembangan digital bersama IFG Life.

Judul AAJI Catat Klaim Kesehatan pada Q1 2026 Capai Rp6,72 T, Naik 15,3
Nama Media mediaindonesia.com
Newstrend
Halaman/URL <https://mediaindonesia.com/ekonomi/896189/aaji-catat-klaim-kesehatan-pada-q1-2026-capai-rp672-t-naik-153>
Tanggal Berita 2026-06-02 19:41
Sentiment Positive



ASOSIASI Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat total pembayaran klaim kesehatan pada kuartal pertama 2026 mencapai Rp6,72 triliun atau meningkat 15,3% year-on-year. Ketua Bidang Literasi dan Perlindungan Konsumen AAJI Wianto Chen menyebut hal itu menunjukkan tingginya kebutuhan masyarakat terhadap perlindungan asuransi kesehatan dan refleksi inflasi medis.

Selain itu, katanya, peningkatan itu juga mencerminkan semakin luasnya akses masyarakat terhadap perlindungan kesehatan dan meningkatnya kesadaran tentang proteksi kesehatan. Di sisi lain, manfaat asuransi kesehatan semakin dirasakan dengan tingginya permintaan asuransi kesehatan itu sendiri.

"Ini menunjukkan bahwa kebutuhan kesehatan masyarakat masih tinggi dan perlindungan asuransi kesehatan tetap memegang peran yang sangat penting," ujar Wianto dalam Konferensi Pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa Periode Januari-Maret 2026 di Jakarta, Selasa (2/6).

Peningkatan klaim kesehatan terjadi baik di segmen perorangan maupun kumpulan. Klaim pada segmen perorangan mencapai Rp4,20 triliun atau naik 12,1%, serta pada segmen Kumpulan terjadi kenaikan 20,9% menjadi Rp2,52 triliun.

Judul	Klaim dan Manfaat Asuransi Jiwa Capai Rp 38,73 Triliun pada Kuartal I-2026
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/klaim-dan-manfaat-asuransi-jiwa-capai-rp-3873-triliun-pada-kuartal-i-2026
Tanggal Berita	2026-06-02 19:44
Sentiment	Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat industri asuransi jiwa telah membayarkan klaim dan manfaat sebesar Rp 38,73 triliun pada kuartal I-2026. Nilai tersebut meningkat 1,5% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Ketua Bidang Literasi dan Perlindungan Konsumen AAJI, Wianto Chen mengungkapkan, kenaikan pembayaran klaim tersebut mencerminkan komitmen industri dalam memenuhi kewajiban kepada pemegang polis di tengah tantangan ekonomi yang masih berlangsung.

"Bagi kami, ini merupakan bukti nyata bahwa industri asuransi jiwa hadir memberikan perlindungan kepada masyarakat," kata Wianto dalam konferensi pers di Grha AAJI, Selasa (2/6/2026).

Kenaikan pembayaran klaim terutama ditopang oleh lonjakan klaim akhir kontrak yang mencapai Rp 10,45 triliun atau tumbuh 112% secara tahunan. Menurutnya, peningkatan tersebut menunjukkan semakin banyak pemegang polis yang menyelesaikan masa perlindungannya dan menerima manfaat sesuai ketentuan polis.

Di sisi lain, jumlah nilai klaim surrender atau penebusan polis turun 30,4% menjadi sebesar Rp 13,37 triliun. Sementara itu, jumlah klaim partial withdrawal meningkat 10% secara tahunan menjadi Rp 4,04 triliun.

Judul	AAJI Catat Pembayaran Klaim Asuransi Jiwa Naik Rp38,73 Triliun
Nama Media	beritajejakfakta.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.beritajejakfakta.id/pembayaran-klaim-asuransi-jiwa-meningkat
Tanggal Berita	2026-06-02 19:52
Sentiment	Positive



Menelusuri Informasi Terkini Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan pertumbuhan pembayaran klaim dan manfaat industri asuransi jiwa sebesar 1,5 persen menjadi Rp38,73 triliun pada kuartal I-2026, Selasa (2/6/2026). Pertumbuhan total pembayaran klaim tersebut dikonfirmasi dilansir dari Keuangan, yang menunjukkan peningkatan jika dibandingkan dengan capaian periode yang sama pada tahun sebelumnya. Lonjakan klaim akhir kontrak menjadi penopang utama kenaikan tersebut dengan nilai mencapai Rp10,45 triliun, atau mengalami pertumbuhan sebesar 112 persen secara tahunan. Ketua Bidang Literasi dan Perlindungan Konsumen AAJI, Wianto Chen menjelaskan bahwa peningkatan nilai pembayaran tersebut membuktikan komitmen sektor industri dalam memenuhi seluruh kewajiban kepada para pemegang polis. "Bagi kami, ini merupakan bukti nyata bahwa industri asuransi jiwa hadir memberikan perlindungan kepada masyarakat," kata Wianto Chen, Ketua Bidang Literasi dan Perlindungan Konsumen AAJI dalam konferensi pers di Grha AAJI. Di sisi lain, penurunan terjadi pada nilai klaim surrender atau penebusan polis sebesar 30,4 persen menjadi Rp13,37 triliun, sedangkan klaim partial withdrawal naik 10 persen secara tahunan ke angka Rp4,04 triliun.

Judul AAJI Evaluasi Aturan Unit Link, Dorong Pertumbuhan Produk Asuransi Lebih Seimbang
Nama Media jakarta.suaramerdeka.com
Newstrend
Halaman/URL <https://jakarta.suaramerdeka.com/nasional/13417201738/aaji-evaluasi-aturan-unit-link-dorong-pertumbuhan-produk-asuransi-lebih-seimbang>
Tanggal Berita 2026-06-02 19:56
Sentiment Positive



Jakarta, jakarta.suaramerdeka.com - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menilai produk unit link masih memiliki ruang pertumbuhan di tengah dominasi produk asuransi jiwa tradisional pada awal 2026.

Ketua Dewan Pengurus AAJI, Albertus Wiroyo Karsono, mengatakan unit link dan produk tradisional memiliki segmen pasar yang berbeda. Produk tradisional lebih kuat pada sisi proteksi, sementara unit link menyasar masyarakat yang memahami unsur investasi.

"Unit link memang karena ada investasinya, untuk segmen masyarakat yang lebih paham terhadap investasi. Lebih bisa memahami dan menerima risiko fluktuasi di bagian investasi, karena risiko investasinya ada di nasabah," ujar Albertus di Graha AAJI, Jakarta, Selasa (2/6).

Menurut Albertus, unit link memberikan peluang bagi nasabah untuk memperoleh hasil investasi. Namun, nasabah juga perlu memahami risiko penurunan nilai investasi yang melekat pada produk tersebut.

Judul Klaim Kesehatan Terus Naik, AAJI Perkuat Ekosistem Asuransi Kesehatan
Nama Media jakarta.suamamerdeka.com
Newstrend
Halaman/URL <https://jakarta.suamamerdeka.com/nasional/13417201759/klaim-kesehatan-terus-naik-aaji-perkuat-ekosistem-asuransi-kesehatan>
Tanggal Berita 2026-06-02 20:02
Sentiment Positive



Jakarta, jakarta.suamamerdeka.com - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menilai inflasi medis masih menjadi salah satu tantangan utama bagi industri asuransi kesehatan pada 2026.

Ketua Bidang Literasi dan Perlindungan Konsumen AAJI, Wianto Chen , mengatakan inflasi medis di Indonesia diperkirakan masih berada pada level dua digit. Kondisi itu sejalan dengan tren kenaikan klaim kesehatan pada awal tahun.

"Inflasi medis tahun ini sudah diprediksi. Kalau kita pakai benchmark, diperkirakan inflasi medis di Indonesia akan bergerak di 15,1 persen. Ini konsisten dengan kenaikan biaya klaim asuransi kesehatan ," ujar Wianto di Graha AAJI, Jakarta, Selasa (2/6).

Wianto menjelaskan, kenaikan inflasi medis dipengaruhi sejumlah faktor. Dari sisi permintaan, kebutuhan masyarakat terhadap layanan kesehatan terus meningkat, termasuk akibat naiknya kasus penyakit seperti jantung dan diabetes.

Dari sisi penyedia layanan, tarif rumah sakit yang belum seragam ikut menekan biaya klaim. Kenaikan biaya obat, dokter, perawatan, serta alat kesehatan impor juga menjadi faktor pendorong.

Judul Premi asuransi jiwa syariah Rp4,41 triliun di triwulan I
Nama Media mataram.antaranews.com
Newstrend
Halaman/URL <https://mataram.antaranews.com/berita/556437/premi-asuransi-jiwa-syariah-rp441-triliun-di-triwulan-i>
Tanggal Berita 2026-06-02 20:20
Sentiment Positive



Jakarta (ANTARA) - Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Albertus Wiroyo menyampaikan pendapatan premi asuransi jiwa dari unit usaha syariah mencapai Rp4,41 triliun sepanjang kuartal I tahun ini.

Angka tersebut mengalami penurunan sebesar 32,2 persen secara tahunan (year-on-year /yoy) dibandingkan capaian pada Januari-Maret 2025 sebesar Rp6,51 triliun.

"Meskipun mengalami penurunan pada periode ini, segmen syariah tetap menjadi bagian penting dalam upaya memperluas akses perlindungan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat," kata Albertus Wiroyo dalam konferensi pers di Jakarta, Selasa.

Pihaknya pun berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan industri asuransi syariah melalui upaya spin-off unit usaha asuransi syariah yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat diselesaikan pada akhir Desember 2026.

Sementara itu, pendapatan premi dari unit usaha segmen konvensional tumbuh 4,6 persen yoy dari Rp40,99 triliun pada kuartal I 2025 menjadi Rp42,86 triliun pada kuartal I 2026.

"Hal ini menunjukkan bahwa segmen konvensional masih menjadi kanal utama perlindungan asuransi jiwa bagi masyarakat Indonesia," ujar Albertus.

Judul	AAJI: Premi bisnis baru asuransi jiwa Rp27,90 triliun pada kuartal I
Nama Media	antaranews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.antaranews.com/berita/5591436/aaji-premi-bisnis-baru-asuransi-jiwa-rp2790-triliun-pada-kuartal-i
Tanggal Berita	2026-06-02 20:41
Sentiment	Positive



Jakarta (ANTARA) - Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Albertus Wiroyo menyatakan pendapatan premi bisnis baru industri asuransi jiwa mencapai Rp27,90 triliun (unweighted) pada kuartal I 2026.

Ia mengatakan jumlah tersebut menunjukkan pertumbuhan sebesar 5,0 persen secara tahunan (year-on-year /yoy) dibandingkan capaian selama triwulan I 2025 sebesar Rp26,56 triliun.

"Pertumbuhan premi bisnis baru menunjukkan bahwa kebutuhan masyarakat terhadap perlindungan asuransi masih tetap terjaga di tengah dinamika ekonomi pada awal tahun ini," ujar Albertus di Jakarta, Selasa.

Ia menuturkan kinerja positif tersebut didukung oleh meningkatnya minat nasabah terhadap produk unit link , khususnya pada skema premi tunggal (single premi).

Terkait kinerja setiap kanal distribusi, ia menyampaikan kanal bancassurance menjadi penyumbang utama pendapatan premi bisnis baru, yakni sebesar Rp13,24 triliun.

Hal tersebut, lanjut Albertus, menandakan bahwa kemitraan antara perbankan dan asuransi berjalan sangat efektif. Namun, angka tersebut turun 1,8 persen yoy.

Ia mengatakan kanal distribusi direct marketing (pemasaran langsung) menempati posisi kedua dengan kontribusi pendapatan premi sebesar Rp6,92 triliun, atau naik 14 persen yoy.

Selanjutnya, kanal keagenan menyumbang pendapatan premi sejumlah Rp4,04 triliun, atau tumbuh 1,1 persen yoy.

Judul	AAJI Dukung Rencana Konsolidasi Asuransi BUMN oleh Danantara
Nama Media	investor.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://investor.id/finance/441207/aaji-dukung-rencana-konsolidasi-asuransi-bumn-oleh-danantara
Tanggal Berita	2026-06-02 20:52
Sentiment	Positive



JAKARTA, investor.id – Rencana pemerintah melalui Danantara Indonesia untuk mengonsolidasikan perusahaan asuransi badan usaha milik negara (BUMN) menjadi tiga entitas besar mendapat respons positif dari pelaku industri. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menilai langkah tersebut berpotensi memperkuat struktur industri asuransi nasional sekaligus meningkatkan daya saing perusahaan pelat merah.

Konsolidasi yang tengah disiapkan mencakup tiga pilar utama, yakni asuransi jiwa, asuransi umum, dan asuransi kredit.

Ketua Bidang Kerja Sama Antar Lembaga, Regulator, Stakeholder Dalam Negeri dan Internasional AAJI, Handojo G. Kusuma, mengatakan bahwa penggabungan sejumlah perusahaan asuransi BUMN pada prinsipnya dapat menciptakan entitas yang lebih kuat dari sisi kapasitas usaha maupun permodalan.

"Saya kira lebih bagus kalau kita melihat menjadi satu perusahaan yang lebih kuat. Yang penting adalah dalam proses mengkonsolidasinya itu seperti apa dan tentunya memperhatikan juga dari nasabahnya masing-masing," ujar Handojo dalam konferensi pers Kinerja Industri Asuransi Jiwa Kuartal I-2026 di Jakarta, Selasa (2/6/2026).

Judul	Jumlah Tertanggung Asuransi Jiwa Melonjak Jadi 118 Juta Orang
Nama Media	idntimes.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.idntimes.com/business/economy/jumlah-tertanggung-asuransi-jiwa-melonjak-jadi-118-juta-orang-00-brqf5-0bhx24
Tanggal Berita	2026-06-02 20:52
Sentiment	Positive



Jakarta, IDN Times – Industri asuransi jiwa mencatat sinyal positif pada awal 2026. Di tengah dinamika ekonomi yang masih berlangsung, premi bisnis baru industri asuransi jiwa tumbuh 5 persen secara tahunan (year-on-year /yoy) menjadi Rp27,90 triliun pada kuartal I-2026.

Tak hanya itu, jumlah tertanggung melonjak 20,9 persen menjadi 118,28 juta orang. Capaian ini menunjukkan kebutuhan masyarakat terhadap perlindungan finansial semakin meningkat.

Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Albertus Wiroyo mengatakan, industri asuransi jiwa tetap menjalankan perannya sebagai penyedia perlindungan keuangan bagi masyarakat.

"Sepanjang Januari hingga Maret 2026, industri asuransi jiwa membukukan total pendapatan keseluruhan sebesar Rp47,63 triliun. Di saat yang sama, industri juga tetap menjalankan komitmennya melalui pembayaran klaim dan manfaat sebesar Rp38,73 triliun kepada masyarakat atau tumbuh 1,5 persen yoy," ujar Albertus dalam pernyataan resminya, Selasa (2/6/2026) Menurutnya, kinerja tersebut menunjukkan industri mampu menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan pemenuhan kewajiban kepada pemegang polis.

Judul
Nama Media
Newstrend
Halaman/URL
Tanggal Berita
Sentiment

AAJI Dukung Rencana Danantara Konsolidasikan Perusahaan Asuransi BUMN
kabarnusantara.id
<https://www.kabarnusantara.id/aaji-dukung-konsolidasi-asuransi-bumn>
2026-06-02 20:56
Positive



Kabar Terbaik dan Akurat Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mendukung rencana pemerintah melalui Danantara Indonesia untuk melakukan konsolidasi terhadap perusahaan asuransi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menjadi tiga entitas besar pada Selasa (2/6/2026) di Jakarta. Langkah restrukturisasi yang mencakup pilar asuransi jiwa, asuransi umum, dan asuransi kredit ini dinilai berpotensi memperkuat struktur industri asuransi nasional. Seperti dilansir dari Investor Daily, penggabungan ini juga diharapkan mampu mendongkrak daya saing perusahaan pelat merah. Ketua Bidang Kerja Sama Antar Lembaga, Regulator, Stakeholder Dalam Negeri dan Internasional AAJI, Handojo G. Kusuma, menilai penggabungan tersebut dapat melahirkan entitas yang lebih kuat dalam hal kapasitas usaha maupun permodalan. "Saya kira lebih bagus kalau kita melihat menjadi satu perusahaan yang lebih kuat. Yang penting adalah dalam proses mengkonsolidasinya itu seperti apa dan tentunya memperhatikan juga dari nasabahnya masing-masing," ujar Handojo G. Kusuma, Ketua Bidang Kerja Sama Antar Lembaga, Regulator, Stakeholder Dalam Negeri dan Internasional AAJI. Proses integrasi ini memerlukan kehati-hatian agar operasional perusahaan dan pelayanan kepada pemegang polis tidak terganggu. Konsolidasi tersebut juga diproyeksikan menjadi momentum penguatan modal untuk menghadapi target penguatan industri hingga tahun 2028. Handojo menambahkan bahwa skema penggabungan beserta daftar perusahaan yang terlibat masih berada dalam tahap peninjauan awal. "Jadi proses itu sepertinya mungkin masih di dalam peninjauan oleh Danantara. Karena itu, detail skema penggabungan, termasuk perusahaan yang akan masuk ke masing-masing entitas, masih menunggu keputusan pemegang kebijakan," ungkap Handojo G. Kusuma, Ketua Bidang Kerja Sama Antar Lembaga, Regulator, Stakeholder Dalam Negeri dan Internasional AAJI. Di sisi lain, AAJI mencatat bahwa kondisi fundamental industri asuransi jiwa nasional saat ini masih berada dalam posisi yang kokoh. Ketua Dewan Pengurus AAJI, Albertus Wiroyo, menjelaskan bahwa pelaku industri tetap mampu mempertahankan pertumbuhan bisnis sekaligus menunaikan kewajiban kepada para pemegang polis.

Judul	Inflasi Medis Mengintai, Klaim Asuransi Kesehatan Tembus Rp 6,72 T
Nama Media	kompas.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2026/06/02/210800326/inflasi-medis-mengintai-klaim-asuransi-kesehatan-tembus-rp-6-72-t
Tanggal Berita	2026-06-02 21:08
Sentiment	Positive



JAKARTA, - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan, klaim asuransi kesehatan tercatat senilai Rp 6,72 triliun pada kuartal I-2026.

Angka tersebut naik 15,3 persen secara tahunan dibandingkan periode yang sama tahun lalu senilai Rp 5,83 triliun.

Klaim asuransi kesehatan didominasi oleh klaim asuransi kesehatan perorangan senilai Rp 4,20 triliun, atau naik 12,1 persen secara tahunan dibandingkan periode yang sama tahun lalu Rp 3,74 triliun.

Kendati demikian, klaim asuransi kesehatan kumpulan mencatat kenaikan yang lebih tinggi dari perorangan dengan nilai klaim sebesar Rp 2,52 triliun.

Nilai itu meningkat 20,9 persen secara tahunan dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 2,09 triliun.

Ketua Bidang Literasi dan Perlindungan Konsumen AAJI Wianto Chen mengatakan, angka tersebut menunjukkan tingginya kebutuhan masyarakat terhadap perlindungan asuransi kesehatan.

"Juga refleksi dari inflasi medis yang terjadi," kata dia dalam konferensi pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa Periode Januari-Maret 2026, Selasa (2/6/2026).

Judul	Inflasi Medis Mengintai, Klaim Asuransi Kesehatan Tembus Rp 6,72 T
Nama Media	jakarta365.net
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.jakarta365.net/ekonomi/3693323/inflasi-medis-mengintai-klaim-asuransi-kesehatan-tembus-rp-6-72-t
Tanggal Berita	2026-06-02 21:12
Sentiment	Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan, klaim asuransi kesehatan tercatat senilai Rp 6,72 triliun pada kuartal I-2026.

Angka tersebut naik 15,3 persen secara tahunan dibandingkan periode yang sama tahun lalu senilai Rp 5,83 triliun.

Klaim asuransi kesehatan didominasi oleh klaim asuransi kesehatan perorangan senilai Rp 4,20 triliun, atau naik 12,1 persen secara tahunan dibandingkan periode yang sama tahun lalu Rp 3,74 triliun.

Kendati demikian, klaim asuransi kesehatan kumpulan mencatat kenaikan yang lebih tinggi dari perorangan dengan nilai klaim sebesar Rp 2,52 triliun.

Nilai itu meningkat 20,9 persen secara tahunan dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 2,09 triliun.

Ketua Bidang Literasi dan Perlindungan Konsumen AAJI Wianto Chen mengatakan, angka tersebut menunjukkan tingginya kebutuhan masyarakat terhadap perlindungan asuransi kesehatan.

"Juga refleksi dari inflasi medis yang terjadi," kata dia dalam konferensi pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa Periode Januari-Maret 2026, Selasa (2/6/2026).

Judul
Nama Media
Newstrend
Halaman/URL
Tanggal Berita
Sentiment

Klaim Asuransi Kesehatan Kuartal I-2026 Melonjak Jadi Rp 6,72 Triliun
asatunews.co.id
<https://www.asatunews.co.id/klaim-asuransi-kesehatan-meningkat-2026>
2026-06-02 21:13
Positive



Lonjakan klaim asuransi kesehatan terjadi di Indonesia dengan nilai mencapai Rp 6,72 triliun pada kuartal I-2026. Data yang dilansir dari Money menunjukkan angka tersebut mengalami kenaikan sebesar 15,3 persen secara tahunan dari periode yang sama tahun lalu yang bernilai Rp 5,83 triliun.

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat segmen perorangan mendominasi klaim sebesar Rp 4,20 triliun, atau tumbuh 12,1 persen. Sementara itu, klaim asuransi kesehatan kumpulan melonjak lebih tinggi sebesar 20,9 persen dengan nilai total mencapai Rp 2,52 triliun.

Ketua Bidang Literasi dan Perlindungan Konsumen AAJI Wianto Chen menjelaskan peningkatan angka ini memperlihatkan besarnya proteksi kesehatan yang diperlukan oleh masyarakat saat ini. Faktor eksternal seperti kenaikan biaya perawatan juga turut memberikan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan nilai klaim tersebut.

"Juga refleksi dari inflasi medis yang terjadi," kata Wianto Chen, Ketua Bidang Literasi dan Perlindungan Konsumen AAJI.

Judul	Pertumbuhan Bisnis Baru di Industri Asuransi Jiwa Capai Rp27,90 Triliun di Kuartal I 2026
Nama Media	mediaasuransinews.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://mediaasuransinews.co.id/asuransi/pertumbuhan-bisnis-baru-di-industri-asuransi-jiwa-capai-rp2790-triliun-di-kuartal-i-2026/
Tanggal Berita	2026-06-02 21:25
Sentiment	Positive



Media Asuransi, JAKARTA – Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan kinerja 56 perusahaan asuransi jiwa pada periode Januari – Maret 2026. Di tengah dinamika ekonomi, industri asuransi jiwa mencatatkan pertumbuhan premi bisnis baru sebesar 5,0 persen menjadi Rp27,90 triliun dan jumlah tertanggung sebesar 20,9 persen menjadi 118,28 juta orang.

Fundamental bisnis industri asuransi jiwa tetap menunjukkan ketahanan yang baik di tengah tekanan pasar. Hal ini tercermin dari total pendapatan premi unweighted yang relatif stabil menjadi Rp47,27 triliun. "Pertumbuhan ini mencerminkan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap perlindungan asuransi jiwa sekaligus kepercayaan yang tetap kuat terhadap industri," kata Ketua Dewan Pengurus AAJI, Albertus Wiroyo, dalam paparan kinerja industri asuransi jiwa kuartal pertama 2026 di Grha AAJI, Selasa 2 Juni 2026.

Judul	Situasi Ekonomi Tak Menentu, Asuransi Jiwa Justru Catat Kinerja Positif
Nama Media	depok.inews.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://depok.inews.id/read/694521/situasi-ekonomi-tak-menentu-asuransi-jiwa-justro-catat-kinerja-positif
Tanggal Berita	2026-06-02 21:42
Sentiment	Positive



JAKARTA , iNews Depok . id – Situasi ekonomi dunia tengah tak menentu dalam beberapa tahun terakhir. Situasi tersebut justru membuat asuransi jiwa makin diminati masyarakat .

Hal tersebut tergambarkan dari kinerja 56 perusahaan asuransi jiwa pada periode Januari–Maret 2026. Industri asuransi jiwa justru mencatatkan pertumbuhan premi bisnis baru sebesar 5,0% menjadi Rp27,90 triliun dan jumlah tertanggung sebesar 20,9% menjadi 118,28 juta orang.

"Pertumbuhan ini mencerminkan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap perlindungan asuransi jiwa sekaligus kepercayaan yang tetap kuat terhadap industri," kata Ketua Dewan Pengurus AAJI, Albertus Wiroyo dalam keterangan kepada wartawan di Jakarta, Selasa (2/6/2026).

Albertus menjelaskan bahwa sepanjang kuartal pertama 2026 industri asuransi jiwa tetap menjalankan perannya sebagai penyedia perlindungan finansial bagi masyarakat Indonesia.

"Sepanjang Januari hingga Maret 2026, industri asuransi jiwa membukukan total pendapatan keseluruhan sebesar Rp47,63 triliun. Di saat yang sama, industri juga tetap menjalankan komitmennya melalui pembayaran klaim dan manfaat sebesar Rp38,73 triliun kepada masyarakat atau tumbuh 1,5% YoY," ujar Albertus.

Judul	Inhealth Resmi Ganti Logo, Perkuat Sinergi dengan IFG Life
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://foto.bisnis.com/view/20260602/1977969/inhealth-resmi-ganti-logo-perkuat-sinergi-dengan-ifg-life
Tanggal Berita	2026-06-02 21:47
Sentiment	Positive



Bisnis.com, JAKARTA - PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Inhealth) resmi melakukan penyesuaian identitas visual dan logo perusahaan sebagai bagian dari penguatan posisinya di bawah Indonesia Financial Group (IFG) dan PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life). Perubahan tersebut dilaksanakan serentak pada 2 Juni 2026 di kantor pusat Jakarta serta jaringan kantor pemasaran, operasional, dan layanan di seluruh Indonesia.

Sejak berdiri pada 2008, Inhealth terus berkembang sebagai penyedia asuransi kesehatan berbasis solusi managed care yang terintegrasi. Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) pada triwulan I/2026, Inhealth menjadi perusahaan dengan pangsa pasar terbesar di industri asuransi kesehatan kumpulan dan melayani lebih dari 1,7 juta pengguna layanan.

Judul	Pendapatan Premi Asuransi Jiwa Kuartal I Lesu, Bagaimana Prospeknya Tahun Ini?
Nama Media	katadata.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://katadata.co.id/berita/nasional/6a1efac604d7d/pendapatan-premi-asuransi-jiwa-kuartal-i-lesu-bagaimana-prospeknya-tahun-ini
Tanggal Berita	2026-06-02 22:46
Sentiment	Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat total pendapatan premi senilai Rp 47,2 triliun pada kuartal pertama 2026. Angka tersebut turun 0,5% year on year (yoy) dari Rp 47,50 triliun pada kuartal pertama 2025.

Berdasarkan jenis produk, produk asuransi jiwa tradisional masih menjadi kontributor utama terhadap pendapatan premi industri senilai Rp 30,1 triliun atau turun 2,9% yoy dari periode yang sama tahun lalu Rp 31 triliun.

Kanal bancassurance masih menjadi kontributor terbesar dengan pendapatan premi sebesar Rp 18,54 triliun. Pada kanal distribusi alternatif membukukan premi sebesar Rp 14,44 triliun.

Sedangkan kanal keagenan mencatatkan pertumbuhan 1,2% menjadi Rp 14,29 triliun. Selain itu, premi bisnis baru tercatat tumbuh sebesar 5,0% menjadi Rp 27,90 triliun dan jumlah tertanggung sebesar 20,9% menjadi 118,28 juta orang.

Judul	Gen Z Jadi Target Utama Perusahaan Asuransi 2026, Ini Alasannya.
Nama Media	babelinsight.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.babelinsight.id/gen-z-jadi-target-utama-perusahaan-asuransi-2026-ini-alasannya
Tanggal Berita	2026-06-03 00:10
Sentiment	Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mengungkapkan bahwa tingkat inklusivitas dalam industri asuransi saat ini masih tergolong rendah. Meskipun literasi masyarakat terus merangkak naik, hal tersebut belum berbanding lurus dengan jumlah individu yang memiliki produk perlindungan. Perusahaan asuransi kini mulai mengandalkan teknologi digital serta kecerdasan buatan atau artificial intelligence (AI) untuk memperluas jangkauan pasar. Fokus utama penetrasi pasar ini diarahkan kepada generasi muda yang dinilai sudah memiliki kesadaran tinggi akan pentingnya proteksi finansial. Ketua Dewan Pengurus AAJI, Albertus Wiroyo Karsono, menjelaskan bahwa meskipun pemahaman masyarakat mengenai asuransi terus membaik, namun tingkat inklusinya justru tertinggal. Hal ini disampaikannya dalam konferensi pers di Graha AAJI, Selasa (2/6/2026). Albertus menekankan pentingnya peningkatan jumlah masyarakat yang memiliki polis seiring dengan meningkatnya pengetahuan finansial mereka. Segmen usia muda atau Gen Z dianggap sebagai kelompok yang sangat potensial untuk terus dikembangkan oleh industri ini.

Judul AAJI Catat Klaim Asuransi Jiwa Kuartal I-2026 Rp 38,73 Triliun dan Jumlah Tertanggung 118 Juta Orang
Nama Media wartakota.tribunnews.com
Newstrend
Halaman/URL <https://wartakota.tribunnews.com/bisnis/891528/aaji-catat-klaim-asuransi-jiwa-kuartal-i-2026-rp-3873-triliun-dan-jumlah-tertanggung-118-juta-orang>
Tanggal Berita 2026-06-03 00:27
Sentiment Positive



WARTAKOTALIVE.COM, FATMAWATI - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat sepanjang Januari hingga Maret 2026, industri asuransi jiwa telah membayarkan klaim dan manfaat sebesar Rp38,73 triliun kepada nasabah di seluruh Indonesia pada kuartal pertama 2026.

Ketua Bidang Literasi dan Perlindungan Konsumen Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Wianto Chen nilai pembayaran klaim dan manfaat tersebut meningkat 1,5 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Menurutnya, pembayaran klaim tersebut menjadi bukti komitmen industri dalam memenuhi kewajiban kepada pemegang polis sekaligus menjaga kepercayaan masyarakat terhadap produk asuransi jiwa.

"Pada kuartal pertama 2026, industri asuransi jiwa membayarkan total klaim dan manfaat sebesar Rp38,73 triliun, sedangkan pada periode yang sama 2025 mencapai Rp 38,16 triliun. Angka ini naik 1,5 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya," ujar Wianto Chen dalam Konferensi Pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa Januari-Maret 2026 di Grha AAJI, Fatmawati, Jakarta Selatan, Selasa (2/6/2026).

Judul	Pendapatan premi asuransi jiwa kuartal I lesu, bagaimana prospeknya tahun ini?
Nama Media	kalselbabusalam.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://kalselbabusalam.com/pendapatan-premi-asuransi-jiwa-kuartal-i-lesu-bagaimana-prospeknya-tahun-ini/
Tanggal Berita	2026-06-03 01:38
Sentiment	Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat total pendapatan premi senilai Rp 47,2 triliun pada kuartal pertama 2026. Angka tersebut turun 0,5% year on year (yoy) dari Rp 47,50 triliun pada kuartal pertama 2025.

Berdasarkan jenis produk, produk asuransi jiwa tradisional masih menjadi kontributor utama terhadap pendapatan premi industri senilai Rp 30,1 triliun atau turun 2,9% yoy dari periode yang sama tahun lalu Rp 31 triliun.

Kanal bancassurance masih menjadi kontributor terbesar dengan pendapatan premi sebesar Rp 18,54 triliun. Pada kanal distribusi alternatif membukukan premi sebesar Rp 14,44 triliun.

Sedangkan kanal keagenan mencatatkan pertumbuhan 1,2% menjadi Rp 14,29 triliun. Selain itu, premi bisnis baru tercatat tumbuh sebesar 5,0% menjadi Rp 27,90 triliun dan jumlah tertanggung sebesar 20,9% menjadi 118,28 juta orang.

Ketua Dewan Pengurus AAJI, Albertus Wiroyo, menjelaskan sepanjang kuartal pertama 2026, industri asuransi jiwa membukukan total pendapatan keseluruhan sebesar Rp 47,63 triliun atau turun 6% yoy dari periode yang sama tahun lalu Rp 50,66 triliun.

Judul	Tren Beli Polis Meningkat, Mengapa Pendapatan Asuransi 2026 Justru Turun?
Nama Media	babelinsight.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.babelinsight.id/tren-beli-polis-meningkat-mengapa-pendapatan-asuransi-2026-justru-turun
Tanggal Berita	2026-06-03 01:40
Sentiment	Positive



Industri asuransi jiwa di Indonesia menunjukkan tren yang cukup unik pada awal tahun 2026. Meski minat masyarakat untuk membeli premi baru terus meningkat, total pendapatan industri ini justru mengalami penurunan dibandingkan periode sebelumnya. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat bahwa premi bisnis baru tumbuh sebesar 5 persen secara tahunan (yoy). Nilai ini mencapai Rp27,9 triliun selama kuartal pertama tahun 2026. Pertumbuhan ini juga diikuti dengan lonjakan jumlah masyarakat yang memiliki asuransi. Saat ini, jumlah tertanggung di Indonesia telah menyentuh angka 118,28 juta orang, atau naik sebesar 20,9 persen. Walaupun jumlah nasabah baru bertambah, total pendapatan industri asuransi jiwa per Maret 2026 tercatat sebesar Rp47,63 triliun. Angka ini mengalami kontraksi sekitar 6 persen jika dibandingkan tahun lalu yang mencapai Rp50,66 triliun. Penurunan ini dipicu oleh melemahnya kinerja pendapatan premi secara keseluruhan dan hasil investasi yang kurang memuaskan. Pendapatan premi weighted diketahui turun 4,5 persen, sementara hasil investasi tercatat minus Rp1,6 triliun.

Judul	AAJI Catat Tertanggung Asuransi Jiwa Melonjak 20,9 Persen
Nama Media	cnnindonesia.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20260602210657-78-1364684/aaji-catat-tertanggung-asuransi-jiwa-melonjak-209-persen
Tanggal Berita	2026-06-03 03:30
Sentiment	Positive



Jakarta, CNN Indonesia -- Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mengungkapkan jumlah tertanggung asuransi jiwa melonjak 20,9 persen year-on-year (yoy) menjadi 118,28 juta orang pada kuartal I 2026. Sementara itu, total klaim dan manfaat yang dibayarkan oleh industri asuransi jiwa naik sebesar 1,5 persen yoy menjadi Rp38,73 triliun.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Albertus Wiroyo Karsono mengatakan kinerja bisnis asuransi jiwa pada periode tersebut berdasarkan data laporan keuangan unaudited dari 56 perusahaan yang menunjukkan dinamika yang beragam.

"Pertumbuhan jumlah tertanggung sebesar 20,9 persen. Jadi, sangat solid pertumbuhannya, dua digit, menjadi 118,28 juta orang. Selain itu, industri tetap memenuhi komitmennya kepada masyarakat melalui pembayaran klaim dan manfaat sebesar Rp38,73 triliun," ujar Albertus dalam konferensi pers di Grha AAJI, Jakarta Selatan, Selasa (2/6).

Albertus menyampaikan industri asuransi jiwa tetap menjalankan perannya sebagai pilar perlindungan finansial masyarakat meski terdapat tekanan eksternal pada beberapa indikator kinerja.

"Industri asuransi jiwa tetap menjalankan perannya sebagai pilar perlindungan finansial masyarakat, dengan fundamental yang tetap terjaga dan komitmen perlindungan yang terus mengalir," terangnya.

Meski begitu, ia menyampaikan total pendapatan premi asuransi jiwa justru turun tipis sebesar 0,5 persen yoy menjadi Rp47,27 triliun.

Judul
Nama Media
Newstrend
Halaman/URL
Tanggal Berita
Sentiment

Premi Bisnis Baru Asuransi Jiwa Naik, tetapi Pendapatan Terkoreksi
Jawa Pos
Pg5
2026-06-03 03:43
Positive

Premi Bisnis Baru Asuransi Jiwa Naik, tetapi Pendapatan Terkoreksi

JAKARTA – Industri asuransi jiwa masih mampu menjaga laju pertumbuhan bisnis di tengah fluktuasi pasar keuangan pada awal tahun. Kebutuhan masyarakat terhadap perlindungan jiwa dan kesehatan yang tetap tinggi menjadi penopang utama kinerja industri, tercermin dari pertumbuhan premi bisnis baru sepanjang kuartal I 2026.

Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Albertus Wiroyo mengungkapkan, premi bisnis baru secara *unweighted* tumbuh 5 persen menjadi Rp 27,90 triliun. Sementara secara *weighted* meningkat 1,5 persen menjadi Rp 10,71 triliun. "Premi bisnis baru menunjukkan bagaimana industri kita dari tahun ke tahun terus berkembang dan bertumbuh," ujarnya di Jakarta, kemarin (2/6).

Menurut Albertus, capaian tersebut menunjukkan kebutuhan masyarakat terhadap produk perlindungan masih terjaga meski kondisi



JAGA KINERJA: Dari kiri, Ketua Bidang Literasi dan Perlindungan Konsumen AAJI Wianto Chen, Ketua Dewan Pengurus AAJI Albertus Wiroyo, serta Ketua Bidang Kerja Sama Antar Lembaga, Regulator, Stakeholder Dalam Negeri & Internasional AAJI Handojo G. Kusuma di Jakarta kemarin (2/6).

ekonomi global dan pasar keuangan belum sepenuhnya stabil. Pertumbuhan bisnis baru juga ditopang meningkatnya minat masyarakat terhadap produk unit link, terutama yang berbasis premi tunggal (*single premium*).

Di sisi lain, premi lanjutan tercatat sebesar Rp 19,37 triliun atau turun 7,5 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Meskipun

demikian, premi lanjutan tetap menjadi tulang punggung industri karena mencerminkan komitmen nasabah dalam mempertahankan perlindungan jangka panjang.

"Keberagaman kanal distribusi menjadi faktor penting dalam memperluas akses masyarakat terhadap produk dan layanan asuransi jiwa serta mendukung pertumbuhan bisnis baru di industri," katanya.

Meski bisnis baru tumbuh, total pendapatan industri asuransi jiwa pada kuartal I 2026 tercatat turun 6 persen menjadi Rp 47,63 triliun. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi melemahnya hasil investasi akibat kondisi pasar yang masih berfluktuasi pada awal tahun. Namun, Albertus menegaskan bahwa tekanan pada pendapatan investasi tidak mencerminkan pelemahan fundamental industri. Stabilitas pendapatan premi dan pertumbuhan bisnis baru menunjukkan permintaan terhadap produk perlindungan masih kuat.

Hal itu juga tercermin dari jumlah tertanggung yang meningkat signifikan. Hingga akhir Maret 2026, jumlah tertanggung mencapai 118,28 juta orang atau tumbuh 20,9 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Jumlah tersebut terdiri atas 22,56 juta tertanggung perorangan dan 95,72 juta tertanggung kumpulan. (*mim/dio*)

JAKARTA Industri asuransi jiwa masih mampu menjaga laju pertumbuhan bisnis di tengah fluktuasi pasar keuangan pada awal tahun. Kebutuhan masyarakat terhadap perlindungan jiwa dan kesehatan yang tetap tinggi menjadi penopang utama kinerja industri, tercermin dari pertumbuhan premi bisnis baru sepanjang kuartal I 2026.

Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Albertus Wiroyo mengungkapkan, premi bisnis baru secara *unweighted* tumbuh 5 persen menjadi Rp 27,90 triliun. Sementara secara *weighted* meningkat 1,5 persen menjadi Rp 10,71 triliun. "Premi bisnis baru menunjukkan bagaimana industri kita dari tahun ke tahun terus berkembang dan bertumbuh, ujarnya di Jakarta, kemarin (2/6).

Menurut Albertus, capaian tersebut menunjukkan kebutuhan masyarakat terhadap produk perlindungan masih terjaga meski kondisi (MUNTAMMAHLIAVA POS JAGA KINERJA: Dari kiri, Ketua Bidang Literasi dan Perlindungan Konsumen AAJI Wianto Chen, Ketua Dewan Pengurus AAJI Albertus Wiroyo, serta Ketua Bidang Kerja Sama Antar Lembaga, Regulator, Stakeholder Dalam Negeri & Internasional AAJI Handojo G. Kusuma di Jakarta kemarin (2/6).

Judul	Inhealth Hadir dengan Wajah Baru
Nama Media	wmhg.org
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.wmhg.org/investasi/keuangan-pribadi/inhealth-hadir-dengan-wajah-baru/
Tanggal Berita	2026-06-03 03:44
Sentiment	Positive



Jakarta – PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Inhealth) resmi melakukan perubahan identitas visual perusahaan sebagai bagian dari penguatan sinergi dengan Indonesia Financial Group (IFG) dan PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life). Pergantian logo tersebut dilakukan secara serentak pada 2 Juni 2026 di Kantor Pusat Inhealth Tower Jakarta serta puluhan kantor operasional dan layanan yang tersebar di seluruh Indonesia.

Langkah ini menjadi bagian dari upaya Inhealth mempertegas posisinya sebagai anak perusahaan IFG Life yang berada di bawah naungan IFG, holding BUMN di sektor asuransi, penjaminan, dan investasi.

Meski melakukan perubahan identitas visual, manajemen menegaskan tidak ada perubahan pada status hukum perusahaan maupun layanan yang diterima peserta.

Judul Minat Asuransi Jiwa Kuat, Jumlah Tertanggung Tembus 118 Juta Orang
Nama Media wmhg.org
Newstrend
Halaman/URL <https://www.wmhg.org/investasi/keuangan-pribadi/minat-asuransi-jiwa-kuat-jumlah-tertanggung-tembus-118-juta-orang/>
Tanggal Berita 2026-06-03 03:44
Sentiment Positive



Jakarta – Industri asuransi jiwa mencatat sejumlah indikator positif pada kuartal I 2026. Di tengah dinamika ekonomi yang masih berlangsung, minat masyarakat terhadap produk perlindungan jiwa dinilai tetap terjaga, tercermin dari pertumbuhan premi bisnis baru, meningkatnya jumlah tertanggung, serta bertambahnya nilai uang pertanggungan.

Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Albertus Wiroyo Karsono mengatakan premi dari segmen individu masih menjadi penopang utama industri dengan nilai Rp 35,75 triliun. Meski turun tipis 2,3% dibandingkan periode yang sama tahun lalu, segmen ini tetap menjadi basis terbesar perlindungan asuransi jiwa di Indonesia.

Sementara itu, premi dari segmen kumpulan tumbuh 5,7% menjadi Rp 11,52 triliun. Kenaikan tersebut menunjukkan meningkatnya kebutuhan perlindungan dari kalangan perusahaan dan institusi.

Judul Asuransi Kesehatan Kena Pukulan Ganda
Nama Media Investor Daily
Newstrend Pg3
Halaman/URL 2026-06-03 03:58
Tanggal Berita
Sentiment Positive

Asuransi Kesehatan Kena Pukulan Ganda

JAKARTA, ID - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) memperkirakan inflasi medis di Indonesia masih akan bertahan pada level tinggi dalam beberapa tahun ke depan. Kondisi tersebut berpotensi mendorong kenaikan biaya klaim dan premi asuransi kesehatan, meski industri optimistis lini bisnis kesehatan tetap menjadi motor pertumbuhan.

Oleh Nida Sahara

Ketua Bidang Literasi & Perlindungan Konsumen AAJI Wianto Chen mengatakan, inflasi medis tahun ini diperkirakan mencapai 15,1%, sejalan dengan proyeksi berbagai lembaga internasional. Angka tersebut juga tercermin pada kenaikan biaya klaim asuransi kesehatan yang ditanggung perusahaan asuransi.

"Kalau menggunakan benchmark internasional, inflasi medis Indonesia diperkirakan bergerak di 15,1%," ujar Wianto dalam konferensi pers di Jakarta, Selasa (2/6/2026).

Menurutnya, terdapat sejumlah faktor yang berpotensi membuat inflasi medis tetap tinggi ke depan. Dari sisi permintaan, kebutuhan masyarakat terhadap perlindungan kesehatan terus meningkat seiring naiknya kesadaran berasuransi dan meningkatnya kasus penyakit kronis seperti jantung serta diabetes. Selain itu, faktor lainnya adalah pemanfaatan layanan kesehatan yang dinilai melebihi kebutuhan juga turut mendorong kenaikan biaya klaim.

Di sisi supply, tarif rumah sakit masih belum terstandarisasi sehingga kenaikan biaya dokter, obat-obatan, hingga perawatan setiap tahun ikut memperbesar tekanan inflasi medis. Ke depan, pelenahan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS yang berada di level Rp17.800 juga diperkirakan menjadi faktor tambahan yang mendorong inflasi kesehatan.

Pasalnya, sebagian besar alat dan perlengkapan medis masih bergantung pada impor.

"Kita tahu banyak perlengkapan medis masih impor. Jadi

naik signifikan. Sebab, besaran premi tentunya akan menyesuaikan dengan inflasi medis.

Melalui penguatan koordinasi antara perusahaan asuransi, rumah sakit, BPJS Kesehatan, serta pembentukan Dewan Penasihat Medis, industri berharap dapat menekan berbagai inefisiensi dalam proses klaim tanpa mengurangi manfaat yang diterima nasabah.

Adapun, AAJI mencatat, klaim kesehatan meningkat 15,3% menjadi Rp6,72 triliun, yang men-



Wianto Chen
Ketua Bidang Literasi & Perlindungan Konsumen AAJI

urangi perlindungan, melainkan memastikan pembayaran klaim lebih tepat sasaran dan menghindari biaya yang tidak perlu.

Kalaupun klaim lebih efisien dan terkoordinasi dengan baik, premi bisa lebih terjangkau dan tidak mengalami kenaikan yang terlalu tinggi," ujarnya.

Di tingkat operasional, perusahaan asuransi juga mulai menerapkan pengelolaan *clinical pathway* bersama rumah sakit untuk memastikan tindakan medis dan penggunaan obat dilakukan

sesuai yang tidak hanya terfokus pada perlindungan saat sakit, tetapi juga aspek preventif seperti *wellness* yang semakin diminati, termasuk sebagai bagian dari employee benefit. Tantangannya kini adalah bagaimana asuransi kesehatan dapat semakin dipahami bukan sebagai beban, melainkan investasi jangka panjang," ungkap Pepe Arinata.

Prospek

Meski menghadapi tekanan inflasi medis, AAJI memandang prospek asuransi kesehatan masih sangat positif. Penetrasi asuransi kesehatan terhadap produk domestik bruto (PDB) Indonesia masih relatif rendah dibandingkan negara-negara kawasan, sehingga ruang pertumbuhannya masih sangat besar.

Permintaan yang terus meningkat dan luarnya pasar yang belum tergarap diyakini akan membuat asuransi kesehatan tetap menjadi salah satu kontributor utama pertumbuhan premi industri asuransi jiwa. "Prospeknya sangat positif. Asuransi kesehatan akan tetap menjadi motor pertumbuhan industri, asalkan keseimbangan antara sisi permintaan dan pasokan layanan kesehatan dapat dikelola dengan baik," kata Wianto.

Untuk menghadapi potensi kenaikan premi akibat inflasi medis, AAJI juga mendorong masyarakat memilih produk yang sesuai kebutuhan dan kemampuan finansial. Saat ini tersedia berbagai opsi seperti skema *co-insurance*, *deductible*, hingga penyesuaian manfaat perlindungan yang dapat membantu menjaga premi tetap terjangkau tanpa mengurangi akses terhadap perlindungan kesehatan.

Sementara itu, Ketua Dewan Pengurus AAJI, Albertus Wiryo, mengatakan bahwa di tengah di-

Klaim Asuransi Kesehatan

Keterangan	Q1-26	Q1-25	YOY (%)
Perorangan	2.52	2.09	20,9
Korporasi	4,2	3,94	12,1
Total Klaim Kesehatan	6,72	5,53	15,3

SUMBER: AAJI

meningkatkan kebutuhan masyarakat terhadap perlindungan kesehatan dan menjadi salah satu perhatian utama industri.

Adanya kenaikan klaim kesehatan menunjukkan bahwa kebutuhan layanan kesehatan masyarakat masih tinggi, dan perlindungan asuransi kesehatan tetap memainkan peran yang sangat penting. Karena itu, industri saat ini terus beradaptasi melalui transformasi yang sejalan dengan kebijakan regulator, agar perlindungan kesehatan tetap dapat

sesuai kebutuhan medis. "Jadi itu supaya kami memastikan bahwa industri ini tetap berlanjut, memiliki perlindungan, tapi satu sisi juga mengelola supaya harga ke nasabah tidak naik signifikan, tapi optimum gitu," ucap Wianto.

Terpisah, Asuransi Reliance Indonesia menilai kebutuhan asuransi kesehatan tetap tinggi, baik untuk korporasi maupun individu. Bagi perusahaan, asuransi kesehatan karyawan makin penting untuk menarik dan mempertahankan talenta. Namun, tantangan

Penaikan biaya klaim dan premi asuransi kesehatan, meski industri optimistis Oleh Nida Sahara etua Bidang Literasi & Perlindungan Konsumen AAJI Wianto Chen mengatakan, inflasi medis tahun ini diperkirakan mencapai 15,15, sejalan dengan proyeksi berbagai lembaga internasional. Angka tersebut juga tercermin pada kenaikan biaya klaim asuransi kesehatan yang ditanggung perusahaan asuransi.

"Kalau menggunakan benchmark internasional, inflasi medis Indonesia diperkirakan bergerak di 15,19. Kenaikan biaya klaim asuransi kesehatan juga di 15,196," ujar Wianto dalam konferensi pers di Jakarta, Selasa (2/6/2026).

Menurutnya, terdapat sejumlah faktor yang berpotensi membuat inflasi medis tetap tinggi ke depan. Dari sisi permintaan, kebutuhan masyarakat terhadap perlindungan kesehatan terus meningkat seiring naiknya kesadaran berasuransi dan meningkatnya kasus penyakit kronis seperti jantung serta diabetes. Selain itu, faktor lainnya adalah pemanfaatan layanan kesehatan yang dinilai melebihi kebutuhan juga turut mendorong kenaikan biaya klaim.

Judul	Klaim Asuransi Jiwa Kuartal I-2026 Tembus Rp 38,73 Triliun, Terbukti Aman dan Cair Cepat
Nama Media	babelinsight.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.babelinsight.id/klaim-asuransi-jiwa-kuartal-i-2026-tembus-rp-38-73-triliun-terbukti-aman-dan-cair-cepat
Tanggal Berita	2026-06-03 03:59
Sentiment	Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan bahwa industri asuransi jiwa di tanah air telah merealisasikan pembayaran klaim dan manfaat dengan nilai yang fantastis. Sepanjang kuartal pertama tahun 2026, total dana yang dikucurkan kepada nasabah mencapai angka Rp 38,73 triliun. Jumlah ini menunjukkan tren positif bagi industri keuangan di Indonesia. Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya, terdapat kenaikan pembayaran klaim sebesar 1,5 persen. Wianto Chen, yang menjabat sebagai Ketua Bidang Literasi dan Perlindungan Konsumen AAJI, memberikan pandangannya mengenai pencapaian ini. Menurutnya, pertumbuhan nilai pembayaran tersebut merupakan cerminan komitmen kuat dari perusahaan asuransi jiwa. Industri asuransi berupaya keras untuk tetap memenuhi tanggung jawabnya kepada para pemegang polis. Hal ini menjadi krusial mengingat kondisi ekonomi global maupun domestik yang masih menghadapi berbagai dinamika tantangan. Rincian realisasi pembayaran klaim asuransi jiwa pada awal tahun 2026: Data di atas menunjukkan bahwa porsi terbesar pembayaran klaim tetap didominasi oleh penarikan dana oleh nasabah, namun klaim kesehatan terus membayangi dengan pertumbuhan yang konsisten. Variasi angka ini menggambarkan dinamika kebutuhan finansial masyarakat Indonesia.

Judul AAJI Catat Jumlah Tertanggung Asuransi Jiwa Melonjak 20,9 Persen di 2026
Nama Media babelinsight.id
Newstrend
Halaman/URL <https://www.babelinsight.id/aaji-catat-jumlah-tertanggung-asuransi-jiwa-melonjak-20-9-persen-di-2026>
Tanggal Berita 2026-06-03 04:00
Sentiment Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan pertumbuhan signifikan pada jumlah tertanggung asuransi jiwa di awal tahun 2026. Angka kepesertaan masyarakat melonjak hingga 20,9 persen secara tahunan. Kenaikan ini membuat total pemegang polis di Indonesia mencapai 118,28 juta orang pada kuartal pertama tahun ini. Data ini merupakan hasil akumulasi laporan keuangan dari 56 perusahaan asuransi jiwa di tanah air. Ketua Dewan Pengurus AAJI, Albertus Wiroyo Karsono, menilai pertumbuhan dua digit ini menunjukkan fundamental industri yang sangat solid. Meskipun kondisi ekonomi global penuh tekanan, kepercayaan masyarakat terhadap proteksi finansial tetap tinggi. Sepanjang periode kuartal I 2026, industri asuransi jiwa juga telah memenuhi kewajibannya kepada nasabah. Total klaim dan manfaat yang dibayarkan mencapai Rp38,73 triliun, atau naik 1,5 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Namun, di sisi pendapatan premi, industri mencatatkan pergerakan yang cenderung stabil namun terkoreksi tipis. Pendapatan premi secara unweighted tercatat sebesar Rp47,27 triliun, turun sekitar 0,5 persen secara tahunan. Albertus menegaskan bahwa industri tetap menjalankan fungsinya sebagai pilar perlindungan keuangan utama bagi keluarga Indonesia. Hal ini tercermin dari komitmen pembayaran manfaat yang terus berjalan secara berkelanjutan. Berikut adalah detail perubahan pembayaran manfaat asuransi yang dicatat oleh AAJI pada awal tahun 2026: Kenaikan pada kategori manfaat akhir kontrak menandakan semakin banyak nasabah yang menyelesaikan masa perlindungan hingga tuntas.

Judul	AAJI: Jumlah Tertanggung Asuransi Jiwa Melonjak 20,9 Persen di Awal 2026
Nama Media	viv.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.viv.co.id/read/113128/aaji-jumlah-tertanggung-asuransi-jiwa-melonjak-209-persen-di-awal-2026
Tanggal Berita	2026-06-03 04:05
Sentiment	Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat pertumbuhan jumlah tertanggung asuransi jiwa yang signifikan pada awal tahun 2026. Angka kepesertaan masyarakat melonjak hingga 20,9 persen secara tahunan.

Total pemegang polis di Indonesia mencapai 118,28 juta orang pada kuartal pertama tahun ini.

>>> Jadwal Resmi Bansos PKH dan BPNT 2026: Cek Status dan Besaran Nominal Terbaru yang Cair ke Rekening Data tersebut merupakan akumulasi laporan keuangan dari 56 perusahaan asuransi jiwa di tanah air.

Ketua Dewan Pengurus AAJI, Albertus Wiroyo Karsono, menilai pertumbuhan dua digit ini menunjukkan fundamental industri yang solid.

Menurutnya, kepercayaan masyarakat terhadap proteksi finansial tetap tinggi meskipun kondisi ekonomi global penuh tekanan.

Sepanjang kuartal I 2026, industri asuransi jiwa telah membayarkan total klaim dan manfaat sebesar Rp38,73 triliun.

Angka ini naik 1,5 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Namun, pendapatan premi secara unweighted tercatat sebesar Rp47,27 triliun, turun sekitar 0,5 persen secara tahunan.

Judul	Klaim Asuransi Jiwa Kuartal I-2026 Tembus Rp 38,73 Triliun, Terbukti Aman dan Cair Cepat
Nama Media	viv.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.viv.co.id/read/113129/klaim-asuransi-jiwa-kuartal-i-2026-tembus-rp-3873-triliun-terbukti-aman-dan-cair-cepat
Tanggal Berita	2026-06-03 04:05
Sentiment	Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat realisasi pembayaran klaim dan manfaat asuransi jiwa pada kuartal I-2026 mencapai Rp 38,73 triliun.

Jumlah ini meningkat 1,5 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

>>> AAJI: Jumlah Tertanggung Asuransi Jiwa Melonjak 20,9 Persen di Awal 2026 Klaim akhir kontrak mencatat pertumbuhan paling signifikan sebesar 112 persen dengan nilai Rp 10,45 triliun.

Klaim penebusan polis (surrender) mengalami penurunan 30,4 persen menjadi Rp 13,37 triliun.

Klaim penarikan sebagian (partial withdrawal) naik 10 persen secara tahunan menjadi Rp 4,04 triliun.

Klaim kesehatan menjadi jenis klaim dengan kenaikan tertinggi berdasarkan kategori manfaat, yakni naik 15,3 persen ke angka Rp 6,72 triliun.

Klaim meninggal dunia tercatat sebesar Rp 2,83 triliun yang telah disalurkan kepada ahli waris.

Klaim lainnya mencapai total Rp 1,32 triliun.

Judul	Pendapatan Premi Asuransi Jiwa Melemah
Nama Media	Kontan
Newstrend	
Halaman/URL	Pg1o
Tanggal Berita	2026-06-03 04:30
Sentiment	Positive

Pendapatan Premi Asuransi Jiwa Melemah

JAKARTA. Pendapatan premi industri asuransi jiwa masih tertekan pada kuartal I-2026. Data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) memperlihatkan perolehan premi turun 0,5% secara tahunan (yoy) menjadi Rp 47,27 triliun.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Albertus Wiroyo mengatakan, industri masih menghadapi tekanan akibat kondisi pasar. Meski demikian, fundamental asuransi jiwa dinilai tetap cukup kuat.

"Industri menghadapi tekanan dari kondisi pasar yang memengaruhi beberapa indikator kinerja. Namun fundamental tetap menunjukkan ketahanan yang baik," ujarnya, Selasa (2/6).

Dari sisi produk, premi asuransi jiwa tradisional turun 2,9% yoy menjadi Rp 30,10 triliun. Sebaliknya, premi produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (PAYDI) atau unitlink naik 4,1% yoy menjadi Rp 17,17 triliun.

Secara total, pendapatan industri asuransi jiwa hingga Maret 2026 tercatat Rp 47,63 triliun atau mengalami kontraksi sebesar 6% yoy. Total aset industri mencapai Rp 652,89 triliun.

Aulia Ivanka Rahmana

JAKARTA. Pendapatan premi industri asuransi jiwa masih tertekan pada kuartal 2026. Data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AJI) memperlihatkan perolehan premi turun 0,596 secara tahunan (yoy) menjadi Rp 47,27 triliun.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Albertus Wiroyo mengatakan, industri masih menghadapi tekanan akibat kondisi pasar. Meski demikian, fundamental asuransi jiwa dinilai tetap cukup kuat.

"Industri menghadapi tekanan dari kondisi pasar yang memengaruhi beberapa indikator kinerja. Namun fundamental tetap menunjukkan ketahanan yang baik," ujarnya, Selasa (2/6).

Dari sisi produk, premi asuransi jiwa tradisional turun 2,9% yoy menjadi Rp 30,10 triliun. Sebaliknya, premi produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (PAYDI) atau unitlink naik 4,196 yoy menjadi Rp 17,17 triliun.

Secara total, pendapatan industri asuransi jiwa hingga Maret 2026 tercatat Rp 47,63 triliun atau mengalami kontraksi sebesar 6% yoy. Total aset industri mencapai Rp 652,89 triliun.

Aulla Ivanka Rahmana

Judul Asuransi Jiwa Syariah Lesu pada Kuartal I
Nama Media Radar Sukabumi
Newstrend
Halaman/URL Pg8
Tanggal Berita 2026-06-03 05:01
Sentiment Positive



KONFERENSI PERS: Pendapatan premi asuransi jiwa dari unit usaha syariah mencapai Rp 4,41 triliun sepanjang kuartal I tahun ini. Angka tersebut mengalami penurunan sebesar 32,2 persen YoY.

Asuransi Jiwa Syariah Lesu pada Kuartal I

JAKARTA - Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Albertus Wiroyo menyampaikan pendapatan premi asuransi jiwa dari unit usaha syariah mencapai Rp 4,41 triliun sepanjang kuartal I tahun ini. Angka tersebut mengalami penurunan sebesar 32,2 persen secara tahunan (year-on-year/yoy) dibandingkan capaian pada Januari-Maret 2025 sebesar Rp 6,51 triliun. "Meskipun mengalami penurunan pada periode ini, segmen syariah tetap menjadi bagian penting dalam upaya memperluas akses perlindungan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat," kata Albertus Wiroyo dalam konferensi pers di Jakarta, Selasa (2/6). Pihaknya pun berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan industri asuransi syariah melalui upaya spin-off unit usaha asuransi syariah yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat diselesaikan pada akhir Desember 2026. Sementara itu, pendapatan premi dari unit usaha segmen konvensional tumbuh 4,6 persen yoy dari Rp 40,99 triliun pada kuartal I 2025 menjadi Rp 42,86 triliun pada kuartal I 2026. "Hal ini menunjukkan bahwa segmen konvensional masih menjadi kanal utama perlindungan asuransi jiwa bagi masyarakat Indonesia," ujar Albertus. Berdasarkan jenis produk, ia menuturkan bahwa produk asuransi tradisional masih menjadi penopang utama pendapatan premi industri asuransi jiwa dengan kontribusi Rp 30,10 triliun. Meskipun demikian, capaian tersebut turun 2,9 persen yoy. Produk unit link atau Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi (PAYDI), menurut dia, justru semakin didominasi masyarakat dengan pertumbuhan sebesar 4,1 persen yoy menjadi Rp 17,17 triliun. "Komposisi ini mencerminkan keberagaman kebutuhan nasabah serta se-

KONFERENSI PERS: Pendapatan premi asuransi jiwa dari unit usaha syariah mencapai Rp 4,41 triliun sepanjang kuartal tahun ini. Angka tersebut mengalami penurunan sebesar 32,2 persen YoY.

Asuransi Jiwa Syariah Lesu pada Kuartal I JAKARTA - Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Albertus Wiroyo menyampaikan pendapatan premi asuransi jiwa dari unit usaha syariah mencapai Rp4,41 triliun sepanjang kuartal I tahun "Angka tersebut mengalami penurunan sebesar 32,2 persen secara tahunan (year-on-year/yoy) diban paian pada Januari-Maret 2025 sebesar Rp 6,51 tiliun. leskipun mengalami penurunan pada periode ini, segmen syariah tetap menjadi bagian penting dalam upaya memperluas akses perlindungan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat" kata Albertus Wiroyo dalam konferensi pers di Jakarta, Selasa (2/6).

Klaim Asuransi Jiwa Capai Rp 38,73 Triliun

JAKARTA, BPOST - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat industri asuransi jiwa telah membayarkan klaim dan manfaat sebesar Rp 38,73 triliun pada kuartal I-2026. Nilai tersebut meningkat 1,5 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Ketua Bidang Literasi dan Perlindungan Konsumen AAJI, Wianto Chen mengatakan, kenaikan pembayaran klaim tersebut mencerminkan komitmen industri dalam memenuhi kewajiban kepada pemegang polis di tengah tantangan ekonomi yang masih berlangsung.

"Bagi kami, ini merupakan bukti nyata bahwa industri asuransi jiwa hadir memberikan perlindungan kepada

masyarakat," kata Wianto dalam konferensi pers di Grha AAJI, Selasa (2/6).

Kenaikan pembayaran klaim terutama ditopang oleh lonjakan klaim akhir kontrak yang mencapai Rp 10,45 triliun atau tumbuh 112 persen secara tahunan.

Menurutnya, peningkatan tersebut menunjukkan semakin banyak pemegang polis yang menyelesaikan masa perlindungannya dan menerima manfaat sesuai ketentuan polis.

Di sisi lain, jumlah nilai klaim surrender atau penebusan polis turun 30,4 persen menjadi sebesar Rp 13,37 triliun.

Sementara, jumlah klaim partial withdrawal meningkat 10 persen secara tahunan menjadi Rp 4,04 triliun.

"Kenaikan tersebut menunjukkan produk asuransi jiwa tetap memberikan fleksibilitas bagi nasabah yang membutuhkan dana darurat tanpa harus menghentikan perlindungan polisnya," katanya.

Jika dilihat berdasarkan jenis klaim, pembayaran klaim kesehatan tercatat mengalami kenaikan tertinggi.

Pada kuartal I-2026, klaim kesehatan mencapai Rp 6,72 triliun atau meningkat 15,3 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Pembayaran klaim meninggal dunia tercatat sebesar Rp 2,83 triliun pada kuartal I-2026. Sementara klaim lainnya mencapai Rp 1,32 triliun sesuai dengan kebutuhan manfaat polis masing-masing. ([Kontan.co.id](https://www.kontan.co.id))

JAKARTA, BPOST Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat industri asuransi jiwa telah membayarkan klaim dan manfaat sebesar Rp 38,73 triliun pada kuartal 1-2026. Nilai tersebut meningkat 1,5 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Ketua Bidang Literasi dan Perlindungan Konsumen AAJI, Wianto Chen mengatakan, kenaikan pembayaran klaim tersebut mencerminkan komitmen industri dalam memenuhi kewajiban kepada pemegang polis di tengah tantangan ekonomi yang masih berlangsung.

"Bagi kami, ini merupakan bukti nyata bahwa industri asuransi jiwa hadir memberikan perlindungan kepada masyarakat," kata Wianto dalam konferensi pers di Grha AAJI, Selasa (2/6).

Kenaikan pembayaran klaim terutama ditopang oleh lonjakan klaim akhir kontrak yang mencapai Rp 10,45 triliun atau tumbuh 112 persen secara tahunan.

Judul Asuransi Jiwa Syariah Lesu pada Kuartal I 2026
Nama Media Batam Pos
Newstrend
Halaman/URL Pg15
Tanggal Berita 2026-06-03 06:15
Sentiment Positive

Asuransi Jiwa Syariah Lesu pada Kuartal I 2026

Laporan : JP GROUP
Editor : ANDRIANI SUSILAWATI

JAKARTA (BP) - Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Albertus Wiroyo menyampaikan pendapatan premi asuransi jiwa dari unit usaha syariah mencapai Rp 4,41 triliun sepanjang kuartal I tahun ini. Angka tersebut mengalami penurunan sebesar 32,2 persen secara tahunan (year-on-year/yoy) dibandingkan capaian pada Januari-Maret 2025 sebesar Rp 6,51 triliun.

"Meskipun mengalami penurunan pada periode ini,

segmen syariah tetap menjadi bagian penting dalam upaya memperluas akses perlindungan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat," kata Albertus Wiroyo dalam konferensi pers di Jakarta, Selasa (2/6).

Pihaknya pun berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan industri asuransi syariah melalui upaya spin-off unit usaha asuransi syariah yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat diselesaikan pada akhir Desember 2026.

Sementara itu, pendapatan premi dari unit usaha segmen

konvensional tumbuh 4,6 persen yoy dari Rp 40,99 triliun pada kuartal I 2025 menjadi Rp 42,86 triliun pada kuartal I 2026. "Hal ini menunjukkan bahwa segmen konvensional masih menjadi kanal utama perlindungan asuransi jiwa bagi masyarakat Indonesia," ujar Albertus.

Berdasarkan jenis produk, ia menuturkan bahwa produk asuransi tradisional masih menjadi penopang utama pendapatan premi industri asuransi jiwa dengan kontribusi Rp 30,10 triliun. Meskipun demikian, capaian tersebut turun 2,9 persen yoy. (*)

Laporan Editor JAKARTA (BP) Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Albertus Wiroyo menyampaikan pendapatan premi asuransi jiwa dari unit usaha syariah mencapai Rp 4,41 triliun sepanjang kuartal I tahun ini. Angka tersebut mengalami penurunan sebesar 32,2 persen secara tahunan (year-on-year/yoy) dibandingkan capaian pada Januari-Maret 2025 sebesar Rp 6,51 triliun.

"Meskipun mengalami penurunan pada periode ini, segmen syariah tetap menjadi bagian penting dalam upaya memperluas akses perlindungan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat" kata Albertus Wiroyo dalam konferensi pers di Jakarta, Selasa (2/6).

Pihaknya pun berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan industri asuransi syariah melalui upaya spin-off unit usaha asuransi syariah yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat diselesaikan pada akhir (Desember 2026).

Judul	Premi Asuransi Jiwa Kuartal I Lesu, Begini Prospek Pertumbuhannya Tahun Ini
Nama Media	persen.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://persen.id/premi-asuransi-jiwa-kuartal-i-lesu-begini-prospek-pertumbuhannya-tahun-ini/
Tanggal Berita	2026-06-03 06:39
Sentiment	Positive



3 Juni 2026 KEUANGAN Jakarta Industri asuransi jiwa di Indonesia menunjukkan ketahanan finansial yang stabil pada kuartal pertama 2026, meskipun mencatatkan sedikit koreksi pada perolehan premi. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan total pendapatan premi pada periode tersebut mencapai Rp 47,2 triliun, turun tipis 0,5% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 47,50 triliun. Ketua Dewan Pengurus AAJI, Albertus Wiroyo, menjelaskan bahwa di tengah dinamika pendapatan premi, industri tetap memprioritaskan kewajiban kepada nasabah. Sepanjang kuartal I 2026, perusahaan asuransi jiwa telah membayarkan klaim dan manfaat kepada masyarakat senilai Rp 38,73 triliun, meningkat 1,5% dibandingkan tahun sebelumnya.

Judul	Ternyata Ini Penyebab Pertumbuhan Premi Unit Link Tak Seagresif Beberapa Tahun Lalu
Nama Media	investortrust.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://investortrust.id/financial/105085/ternyata-ini-penyebab-pertumbuhan-premi-unit-link-tak-seagresif-beberapa-tahun-lalu
Tanggal Berita	2026-06-03 06:53
Sentiment	Positive



RABU, 3 JUNI 2026, 06.53 WIB Poin Penting • OJK memperketat aturan pemasaran dan transparansi produk unit link, termasuk kewajiban penjelasan risiko investasi lewat video call serta keterbukaan komposisi investasi. • Dampak regulasi ini membuat pertumbuhan premi unit link tidak lagi secepat dulu. Penjualan melambat karena produk harus dijual lebih transparan dan tidak agresif seperti sebelumnya, meskipun dianggap "by design" untuk kesehatan pasar. • Pangsa unit link turun dari sekitar 64% pada 2020 menjadi 36% di kuartal I 2026.

JAKARTA, investortrust.id - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengungkapkan salah satu penyebab pertumbuhan premi produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (PAYDI) atau unit link tak setinggi beberapa tahun lalu. Hal itu karena dampak dari penguatan perlindungan konsumen dan peningkatan transparansi dalam pemasaran.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun (PPDP) OJK Ogi Prastomiyono mengungkapkan, produk unit link pada dasarnya memiliki dua komponen utama, yaitu proteksi asuransi dan investasi.

"Investasi itu tidak disadari bahwa kalau terjadi penurunan nilai investasinya itu adalah risiko pemegang polis atau konsumen. Itu tidak diketahui orang-orang atau tidak dijelaskan oleh perusahaan asuransi," ujarnya, usai acara BIG Financial Insight 2026, di Jakarta, Selasa (2/6/2026).

Judul	Soal Dampak Kenaikan BI Rate Terhadap Industri Asuransi, OJK dan AAJI Buka Suara
Nama Media	investortrust.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://investortrust.id/financial/105086/soal-dampak-kenaikan-bi-rate-terhadap-industri-asuransi-ojk-dan-aaji-buka-suara
Tanggal Berita	2026-06-03 06:57
Sentiment	Positive



RABU, 3 JUNI 2026, 06.57 WIB Poin Penting • Saat BI Rate naik, suku bunga meningkat dan menyebabkan harga (market value) instrumen investasi terutama obligasi turun. • Penurunan nilai investasi dapat membuat perusahaan asuransi mengalami dilema likuiditas: di satu sisi nilai aset turun, di sisi lain tetap harus membayar klaim atau manfaat polis. • Meski suku bunga tinggi bisa menarik instrumen jangka pendek, industri asuransi tetap harus fokus pada strategi jangka panjang dan asset-liability matching agar tetap stabil dan mampu memenuhi kewajiban ke pemegang polis.

JAKARTA, investortrust.id - Kenaikan BI Rate sebesar 50 basis poin menjadi 5,25% dinilai membawa sejumlah konsekuensi bagi industri asuransi, terutama terhadap nilai investasi dan pengelolaan likuiditas perusahaan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menilai perusahaan asuransi perlu mengelola risiko secara hati-hati agar tetap menjaga stabilitas keuangan jangka panjang.

Judul	Jumlah Tertanggung Asuransi Jiwa Melonjak
Nama Media	Smart FM
Newstrend	
Halaman/URL	-
Tanggal Berita	2026-06-03 07:00
Sentiment	Positive



Asosiasi asuransi jiwa Indonesia mengungkap jumlah tertanggung asuransi jiwa monjak 20,9% year-on-year menjadi 118,28 juta orang pada kuartal pertama 2026. sementara itu total claim dan manfaat yang dibayarkan oleh industri asuransi jiwa naik sebesar 1,5% year-on-year menjadi 38,73 triliun rupiah. Ketua Dewan Pengurus AAGI Albertus Viroiu. Katakan kinerja bisnis asuransi jiwa pada periode ini berdasarkan data laporan keuangan unaudited dari 56 perusahaan yang menunjukkan dinamika yang beragam. Yang meyampaikan industri asuransi jiwa tetap menjalankan perannya sebagai pilar perlindungan finansial masyarakat, walaupun terdapat tekanan eksternal pada beberapa indikator kinerja.

Judul
Nama Media
Newstrend
Halaman/URL
Tanggal Berita
Sentiment

Premi Kesehatan Masih Tumbuh, AAJI Ungkap Tantangannya
Ekonomi Neraca
Pg5
2026-06-03 07:35
Positive

Premi Kesehatan Masih Tumbuh, AAJI Ungkap Tantangannya

Jakarta - Industri asuransi kesehatan nasional mulai melihat tren kenaikan premi yang lebih terkendali dibandingkan beberapa tahun terakhir. Meski demikian, tingginya inflasi medis, biaya pengobatan penyakit kronis, hingga klaim layanan kesehatan di luar negeri masih menjadi tantangan besar yang memengaruhi biaya perlindungan kesehatan masyarakat.

NERACA

Ketua Bidang Literasi dan Perlindungan Konsumen Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Wianto Chen, mengatakan premi asuransi kesehatan memang masih mengalami kenaikan.

Namun laju kenaikannya tidak lagi setinggi periode pascapandemi covid 19 ketika inflasi medis melonjak signifikan. Menurutnya, pada masa setelah pandemi, inflasi medis sempat mencapai kisaran 15 hingga 20 persen per tahun sehingga

memaksa industri melakukan penyesuaian premi dalam jumlah besar.

"Saat ini kenaikan premi masih terjadi, tetapi sudah lebih stabil dibandingkan dua hingga tiga tahun lalu. Kenaikannya bervariasi, umumnya di bawah 10 persen hingga sekitar 15 persen tergantung produk dan profil risiko," ujar Wianto di Jakarta, Selasa (2/6). Wianto menilai salah satu persoalan utama yang dihadapi industri kesehatan dan asuransi adalah tingginya inflasi medis yang masih berada jauh di atas laju inflasi nasional.

Kondisi tersebut dinilai tidak sehat bagi ekosistem layanan kesehatan maupun masyarakat sebagai pemegang polis. Karena itu, pelaku industri bersama regulator berupaya membangun sistem yang lebih efisien agar biaya kesehatan dapat dikendalikan dalam jangka panjang.

Salah satu langkah yang diharapkan mampu memberikan dampak positif adalah implementasi berbagai pengaturan baru yang mendorong koordinasi lebih erat antara penyelenggara layanan kesehatan, perusahaan asuransi, serta regulator. Di tengah penyesuaian premi yang masih berlangsung, AAJI melihat jumlah pemegang polis asuransi kesehatan individu relatif stabil. Meski terdapat sedikit penurunan dibandingkan periode sebelumnya, angka kepesertaan masih berada pada level yang lebih baik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Menurut Wianto, kondisi ekonomi masyarakat dan penyesuaian harga premi menjadi faktor yang memengaruhi keputusan sebagian konsumen dalam mempertahankan atau membeli polis baru. Namun secara keseluruhan, jumlah tertanggung asuransi kesehatan nasional masih mencatat pertumbuhan positif.

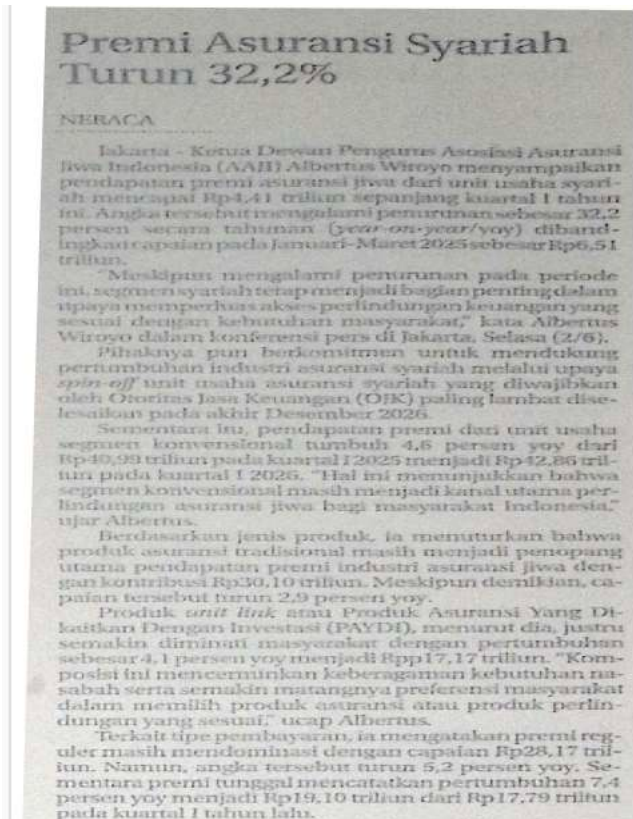
Pertumbuhan tersebut terutama didorong oleh peningkatan kepesertaan asuransi kesehatan kelompok atau korporasi yang terus berkembang di berbagai sektor usaha. AAJI juga mencatat adanya peningkatan nilai klaim kesehatan meskipun jumlah peserta yang mengajukan klaim tidak mengalami lonjakan besar.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa biaya perawatan yang harus dibayarkan perusahaan asuransi semakin tinggi, meski jumlah kasus relatif stabil. @haeri-aa

Jakarta - Industri asuransi kesehatan nasional mulai melihat tren kenaikan premi yang lebih terkendali dibandingkan beberapa tahun terakhir. Meski demikian, tingginya inflasi medis, biaya pengobatan penyakit kronis, hingga klaim layanan kesehatan di luar negeri masih menjadi tantangan besar yang memengaruhi biaya perlindungan kesehatan masyarakat.

m NERACA Ketua Bidang Literasi dan Perlindungan Konsumen Asuransi Jiwa Indonesia (AAN), Wianto Chen, premi asuransi kesehatan nasional mulai melihat tren kenaikan premi yang lebih terkendali dibandingkan beberapa tahun terakhir. Meski demikian, tingginya inflasi medis, biaya pengobatan penyakit kronis, hingga klaim layanan kesehatan di luar negeri masih menjadi tantangan besar yang memengaruhi biaya perlindungan kesehatan masyarakat.

Judul	Premi Asuransi Syariah Turun 32,2%
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	2026-06-03 07:35
Sentiment	Positive



sesuai dengan kebutuhan masyarakat” kata Albertus | | Wiroyo dalam konferensi pers di Jakarta, Selasa (2/6). | Pihaknya pun berkomitmen untuk mendukung | pertumbuhan industri asuransi syariah melalui upaya spin-off unit usaha asuransi syariah yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat diselesaikan pada akhir Desember 2026.

Sementara itu, pendapatan premi dari unit Erie | segmen konvensional tumbuh 4,6 persen yoy dari | Rp-10,99 triliun pada kuartal 1 2025 menjadi Rp42,86 wil- | fun pada kuartal 1 2026, “Hal ini menunjukkan bahwa segmen konvensional masih menjadi kanal utama perDame asuransi jiwa bagi masyarakat Indonesia? | ujar Albe 15. ukan j jenis produk, ia menuturkan bahwa | tradisional masih menjadi | penopang n premi industri asuransi jiwa den30,10 triliun. Meskipun demikian, capaian ter un 2,9 persen yoy.

Judul	Premi Asuransi Jiwa dari Unitlink Tumbuh 4,1% Jadi Rp 17,17 Triliun di Kuartal I-2026
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/premi-asuransi-jiwa-dari-unitlink-tumbuh-41-jadi-rp-1717-triliun-di-kuartal-i-2026
Tanggal Berita	2026-06-03 07:57
Sentiment	Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat, kinerja premi asuransi jiwa dari produk unitlink mengalami pertumbuhan.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Albertus Wiroyo mengatakan pendapatan premi asuransi jiwa dari produk unitlink mencapai Rp 17,17 triliun pada kuartal I-2026.

"Nilainya tumbuh 4,1%, jika dibandingkan pencapaian periode yang sama tahun sebelumnya," katanya dalam konferensi pers AAJI di kawasan Jakarta Selatan, Selasa (2/6/2026).

Adapun produk unitlink memberikan kontribusi premi sebesar 36,32% terhadap total pendapatan premi industri asuransi jiwa yang mencapai Rp 47,27 triliun pada kuartal I-2026.

Albertus menerangkan pertumbuhan unitlink dirasa menarik karena produk tersebut tetap memiliki pangsa pasar yang signifikan sebagai bagian dari pilihan solusi perlindungan masyarakat. Dia menyebut komposisi itu juga mencerminkan keberagaman kebutuhan nasabah, serta makin matangnya preferensi masyarakat dalam memilih produk asuransi yang sesuai.

Lebih lanjut, Albertus melihat bahwa unitlink memiliki kelebihan tersendiri, karena ada investasinya untuk segmen nasabah yang lebih paham terhadap investasi. Dengan demikian, nasabah yang sudah lebih bisa memahami dan menerima risiko investasi akan melirik unitlink.

Judul	AAJI Catat Premi Asuransi Jiwa Unitlink Tumbuh Kuartal I-2026
Nama Media	readers.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.readers.id/premi-asuransi-jiwa-unitlink-tumbuh
Tanggal Berita	2026-06-03 08:27
Sentiment	Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mengumumkan pertumbuhan kinerja premi asuransi jiwa dari produk unitlink yang mencapai Rp 17,17 triliun pada kuartal I-2026 di Jakarta Selatan, Selasa (2/6/2026). Perolehan tersebut mengalami kenaikan sebesar 4,1 persen jika dibandingkan dengan pencapaian pada periode yang sama di tahun sebelumnya, sebagaimana dilansir dari Keuangan. Produk unitlink ini memberikan kontribusi premi sebesar 36,32 persen terhadap total pendapatan premi industri asuransi jiwa yang secara keseluruhan mengumpulkan dana sebesar Rp 47,27 triliun pada kuartal I-2026.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Albertus Wiroyo menjelaskan bahwa produk unitlink tetap memiliki pangsa pasar yang signifikan sebagai bagian dari pilihan solusi perlindungan masyarakat di tengah keberagaman kebutuhan nasabah.

"Nilainya tumbuh 4,1%, jika dibandingkan pencapaian periode yang sama tahun sebelumnya," kata Albertus Wiroyo, Ketua Dewan Pengurus AAJI.

Judul	AAJI akan Beri Usulan kepada OJK Terkait Penyesuaian Ketentuan Unitlink
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/aaji-akan-beri-usulan-kepada-ojk-terkait-penyesuaian-ketentuan-unitlink
Tanggal Berita	2026-06-03 08:44
Sentiment	Positive



Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sedang melakukan penyempurnaan ketentuan terkait Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI) atau unitlink. Terkait perkembangannya, Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) saat ini sedang melakukan evaluasi bersama dengan seluruh anggota, dibantu juga dengan konsultan menyusun usulan penyesuaian ketentuan unitlink.

"Sudah hampir selesai, kemudian kami akan menyampaikan usulan kepada OJK. Nanti OJK akan melihat perlu atau tidak dilakukan suatu revisi, pengayaan, atau perubahan terhadap ketentuan yang ada," ucap Ketua Dewan Pengurus AAJI Albertus Wiroyo dalam konferensi pers di kawasan Jakarta Selatan, Selasa (2/6/2026).

Dengan adanya penyesuaian tersebut, Albertus berharap dapat berdampak positif bagi kinerja unitlink. Dia juga berharap ketentuan yang diimplementasikan nantinya dapat membuat unitlink bertumbuh dan mencapai keseimbangan baru bersanding dengan produk tradisional.

"Pertumbuhannya diharapkan lebih imbang ke depan. Saat ini, tradisional kira-kira 70%, sehingga diharapkan dua-duanya bisa bertumbuh lebih baik ke depan," tuturnya.

Judul	Asuransi Inhealth Hadir dengan Logo Baru
Nama Media	mediaasuransinews.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://mediaasuransinews.co.id/asuransi/asuransi-inhealth-hadir-dengan-logo-baru/
Tanggal Berita	2026-06-03 08:45
Sentiment	Positive



Media Asuransi, JAKARTA – PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ("Inhealth") anak perusahaan PT Asuransi Jiwa IFG ("IFG Life") memperkuat positioning sebagai bagian dari kelompok usaha Indonesia Financial Group ("IFG"), holding BUMN asuransi, penjaminan, dan investasi melalui penyalarsan identitas visual Perusahaan.

Perubahan logo dilakukan pada tanggal 2 Juni 2026 di Kantor Pusat Inhealth Tower, Jakarta serta 12 Kantor Pemasaran, 11 Kantor Operasional dan 34 Kantor Layanan yang tersebar di seluruh Tanah Air.

| Melayani sejak 2008, Inhealth terus bertumbuh sebagai bisnis asuransi berbasis solusi Managed Care yang terintegrasi dan adaptif. Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) pada triwulan I 2026, Inhealth secara konsisten tercatat sebagai perusahaan asuransi dengan capaian market share terbesar di industri asuransi kesehatan kumpulan. Melayani lebih dari 1.7 Juta pengguna jasa layanan, menjadikan Inhealth sebagai penyedia jasa perlindungan kesehatan yang diandalkan oleh karyawan dan masyarakat.

Judul	Tekanan Ganda Mengadang Unitlink Saham
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://insight.kontan.co.id/news/tekanan-ganda-mengadang-unitlink-saham
Tanggal Berita	2026-06-02 09:21
Sentiment	Neutral



KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Berbagai sentimen pasar saat ini semakin membebani prospek kinerja unitlink. Imbal hasil dari produk tersebut diprediksi masih akan bergerak negatif dalam jangka pendek.

Head of Research Infovesta Utama, Wawan Hendrayana melihat kinerja unitlink saham akan semakin berat setelah kenaikan suku bunga acuan sebesar 50 basis poin pada bulan lalu. Pasalnya, suku bunga yang lebih tinggi, memang kerap menjadi sentimen negatif bagi pasar saham.

Padahal, segmen unitlink tersebut sudah tertekan volatilitas Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Sementara Infovesta mencatat, rata-rata imbal unitlink saham sudah mencetak minus 4,75% secara year to date per April 2026.

Judul	FWD Group Tunjuk Jeffrey Woo Jadi Dirut FWD Insurance Indonesia, Sosok Berpengalaman di Industri Jasa Keuangan
Nama Media	theiconomics.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.theiconomics.com/brand-equity/fwd-group-tunjuk-jeffrey-woo-jadi-dirut-fwd-insurance-indonesia-sosok-berpengalaman-di-industri-jasa-keuangan/
Tanggal Berita	2026-06-02 09:21
Sentiment	Positive



FWD Group Holdings Limited menunjuk Jeffrey Woo sebagai Direktur Utama PT FWD Insurance Indonesia. Dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menyetujui penunjukan tersebut.

Senior Managing Director Southeast Asia & Group Chief Business Operations Officer FWD Group Binayak Dutta mengatakan, Jeffrey memiliki pengalaman luas di industri asuransi dan jasa keuangan. Dengan rekam jejaknya itu, FWD Group optimistis Jeffrey dapat mendorong pertumbuhan bisnis, dan inovasi yang berfokus pada nasabah.

"Kami yakin kepemimpinannya akan mendorong pertumbuhan berkelanjutan serta menghadirkan pengalaman asuransi yang lebih sederhana, relevan, dan mudah diakses bagi nasabah di Indonesia," kata Binayak dalam keterangan resminya pada Selasa (2/6).

Menanggapi hal itu, Direktur Utama FWD Insurance Jeffrey Woo mengatakan, Indonesia menjadi salah satu pasar utama dengan potensi pertumbuhan kuat. Juga didukung dengan populasi yang semakin adaptif dengan teknologi digital.

Judul	Daftar 10 Unitlink Saham Dolar AS dengan Return Tertinggi per April 2026, Banyak Dicari Investor!
Nama Media	babelinsight.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.babelinsight.id/daftar-10-unitlink-saham-dolar-as-dengan-return-tertinggi-per-april-2026-banyak-dicari-investor
Tanggal Berita	2026-06-02 10:30
Sentiment	Positive



Daftar 10 Unitlink Saham Dolar AS dengan Return Tertinggi per April 2026, Banyak Dicari Investor! Mayoritas instrumen unitlink saham yang menggunakan basis mata uang Dolar Amerika Serikat (AS) menunjukkan performa yang cukup memuaskan. Berdasarkan data terbaru dari Infovesta hingga April 2026, sebagian besar produk tersebut mencatatkan pertumbuhan positif secara tahunan berjalan atau year to date (ytd).

Temukan lebih banyak Informasi Opini Informasi Bisnis Informasi Olahraga

Kenaikan ini menjadi kabar baik bagi para pemegang polis asuransi yang mengalokasikan dananya pada instrumen berbasis dolar. Dari sekian banyak pilihan di pasar, terdapat sepuluh produk yang berhasil memberikan imbal hasil paling kompetitif bagi para nasabahnya.

Daftar Unitlink Saham Dolar AS dengan Return Tertinggi

Judul	Mitigasi Risiko Klaim, Tugure Ingatkan Bahaya Salah Hitung Nilai Pertanggungan Bisnis
Nama Media	stabilitas.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.stabilitas.id/mitigasi-risiko-klaim-tugure-ingatkan-bahaya-salah-hitung-nilai-pertanggungan-bisnis/
Tanggal Berita	2026-06-02 10:54
Sentiment	Positive



Stabilitas.id – Perusahaan reasuransi nasional, PT Tugu Reasuransi Indonesia (Tugure), mengingatkan pentingnya ketepatan teknis dalam penetapan nilai pertanggungan (sum insured) pada asuransi gangguan usaha atau Business Interruption Insurance (BI). Langkah ini krusial guna menghindari sengketa finansial saat terjadi klaim besar.

Hal tersebut menjadi benang merah dalam agenda tahunan Tugure Academy Sharing Session 2026 bertajuk "Business Interruption: Gross Profit vs Revenue: Avoiding the Pitfalls of Misdeclared Sum Insured" yang digelar di atas Kereta Api Wisata milik PT Kereta Api Indonesia (Persero) atau KAI.

Property and Engineering Group Head Tugure Aries Karyadi menegaskan bahwa ketidaktepatan dalam mendeklarasikan nilai pertanggungan pada polis BI berpotensi memicu kesenjangan perlindungan (under-insurance) maupun kelebihan pertanggungan (over-insured). Efek domino dari kesalahan ini akan langsung memengaruhi kalkulasi besaran penggantian klaim yang diterima nasabah.

Aries memaparkan, formulasi sum insured pada Business Interruption Insurance idealnya didasarkan pada laba kotor (gross profit) yang dapat dipertanggungkan, bukan mengacu semata-mata pada pendapatan kotor (revenue atau turnover).

Judul	Jeffrey Woo Jadi Direktur Utama PT FWD Insurance Indonesia - Kabar DKI
Nama Media	dki.pikiran-rakyat.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://dki.pikiran-rakyat.com/news/pr-30910245612/jeffrey-woo-jadi-direktur-utama-pt-fwd-insurance-indonesia
Tanggal Berita	2026-06-02 12:01
Sentiment	Positive



FWD Group Holdings Limited ("FWD Group") hari ini mengumumkan penunjukan Jeffrey Woo sebagai Direktur Utama PT FWD Insurance Indonesia ("FWD Insurance"), setelah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Baca Juga:

Binayak Dutta, Senior Managing Director, Southeast Asia & Group Chief Business Operations Officer, FWD Group, mengatakan, "Jeffrey membawa pengalaman luas di industri asuransi dan jasa keuangan di kawasan Asia Pasifik, dengan rekam jejak yang terbukti dalam mendorong pertumbuhan bisnis dan inovasi yang berfokus pada nasabah. Kami yakin kepemimpinannya akan mendorong pertumbuhan berkelanjutan serta menghadirkan pengalaman asuransi yang lebih sederhana, relevan, dan mudah diakses bagi nasabah di Indonesia." Jeffrey memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman kepemimpinan di industri jasa keuangan, termasuk asuransi jiwa. Ia memiliki rekam jejak kuat dalam mengembangkan kanal distribusi keagenan dan bancassurance di berbagai perusahaan asuransi multinasional, termasuk sebelumnya menjabat sebagai Chief Bancassurance Officer di FWD Thailand. Keahliannya mencakup pelaksanaan strategi, pengelolaan kinerja, serta tata kelola, yang didukung oleh pengalaman lintas pasar dalam fungsi distribusi dan operasional.

Judul	Usaha Patungan Asuransi Mahindra dan Manulife Berlanjut; Mendapat Persetujuan Dari Kementerian Urusan Korporasi
Nama Media	opiniindonesia.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://opiniindonesia.com/usaha-patungan-asuransi-mahindra-dan-manulife-berlanjut-mendapat-persetujuan-dari-kementerian-urusan-korporasi/
Tanggal Berita	2026-06-02 13:23
Sentiment	Positive

PR Newswire®

Badan usaha ini akan dinamai "Mahindra Manulife Insurance Limited" dengan kemitraan 50:50 MUMBAI dan HONG KONG , 2 Juni 2026 /PRNewswire/ — Mahindra dan Manulife mengumumkan kemitraan untuk mendirikan bisnis asuransi jiwa pada tanggal 12 November 2025. Kedua perusahaan mengkonfirmasi pendirian perusahaan patungan bernama Mahindra Manulife Insurance Limited (MMIL) setelah mendapat persetujuan dari Kementerian Urusan Korporasi. Pendirian MMIL merupakan langkah selanjutnya dalam proses tersebut.

Usaha patungan ini memadukan kehadiran kuat Mahindra di India dengan keahlian global Manulife untuk membangun perusahaan asuransi jiwa yang sederhana, berfokus pada pelanggan, berbasis AI, dan mengutamakan layanan digital. Melalui perpaduan antara jangkauan pasar Mahindra yang luas dengan kekuatan Manulife dalam hal inovasi produk, underwriting dan distribusi berbasis agen, MMIL akan berfokus pada perlindungan pemegang polis dan menawarkan solusi keuangan yang menyeluruh sesuai kebutuhan.

Judul	Usaha Patungan Asuransi Mahindra dan Manulife Berlanjut; Mendapat Persetujuan Dari Kementerian Urusan Korporasi
Nama Media	bisnispost.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://bisnispost.com/usaha-patungan-asuransi-mahindra-dan-manulife-berlanjut-mendapat-persetujuan-dari-kementerian-urusan-korporasi/
Tanggal Berita	2026-06-02 13:23
Sentiment	Positive

PR Newswire®

Badan usaha ini akan dinamai "Mahindra Manulife Insurance Limited" dengan kemitraan 50:50 MUMBAI dan HONG KONG , 2 Juni 2026 /PRNewswire/ — Mahindra dan Manulife mengumumkan kemitraan untuk mendirikan bisnis asuransi jiwa pada tanggal 12 November 2025. Kedua perusahaan mengkonfirmasi pendirian perusahaan patungan bernama Mahindra Manulife Insurance Limited (MMIL) setelah mendapat persetujuan dari Kementerian Urusan Korporasi. Pendirian MMIL merupakan langkah selanjutnya dalam proses tersebut.

Usaha patungan ini memadukan kehadiran kuat Mahindra di India dengan keahlian global Manulife untuk membangun perusahaan asuransi jiwa yang sederhana, berfokus pada pelanggan, berbasis AI, dan mengutamakan layanan digital. Melalui perpaduan antara jangkauan pasar Mahindra yang luas dengan kekuatan Manulife dalam hal inovasi produk, underwriting dan distribusi berbasis agen, MMIL akan berfokus pada perlindungan pemegang polis dan menawarkan solusi keuangan yang menyeluruh sesuai kebutuhan.

Judul	Usaha Patungan Asuransi Mahindra dan Manulife Berlanjut; Mendapat Persetujuan Dari Kementerian Urusan Korporasi
Nama Media	infobumn.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://infobumn.com/usaha-patungan-asuransi-mahindra-dan-manulife-berlanjut-mendapat-persetujuan-dari-kementerian-urusan-korporasi/
Tanggal Berita	2026-06-02 13:23
Sentiment	Positive

PR Newswire®

Badan usaha ini akan dinamai "Mahindra Manulife Insurance Limited" dengan kemitraan 50:50 MUMBAI dan HONG KONG , 2 Juni 2026 /PRNewswire/ — Mahindra dan Manulife mengumumkan kemitraan untuk mendirikan bisnis asuransi jiwa pada tanggal 12 November 2025. Kedua perusahaan mengkonfirmasi pendirian perusahaan patungan bernama Mahindra Manulife Insurance Limited (MMIL) setelah mendapat persetujuan dari Kementerian Urusan Korporasi. Pendirian MMIL merupakan langkah selanjutnya dalam proses tersebut.

Usaha patungan ini memadukan kehadiran kuat Mahindra di India dengan keahlian global Manulife untuk membangun perusahaan asuransi jiwa yang sederhana, berfokus pada pelanggan, berbasis AI, dan mengutamakan layanan digital. Melalui perpaduan antara jangkauan pasar Mahindra yang luas dengan kekuatan Manulife dalam hal inovasi produk, underwriting dan distribusi berbasis agen, MMIL akan berfokus pada perlindungan pemegang polis dan menawarkan solusi keuangan yang menyeluruh sesuai kebutuhan.

Judul	Usaha Patungan Asuransi Mahindra dan Manulife Berlanjut; Mendapat Persetujuan Dari Kementerian Urusan Korporasi
Nama Media	halloup.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://halloup.com/usaha-patungan-asuransi-mahindra-dan-manulife-berlanjut-mendapat-persetujuan-dari-kementerian-urusan-korporasi/
Tanggal Berita	2026-06-02 13:23
Sentiment	Positive

PR Newswire®

Badan usaha ini akan dinamai "Mahindra Manulife Insurance Limited" dengan kemitraan 50:50 MUMBAI dan HONG KONG , 2 Juni 2026 /PRNewswire/ — Mahindra dan Manulife mengumumkan kemitraan untuk mendirikan bisnis asuransi jiwa pada tanggal 12 November 2025. Kedua perusahaan mengkonfirmasi pendirian perusahaan patungan bernama Mahindra Manulife Insurance Limited (MMIL) setelah mendapat persetujuan dari Kementerian Urusan Korporasi. Pendirian MMIL merupakan langkah selanjutnya dalam proses tersebut.

Usaha patungan ini memadukan kehadiran kuat Mahindra di India dengan keahlian global Manulife untuk membangun perusahaan asuransi jiwa yang sederhana, berfokus pada pelanggan, berbasis AI, dan mengutamakan layanan digital. Melalui perpaduan antara jangkauan pasar Mahindra yang luas dengan kekuatan Manulife dalam hal inovasi produk, underwriting dan distribusi berbasis agen, MMIL akan berfokus pada perlindungan pemegang polis dan menawarkan solusi keuangan yang menyeluruh sesuai kebutuhan.

Judul	Usaha Patungan Asuransi Mahindra dan Manulife Berlanjut; Mendapat Persetujuan Dari Kementerian Urusan Korporasi
Nama Media	sawitpost.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://sawitpost.com/usaha-patungan-asuransi-mahindra-dan-manulife-berlanjut-mendapat-persetujuan-dari-kementerian-urusan-korporasi/
Tanggal Berita	2026-06-02 13:23
Sentiment	Positive

PR Newswire®

Badan usaha ini akan dinamai "Mahindra Manulife Insurance Limited" dengan kemitraan 50:50 MUMBAI dan HONG KONG , 2 Juni 2026 /PRNewswire/ — Mahindra dan Manulife mengumumkan kemitraan untuk mendirikan bisnis asuransi jiwa pada tanggal 12 November 2025. Kedua perusahaan mengkonfirmasi pendirian perusahaan patungan bernama Mahindra Manulife Insurance Limited (MMIL) setelah mendapat persetujuan dari Kementerian Urusan Korporasi. Pendirian MMIL merupakan langkah selanjutnya dalam proses tersebut.

Usaha patungan ini memadukan kehadiran kuat Mahindra di India dengan keahlian global Manulife untuk membangun perusahaan asuransi jiwa yang sederhana, berfokus pada pelanggan, berbasis AI, dan mengutamakan layanan digital. Melalui perpaduan antara jangkauan pasar Mahindra yang luas dengan kekuatan Manulife dalam hal inovasi produk, underwriting dan distribusi berbasis agen, MMIL akan berfokus pada perlindungan pemegang polis dan menawarkan solusi keuangan yang menyeluruh sesuai kebutuhan.

Judul	Usaha Patungan Asuransi Mahindra dan Manulife Berlanjut; Mendapat Persetujuan Dari Kementerian Urusan Korporasi
Nama Media	haijateng.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://haijateng.com/usaha-patungan-asuransi-mahindra-dan-manulife-berlanjut-mendapat-persetujuan-dari-kementerian-urusan-korporasi/
Tanggal Berita	2026-06-02 13:23
Sentiment	Positive

PR Newswire®

Badan usaha ini akan dinamai "Mahindra Manulife Insurance Limited" dengan kemitraan 50:50 MUMBAI dan HONG KONG , 2 Juni 2026 /PRNewswire/ — Mahindra dan Manulife mengumumkan kemitraan untuk mendirikan bisnis asuransi jiwa pada tanggal 12 November 2025. Kedua perusahaan mengkonfirmasi pendirian perusahaan patungan bernama Mahindra Manulife Insurance Limited (MMIL) setelah mendapat persetujuan dari Kementerian Urusan Korporasi. Pendirian MMIL merupakan langkah selanjutnya dalam proses tersebut.

Usaha patungan ini memadukan kehadiran kuat Mahindra di India dengan keahlian global Manulife untuk membangun perusahaan asuransi jiwa yang sederhana, berfokus pada pelanggan, berbasis AI, dan mengutamakan layanan digital. Melalui perpaduan antara jangkauan pasar Mahindra yang luas dengan kekuatan Manulife dalam hal inovasi produk, underwriting dan distribusi berbasis agen, MMIL akan berfokus pada perlindungan pemegang polis dan menawarkan solusi keuangan yang menyeluruh sesuai kebutuhan.

Judul	Usaha Patungan Asuransi Mahindra dan Manulife Berlanjut; Mendapat Persetujuan Dari Kementerian Urusan Korporasi
Nama Media	sumateraekspres.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://sumateraekspres.com/usaha-patungan-asuransi-mahindra-dan-manulife-berlanjut-mendapat-persetujuan-dari-kementerian-urusan-korporasi/
Tanggal Berita	2026-06-02 13:23
Sentiment	Positive

PR Newswire®

Badan usaha ini akan dinamai "Mahindra Manulife Insurance Limited" dengan kemitraan 50:50 MUMBAI dan HONG KONG , 2 Juni 2026 /PRNewswire/ — Mahindra dan Manulife mengumumkan kemitraan untuk mendirikan bisnis asuransi jiwa pada tanggal 12 November 2025. Kedua perusahaan mengkonfirmasi pendirian perusahaan patungan bernama Mahindra Manulife Insurance Limited (MMIL) setelah mendapat persetujuan dari Kementerian Urusan Korporasi. Pendirian MMIL merupakan langkah selanjutnya dalam proses tersebut.

Usaha patungan ini memadukan kehadiran kuat Mahindra di India dengan keahlian global Manulife untuk membangun perusahaan asuransi jiwa yang sederhana, berfokus pada pelanggan, berbasis AI, dan mengutamakan layanan digital. Melalui perpaduan antara jangkauan pasar Mahindra yang luas dengan kekuatan Manulife dalam hal inovasi produk, underwriting dan distribusi berbasis agen, MMIL akan berfokus pada perlindungan pemegang polis dan menawarkan solusi keuangan yang menyeluruh sesuai kebutuhan.

Judul	Usaha Patungan Asuransi Mahindra dan Manulife Berlanjut; Mendapat Persetujuan Dari Kementerian Urusan Korporasi
Nama Media	indoinsider.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://indoinsider.com/usaha-patungan-asuransi-mahindra-dan-manulife-berlanjut-mendapat-persetujuan-dari-kementerian-urusan-korporasi/
Tanggal Berita	2026-06-02 13:23
Sentiment	Positive

PR Newswire®

Badan usaha ini akan dinamai "Mahindra Manulife Insurance Limited" dengan kemitraan 50:50 MUMBAI dan HONG KONG , 2 Juni 2026 /PRNewswire/ — Mahindra dan Manulife mengumumkan kemitraan untuk mendirikan bisnis asuransi jiwa pada tanggal 12 November 2025. Kedua perusahaan mengkonfirmasi pendirian perusahaan patungan bernama Mahindra Manulife Insurance Limited (MMIL) setelah mendapat persetujuan dari Kementerian Urusan Korporasi. Pendirian MMIL merupakan langkah selanjutnya dalam proses tersebut.

Usaha patungan ini memadukan kehadiran kuat Mahindra di India dengan keahlian global Manulife untuk membangun perusahaan asuransi jiwa yang sederhana, berfokus pada pelanggan, berbasis AI, dan mengutamakan layanan digital. Melalui perpaduan antara jangkauan pasar Mahindra yang luas dengan kekuatan Manulife dalam hal inovasi produk, underwriting dan distribusi berbasis agen, MMIL akan berfokus pada perlindungan pemegang polis dan menawarkan solusi keuangan yang menyeluruh sesuai kebutuhan.

Judul	Usaha Patungan Asuransi Mahindra dan Manulife Berlanjut; Mendapat Persetujuan Dari Kementerian Urusan Korporasi
Nama Media	bogor.apakabarnews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://bogor.apakabarnews.com/usaha-patungan-asuransi-mahindra-dan-manulife-berlanjut-mendapat-persetujuan-dari-kementerian-urusan-korporasi/
Tanggal Berita	2026-06-02 13:23
Sentiment	Positive

PR Newswire®

Badan usaha ini akan dinamai "Mahindra Manulife Insurance Limited" dengan kemitraan 50:50 MUMBAI dan HONG KONG , 2 Juni 2026 /PRNewswire/ — Mahindra dan Manulife mengumumkan kemitraan untuk mendirikan bisnis asuransi jiwa pada tanggal 12 November 2025. Kedua perusahaan mengkonfirmasi pendirian perusahaan patungan bernama Mahindra Manulife Insurance Limited (MMIL) setelah mendapat persetujuan dari Kementerian Urusan Korporasi. Pendirian MMIL merupakan langkah selanjutnya dalam proses tersebut.

Usaha patungan ini memadukan kehadiran kuat Mahindra di India dengan keahlian global Manulife untuk membangun perusahaan asuransi jiwa yang sederhana, berfokus pada pelanggan, berbasis AI, dan mengutamakan layanan digital. Melalui perpaduan antara jangkauan pasar Mahindra yang luas dengan kekuatan Manulife dalam hal inovasi produk, underwriting dan distribusi berbasis agen, MMIL akan berfokus pada perlindungan pemegang polis dan menawarkan solusi keuangan yang menyeluruh sesuai kebutuhan.

Judul	Usaha Patungan Asuransi Mahindra dan Manulife Berlanjut; Mendapat Persetujuan Dari Kementerian Urusan Korporasi
Nama Media	digikomnews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://digikomnews.com/usaha-patungan-asuransi-mahindra-dan-manulife-berlanjut-mendapat-persetujuan-dari-kementerian-urusan-korporasi/
Tanggal Berita	2026-06-02 13:23
Sentiment	Positive

PR Newswire®

Badan usaha ini akan dinamai "Mahindra Manulife Insurance Limited" dengan kemitraan 50:50 MUMBAI dan HONG KONG , 2 Juni 2026 /PRNewswire/ — Mahindra dan Manulife mengumumkan kemitraan untuk mendirikan bisnis asuransi jiwa pada tanggal 12 November 2025. Kedua perusahaan mengkonfirmasi pendirian perusahaan patungan bernama Mahindra Manulife Insurance Limited (MMIL) setelah mendapat persetujuan dari Kementerian Urusan Korporasi. Pendirian MMIL merupakan langkah selanjutnya dalam proses tersebut.

Usaha patungan ini memadukan kehadiran kuat Mahindra di India dengan keahlian global Manulife untuk membangun perusahaan asuransi jiwa yang sederhana, berfokus pada pelanggan, berbasis AI, dan mengutamakan layanan digital. Melalui perpaduan antara jangkauan pasar Mahindra yang luas dengan kekuatan Manulife dalam hal inovasi produk, underwriting dan distribusi berbasis agen, MMIL akan berfokus pada perlindungan pemegang polis dan menawarkan solusi keuangan yang menyeluruh sesuai kebutuhan.

Judul	Usaha Patungan Asuransi Mahindra dan Manulife Berlanjut; Mendapat Persetujuan Dari Kementerian Urusan Korporasi
Nama Media	hariansumedang.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://hariansumedang.com/usaha-patungan-asuransi-mahindra-dan-manulife-berlanjut-mendapat-persetujuan-dari-kementerian-urusan-korporasi/
Tanggal Berita	2026-06-02 13:23
Sentiment	Positive

PR Newswire®

Badan usaha ini akan dinamai "Mahindra Manulife Insurance Limited" dengan kemitraan 50:50 MUMBAI dan HONG KONG , 2 Juni 2026 /PRNewswire/ — Mahindra dan Manulife mengumumkan kemitraan untuk mendirikan bisnis asuransi jiwa pada tanggal 12 November 2025. Kedua perusahaan mengkonfirmasi pendirian perusahaan patungan bernama Mahindra Manulife Insurance Limited (MMIL) setelah mendapat persetujuan dari Kementerian Urusan Korporasi. Pendirian MMIL merupakan langkah selanjutnya dalam proses tersebut.

Usaha patungan ini memadukan kehadiran kuat Mahindra di India dengan keahlian global Manulife untuk membangun perusahaan asuransi jiwa yang sederhana, berfokus pada pelanggan, berbasis AI, dan mengutamakan layanan digital. Melalui perpaduan antara jangkauan pasar Mahindra yang luas dengan kekuatan Manulife dalam hal inovasi produk, underwriting dan distribusi berbasis agen, MMIL akan berfokus pada perlindungan pemegang polis dan menawarkan solusi keuangan yang menyeluruh sesuai kebutuhan.

Judul	Usaha Patungan Asuransi Mahindra dan Manulife Berlanjut; Mendapat Persetujuan Dari Kementerian Urusan Korporasi
Nama Media	jazirahnews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://jazirahnews.com/usaha-patungan-asuransi-mahindra-dan-manulife-berlanjut-mendapat-persetujuan-dari-kementerian-urusan-korporasi/
Tanggal Berita	2026-06-02 13:23
Sentiment	Positive

PR Newswire®

Badan usaha ini akan dinamai "Mahindra Manulife Insurance Limited" dengan kemitraan 50:50 MUMBAI dan HONG KONG , 2 Juni 2026 /PRNewswire/ — Mahindra dan Manulife mengumumkan kemitraan untuk mendirikan bisnis asuransi jiwa pada tanggal 12 November 2025. Kedua perusahaan mengkonfirmasi pendirian perusahaan patungan bernama Mahindra Manulife Insurance Limited (MMIL) setelah mendapat persetujuan dari Kementerian Urusan Korporasi. Pendirian MMIL merupakan langkah selanjutnya dalam proses tersebut.

Usaha patungan ini memadukan kehadiran kuat Mahindra di India dengan keahlian global Manulife untuk membangun perusahaan asuransi jiwa yang sederhana, berfokus pada pelanggan, berbasis AI, dan mengutamakan layanan digital. Melalui perpaduan antara jangkauan pasar Mahindra yang luas dengan kekuatan Manulife dalam hal inovasi produk, underwriting dan distribusi berbasis agen, MMIL akan berfokus pada perlindungan pemegang polis dan menawarkan solusi keuangan yang menyeluruh sesuai kebutuhan.

Judul	Usaha Patungan Asuransi Mahindra dan Manulife Berlanjut; Mendapat Persetujuan Dari Kementerian Urusan Korporasi
Nama Media	businessstoday.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://businessstoday.id/usaha-patungan-asuransi-mahindra-dan-manulife-berlanjut-mendapat-persetujuan-dari-kementerian-urusan-korporasi/
Tanggal Berita	2026-06-02 13:23
Sentiment	Positive

PR Newswire®

Badan usaha ini akan dinamai "Mahindra Manulife Insurance Limited" dengan kemitraan 50:50 MUMBAI dan HONG KONG , 2 Juni 2026 /PRNewswire/ — Mahindra dan Manulife mengumumkan kemitraan untuk mendirikan bisnis asuransi jiwa pada tanggal 12 November 2025. Kedua perusahaan mengkonfirmasi pendirian perusahaan patungan bernama Mahindra Manulife Insurance Limited (MMIL) setelah mendapat persetujuan dari Kementerian Urusan Korporasi. Pendirian MMIL merupakan langkah selanjutnya dalam proses tersebut.

Usaha patungan ini memadukan kehadiran kuat Mahindra di India dengan keahlian global Manulife untuk membangun perusahaan asuransi jiwa yang sederhana, berfokus pada pelanggan, berbasis AI, dan mengutamakan layanan digital. Melalui perpaduan antara jangkauan pasar Mahindra yang luas dengan kekuatan Manulife dalam hal inovasi produk, underwriting dan distribusi berbasis agen, MMIL akan berfokus pada perlindungan pemegang polis dan menawarkan solusi keuangan yang menyeluruh sesuai kebutuhan.

Judul	Usaha Patungan Asuransi Mahindra dan Manulife Berlanjut; Mendapat Persetujuan Dari Kementerian Urusan Korporasi
Nama Media	mediaemiten.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://mediaemiten.com/usaha-patungan-asuransi-mahindra-dan-manulife-berlanjut-mendapat-persetujuan-dari-kementerian-urusan-korporasi/
Tanggal Berita	2026-06-02 13:23
Sentiment	Positive

PR Newswire®

Badan usaha ini akan dinamai "Mahindra Manulife Insurance Limited" dengan kemitraan 50:50 MUMBAI dan HONG KONG , 2 Juni 2026 /PRNewswire/ — Mahindra dan Manulife mengumumkan kemitraan untuk mendirikan bisnis asuransi jiwa pada tanggal 12 November 2025. Kedua perusahaan mengkonfirmasi pendirian perusahaan patungan bernama Mahindra Manulife Insurance Limited (MMIL) setelah mendapat persetujuan dari Kementerian Urusan Korporasi. Pendirian MMIL merupakan langkah selanjutnya dalam proses tersebut.

Usaha patungan ini memadukan kehadiran kuat Mahindra di India dengan keahlian global Manulife untuk membangun perusahaan asuransi jiwa yang sederhana, berfokus pada pelanggan, berbasis AI, dan mengutamakan layanan digital. Melalui perpaduan antara jangkauan pasar Mahindra yang luas dengan kekuatan Manulife dalam hal inovasi produk, underwriting dan distribusi berbasis agen, MMIL akan berfokus pada perlindungan pemegang polis dan menawarkan solusi keuangan yang menyeluruh sesuai kebutuhan.

Judul	Usaha Patungan Asuransi Mahindra dan Manulife Berlanjut; Mendapat Persetujuan Dari Kementerian Urusan Korporasi
Nama Media	pangannews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://pangannews.com/usaha-patungan-asuransi-mahindra-dan-manulife-berlanjut-mendapat-persetujuan-dari-kementerian-urusan-korporasi/
Tanggal Berita	2026-06-02 13:23
Sentiment	Positive

PR Newswire®

Badan usaha ini akan dinamai "Mahindra Manulife Insurance Limited" dengan kemitraan 50:50 MUMBAI dan HONG KONG , 2 Juni 2026 /PRNewswire/ — Mahindra dan Manulife mengumumkan kemitraan untuk mendirikan bisnis asuransi jiwa pada tanggal 12 November 2025. Kedua perusahaan mengkonfirmasi pendirian perusahaan patungan bernama Mahindra Manulife Insurance Limited (MMIL) setelah mendapat persetujuan dari Kementerian Urusan Korporasi. Pendirian MMIL merupakan langkah selanjutnya dalam proses tersebut.

Usaha patungan ini memadukan kehadiran kuat Mahindra di India dengan keahlian global Manulife untuk membangun perusahaan asuransi jiwa yang sederhana, berfokus pada pelanggan, berbasis AI, dan mengutamakan layanan digital. Melalui perpaduan antara jangkauan pasar Mahindra yang luas dengan kekuatan Manulife dalam hal inovasi produk, underwriting dan distribusi berbasis agen, MMIL akan berfokus pada perlindungan pemegang polis dan menawarkan solusi keuangan yang menyeluruh sesuai kebutuhan.

Judul	Usaha Patungan Asuransi Mahindra dan Manulife Berlanjut; Mendapat Persetujuan Dari Kementerian Urusan Korporasi
Nama Media	apakabartv.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://apakabartv.com/usaha-patungan-asuransi-mahindra-dan-manulife-berlanjut-mendapat-persetujuan-dari-kementerian-urusan-korporasi/
Tanggal Berita	2026-06-02 13:23
Sentiment	Positive

PR Newswire®

Badan usaha ini akan dinamai "Mahindra Manulife Insurance Limited" dengan kemitraan 50:50 MUMBAI dan HONG KONG , 2 Juni 2026 /PRNewswire/ — Mahindra dan Manulife mengumumkan kemitraan untuk mendirikan bisnis asuransi jiwa pada tanggal 12 November 2025. Kedua perusahaan mengkonfirmasi pendirian perusahaan patungan bernama Mahindra Manulife Insurance Limited (MMIL) setelah mendapat persetujuan dari Kementerian Urusan Korporasi. Pendirian MMIL merupakan langkah selanjutnya dalam proses tersebut.

Usaha patungan ini memadukan kehadiran kuat Mahindra di India dengan keahlian global Manulife untuk membangun perusahaan asuransi jiwa yang sederhana, berfokus pada pelanggan, berbasis AI, dan mengutamakan layanan digital. Melalui perpaduan antara jangkauan pasar Mahindra yang luas dengan kekuatan Manulife dalam hal inovasi produk, underwriting dan distribusi berbasis agen, MMIL akan berfokus pada perlindungan pemegang polis dan menawarkan solusi keuangan yang menyeluruh sesuai kebutuhan.

Judul	Usaha Patungan Asuransi Mahindra dan Manulife Berlanjut; Mendapat Persetujuan Dari Kementerian Urusan Korporasi
Nama Media	harianinvestor.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://harianinvestor.com/usaha-patungan-asuransi-mahindra-dan-manulife-berlanjut-mendapat-persetujuan-dari-kementerian-urusan-korporasi/
Tanggal Berita	2026-06-02 13:23
Sentiment	Positive

PR Newswire®

Badan usaha ini akan dinamai "Mahindra Manulife Insurance Limited" dengan kemitraan 50:50 MUMBAI dan HONG KONG , 2 Juni 2026 /PRNewswire/ — Mahindra dan Manulife mengumumkan kemitraan untuk mendirikan bisnis asuransi jiwa pada tanggal 12 November 2025. Kedua perusahaan mengkonfirmasi pendirian perusahaan patungan bernama Mahindra Manulife Insurance Limited (MMIL) setelah mendapat persetujuan dari Kementerian Urusan Korporasi. Pendirian MMIL merupakan langkah selanjutnya dalam proses tersebut.

Usaha patungan ini memadukan kehadiran kuat Mahindra di India dengan keahlian global Manulife untuk membangun perusahaan asuransi jiwa yang sederhana, berfokus pada pelanggan, berbasis AI, dan mengutamakan layanan digital. Melalui perpaduan antara jangkauan pasar Mahindra yang luas dengan kekuatan Manulife dalam hal inovasi produk, underwriting dan distribusi berbasis agen, MMIL akan berfokus pada perlindungan pemegang polis dan menawarkan solusi keuangan yang menyeluruh sesuai kebutuhan.

Judul	FWD Group Tunjuk Jeffrey Woo Jadi Direktur Utama FWD Insurance
Nama Media	investortrust.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://investortrust.id/financial/104981/fwd-group-tunjuk-jeffrey-woo-jadi-direktur-utama-fwd-insurance
Tanggal Berita	2026-06-02 13:32
Sentiment	Positive



Poin Penting • Penunjukan Jeffrey Woo sebagai Direktur Utama PT FWD Insurance Indonesia telah memperoleh persetujuan dari OJK. • Jeffrey Woo memiliki rekam jejak panjang di sektor asuransi dan jasa keuangan Asia Pasifik, termasuk pengalaman mengembangkan kanal keagenan dan bancassurance serta menjabat sebagai Chief Bancassurance Officer FWD Thailand. • Di bawah kepemimpinannya, FWD Insurance berkomitmen menghadirkan solusi asuransi yang lebih mudah diakses dan relevan bagi masyarakat Indonesia melalui berbagai kanal distribusi, termasuk keagenan, bancassurance, dan platform digital.

JAKARTA, investortrust.id - FWD Group Holdings Limited (FWD Group) menunjuk Jeffrey Woo sebagai Direktur Utama PT FWD Insurance Indonesia (FWD Insurance), setelah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Judul	FWD Insurance Tunjuk Jeffrey Woo sebagai Direktur Utama Baru, Bidik Akselerasi Pertumbuhan di Indonesia
Nama Media	industry.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.industry.co.id/read/150712/fwd-insurance-tunjuk-jeffrey-woo-sebagai-direktur-utama-baru-bidik-akselerasi-pertumbuhan-di-indonesia
Tanggal Berita	2026-06-02 14:13
Sentiment	Positive



INDUSTRY.co.id - JAKARTA – PT FWD Insurance Indonesia (FWD Insurance) melakukan penyegaran kepemimpinan dengan menunjuk Jeffrey Woo sebagai Direktur Utama. Penunjukan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan diumumkan oleh induk usahanya, FWD Group Holdings Limited, pada Selasa (2/6).

Pergantian kepemimpinan ini menjadi bagian dari upaya perusahaan untuk memperkuat posisi bisnis di tengah meningkatnya kebutuhan perlindungan dan percepatan transformasi digital di industri asuransi Indonesia.

Senior Managing Director Southeast Asia & Group Chief Business Operations Officer FWD Group, Binayak Dutta, mengatakan Jeffrey membawa pengalaman panjang di sektor asuransi dan jasa keuangan kawasan Asia Pasifik. Menurutnya, pengalaman tersebut akan menjadi modal penting dalam mempercepat pertumbuhan bisnis perusahaan.

Judul	Sukuk Masih Jadi primadona Investasi Industri Asuransi Syariah
Nama Media	Sinar Indonesia Baru
Newstrend	
Halaman/URL	Pg16
Tanggal Berita	2026-06-02 14:17
Sentiment	Positive



Karyawan beraktivitas didepan logo-logo asuransi syariah di kantor Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI), Jakarta. (Foto: Banta/Asuransi)

Sukuk Masih Jadi primadona Investasi Industri Asuransi Syariah

Jakarta (SIB)

Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) menilai saat ini sukuk masih menjadi pilihan utama bagi perusahaan asuransi syariah dalam menempatkan dana investasinya. Ketua Umum AASI Fauzi Arfan mengatakan khususnya instrumen Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) ataupun sukuk korporasi yang memiliki fundamental kuat dan profil risiko yang relatif stabil.

Menurutnya, hal itu tercermin dari tren investasi industri dalam beberapa tahun terakhir, yang mana alokasi dana pada SBSN terus meningkat cukup signifikan, dari sekitar Rp6,26 triliun pada kuartal 1/2022 menjadi sekira Rp13,16 triliun pada kuartal 1/2026.

"Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan asuransi syariah semakin memperkuat penempatan investasi pada instrumen yang mampu menjaga stabilitas portofolio di tengah dinamika pasar global," ucapnya, dikutip Senin (1/6).

Dilanjutkan Fauzi, beberapa tahun terakhir industri kian adaptif mengelola portofolio investasi. Kini, perusahaan cenderung meningkatkan porsi instrumen fixed income syariah yang lebih stabil dan berjangka panjang sebagai bagian dari strategi menjaga kualitas aset, likuiditas, serta kesehatan keuangan perusahaan secara berkelanjutan.

Meski begitu, dia turut menilai sebenarnya ada salah satu area yang masih dapat terus dikembangkan, yakni ketersediaan instrumen sukuk dengan tenor jangka sangat panjang. Misalnya, bagi sektor asuransi jiwa syariah, kebutuhan terhadap sukuk dengan tenor hingga 50 tahun menjadi semakin relevan seiring berkembangnya produk-produk proteksi jangka panjang seperti endowment maupun whole life.

"Dengan tersedianya instrumen jangka panjang tersebut, perusahaan akan lebih optimal dalam menjalankan prinsip Asset Liability Matching (ALM), sehingga keseimbangan antara

kewajiban kepada peserta dan aset investasi dapat terjaga dengan lebih baik," tutur Fauzi.

Lebih jauh, pria yang juga menjabat sebagai Presiden Direktur & CEO Manulife Syariah Indonesia ini berpandangan pilihan instrumen investasi syariah saat ini sudah cukup beragam. Variasi instrumen investasi syariah semakin berkembang dan memberikan alternatif yang lebih baik bagi industri.

Namun untuk mendukung pertumbuhan industri asuransi syariah yang semakin besar pasca spin off, tentu masih diperlukan pendalaman pasar yang lebih luas, baik dari sisi variasi produk, pilihan tenor, maupun penguatan likuiditas pasar sekunder," sebut Fauzi.

Dengan demikian, lanjutnya, industri asuransi syariah akan memiliki fleksibilitas yang semakin baik dalam mengelola portofolio investasi secara optimal, prudent, dan sesuai dengan kebutuhan bisnis jangka panjang. (SIB.com)

Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) menilai saat ini sukuk masih menjadi pilihan utama bagi perusahaan asuransi syariah dalam menempatkan dana investasinya. Ketua Umum AASI Fauzi Arfan mengatakan khususnya instrumen Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) ataupun sukuk korporasi yang memiliki fundamental kuat dan profil risiko yang relatif stabil.

Menurutnya, hal itu tercermin dari tren investasi industri dalam beberapa tahun terakhir, yang mana alokasi dana pada SBSN terus meningkat cukup signifikan, dari sekitar Rp6,26 triliun pada kuartal 1/2022 menjadi sekira Rp13,16 triliun pada kuartal 1/2026.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan asuransi syariah semakin memperkuat penempatan investasi pada instrumen yang mampu menjaga stabilitas portofolio di tengah dinamika pasar global, "ucapnya, dikutip Senin (1/6).

Judul Lewat Program TJSL, IFG Life Salurkan Hewan Kurban untuk Masyarakat
Nama Media sindonews.com
Newstrend
Halaman/URL <https://ekbis.sindonews.com/read/1713137/34/lewat-program-tjsl-ifg-life-salurkan-hewan-kurban-untuk-masyarakat-1780383974>
Tanggal Berita 2026-06-02 14:20
Sentiment Positive



PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) kembali menyalurkan kepedulian sosial melalui program donasi hewan kurban dalam rangka menyambut Hari Raya Iduladha 1447 Hijriah. Inisiatif tahunan ini menyasar karyawan internal serta masyarakat umum yang tinggal di sekitar lingkungan kerja perseroan sebagai wujud nyata komitmen perusahaan dalam menumbuhkan rasa empati.

"Kurban bukan sekadar ibadah ritual, tetapi juga sarana untuk memperkuat solidaritas sosial yang menjadi nilai inti perusahaan kami. Iduladha adalah momentum yang tepat untuk berbagi dengan sesama, khususnya bagi mereka yang membutuhkan di sekitar kita," ujar Corporate Secretary IFG Life, Gatot Haryadi seperti dikutip, Selasa (2/6/2026).

Gatot menambahkan, melalui program penyerahan hewan kurban ini, manajemen berharap dapat membawa kebahagiaan dan keberkahan sekaligus mempererat tali silaturahmi antara internal pegawai dengan warga. Menurutnya, semangat berbagi tersebut harus terus dipelihara agar mampu menginspirasi seluruh elemen perusahaan untuk senantiasa peduli terhadap lingkungan operasional sekitar.

Judul	Lewat Program TJSL, IFG Life Salurkan Hewan Kurban untuk Masyarakat News+ on RCTI+
Nama Media	rctiplus.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.rctiplus.com/news/detail/ekonomi/5396618/lewat-program-tjsl--ifg-life-salurkan-hewan-kurban-untuk-masyarakat
Tanggal Berita	2026-06-02 14:20
Sentiment	Positive



PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) kembali menyalurkan kepedulian sosial melalui program donasi hewan kurban dalam rangka menyambut Hari Raya Iduladha 1447 Hijriah. Inisiatif tahunan ini menyasar karyawan internal serta masyarakat umum yang tinggal di sekitar lingkungan kerja perseroan sebagai wujud nyata komitmen perusahaan dalam menumbuhkan rasa empati.

"Kurban bukan sekadar ibadah ritual, tetapi juga sarana untuk memperkuat solidaritas sosial yang menjadi nilai inti perusahaan kami. Iduladha adalah momentum yang tepat untuk berbagi dengan sesama, khususnya bagi mereka yang membutuhkan di sekitar kita," ujar Corporate Secretary IFG Life, Gatot Haryadi seperti dikutip, Selasa (2/6/2026).

Baca Juga: IFG Life Dorong Talenta Muda Lewat Program Lari di Labuan Bajo Gatot menambahkan, melalui program penyerahan hewan kurban ini, manajemen berharap dapat membawa kebahagiaan dan keberkahan sekaligus mempererat tali silaturahmi antara internal pegawai dengan warga. Menurutnya, semangat berbagi tersebut harus terus dipelihara agar mampu menginspirasi seluruh elemen perusahaan untuk senantiasa peduli terhadap lingkungan operasional sekitar.

Judul	Jeffrey Woo Nahkodai FWD Insurance Indonesia, Fokus Perluas Akses Asuransi Digital
Nama Media	moneter.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://moneter.id/jeffrey-woo-nahkodai-fwd-insurance-indonesia-fokus-perluas-akses-asuransi-digital/
Tanggal Berita	2026-06-02 14:21
Sentiment	Positive



PT FWD Insurance Indonesia memasuki babak baru kepemimpinan setelah menunjuk Jeffrey Woo sebagai Direktur Utama. Penunjukan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan diharapkan dapat memperkuat strategi pertumbuhan perusahaan di tengah meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap produk perlindungan yang mudah diakses.

Langkah ini menandai komitmen FWD Insurance untuk terus memperkuat bisnis sekaligus mempercepat transformasi layanan asuransi berbasis teknologi di Indonesia. Dukungan dari induk usaha, FWD Group, juga menjadi bagian dari strategi perusahaan dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan pengalaman nasabah.

Senior Managing Director Southeast Asia & Group Chief Business Operations Officer FWD Group, Binayak Dutta, menilai Jeffrey memiliki kapabilitas yang kuat untuk membawa perusahaan ke fase pertumbuhan berikutnya. Menurut dia, pengalaman Jeffrey di berbagai pasar Asia Pasifik menjadi aset penting dalam menghadapi dinamika industri asuransi yang terus berkembang.

Judul	Konsolidasi Asuransi BUMN dari 15 Jadi Tiga Entitas, Modal jadi Lebih Besar dan Kuat
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/konsolidasi-asuransi-bumn-dari-15-jadi-tiga-entitas-modal-jadi-lebih-besar-dan-kuat
Tanggal Berita	2026-06-02 14:55
Sentiment	Positive



KONTAN.CO.ID - JAKARTA.

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menyambut positif rencana konsolidasi perusahaan asuransi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang tengah disiapkan Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (BPI Danantara). Langkah tersebut dinilai dapat memperkuat industri asuransi melalui pembentukan entitas yang memiliki kapasitas dan permodalan lebih besar.

Ketua Bidang Kerjasama Antar Lembaga, Regulator, Stakeholder Dalam Negeri & Internasional AAJI yang juga Direktur Utama AXA Mandiri, Handojo G. Kusuma, menilai konsolidasi pada prinsipnya merupakan langkah yang baik apabila mampu menciptakan perusahaan yang lebih kuat.

Menurutnya, dibandingkan memiliki banyak perusahaan berukuran kecil, industri akan lebih diuntungkan dengan kehadiran entitas yang memiliki daya saing dan kapasitas bisnis yang lebih besar.

Judul	Wujudkan Kepedulian Sosial, IFG Life Ikut Salurkan Hewan Kurban pada Iduladha 1447 H
Nama Media	merdeka.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.merdeka.com/uang/wujudkan-kepedulian-sosial-ifg-life-ikut-salurkan-hewan-kurban-pada-iduladha-1447-h-579218-mvk.html
Tanggal Berita	2026-06-02 14:58
Sentiment	Positive



Sasaran program ini adalah karyawan IFG Life serta masyarakat umum yang tinggal di sekitar lokasi penyembelihan.

PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) menyalurkan kepedulian sosial melalui program donasi hewan kurban dalam rangka Iduladha 1447 H. Tahun ini IFG Life mengurbankan satu ekor sapi dan tiga ekor kambing yang disembelih pada Jumat, 29 Mei 2026, di Masjid Baiturrahim, IFG Life Juanda.

Sasaran program ini adalah karyawan IFG Life serta masyarakat umum yang tinggal di sekitar lokasi penyembelihan. Inisiatif ini merupakan wujud nyata komitmen perusahaan dalam menumbuhkan rasa empati dan memperkuat kebersamaan di lingkungan kerja maupun masyarakat sekitar.

Program kurban ini juga merupakan bagian dari pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) IFG Life yang dijalankan secara konsisten. Melalui program TJSL, IFG Life berkomitmen untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) pada aspek sosial khususnya dalam mendukung kesejahteraan masyarakat dan mempertegas peran perusahaan dalam kegiatan keagamaan.

Judul	Konsolidasi Asuransi BUMN: 15 Entitas Resmi Jadi 3, Modal Makin Kuat di 2026
Nama Media	babelinsight.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.babelinsight.id/konsolidasi-asuransi-bumn-15-entitas-resmi-jadi-3-modal-makin-kuat-di-2026
Tanggal Berita	2026-06-02 14:59
Sentiment	Positive



Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (BPI Danantara) tengah mempersiapkan langkah besar untuk melakukan konsolidasi pada sejumlah perusahaan asuransi milik negara atau BUMN. Rencana strategis ini diproyeksikan bakal menyatukan belasan entitas asuransi menjadi hanya tiga pilar utama demi memperkuat struktur permodalan.

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) memberikan respon yang sangat positif terhadap inisiatif perampangan jumlah perusahaan asuransi plat merah tersebut. Mereka menilai bahwa langkah ini akan memberikan dampak signifikan bagi penguatan industri asuransi nasional melalui pembentukan entitas dengan kapasitas bisnis yang lebih mumpuni.

Transformasi Struktur Asuransi BUMN

Handojo G. Kusuma, selaku Ketua Bidang Kerjasama Antar Lembaga, Regulator, Stakeholder Dalam Negeri & Internasional AAJI, menyatakan dukungannya terhadap rencana besar ini. Menurut pria yang juga menjabat sebagai Direktur Utama AXA Mandiri tersebut, penggabungan adalah langkah tepat selama tujuannya menciptakan perusahaan yang lebih tangguh.

Judul	IFG Life Wujudkan Kepedulian Sosial Lewat Program Kurban Idul Adha
Nama Media	rm.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://rm.id/baca-berita/ekonomi-bisnis/312824/ifg-life-wujudkan-kepedulian-sosial-lewat-program-kurban-idul-adha
Tanggal Berita	2026-06-02 15:34
Sentiment	Positive



RM .id Rakyat Merdeka - Dalam rangka Idul Adha 1447 H, PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) kembali menyalurkan kepedulian sosial melalui program donasi hewan kurban.

Tahun ini IFG Life mengurbankan satu ekor sapi dan tiga ekor kambing yang disembelih di Masjid Baiturrahim, IFG Life Juanda, Jakarta, Jumat (29/5/2026).

Sasaran program ini adalah karyawan IFG Life serta masyarakat umum yang tinggal di sekitar lokasi penyembelihan.

Inisiatif ini merupakan wujud nyata komitmen perusahaan dalam menumbuhkan rasa empati dan memperkuat kebersamaan di lingkungan kerja maupun masyarakat sekitar.

Program kurban ini juga merupakan bagian dari pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) IFG Life yang dijalankan secara konsisten.

Melalui program TJSL, IFG Life berkomitmen untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) pada aspek sosial khususnya dalam mendukung kesejahteraan masyarakat dan mempertegas peran perusahaan dalam kegiatan keagamaan.

Judul	POJK 36 dan Spin Off Syariah Jadi Fokus Baru Industri Asuransi Jiwa Tahun 2026
Nama Media	beritakota.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://beritakota.id/pojk-36-dan-spin-off-syariah-jadi-fokus-baru-industri-asuransi-jiwa-tahun-2026/
Tanggal Berita	2026-06-02 16:00
Sentiment	Positive



Beritakota.id, Jakarta – Industri asuransi jiwa nasional menunjukkan daya tahan yang kuat di tengah dinamika ekonomi dan volatilitas pasar keuangan global. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat total aset industri tumbuh positif pada kuartal pertama 2026, didukung oleh strategi investasi yang terdiversifikasi serta pengelolaan risiko yang lebih disiplin.

Berdasarkan data terbaru AAJI, total aset industri asuransi jiwa mencapai Rp652,89 triliun hingga Maret 2026 atau meningkat 5,8 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara itu, total investasi industri tumbuh 5,7 persen menjadi Rp571,70 triliun .

Ketua Bidang Kerja Sama Antar Lembaga, Regulator, Stakeholder Dalam Negeri dan Internasional AAJI, Handojo G. Kusuma , mengatakan pertumbuhan tersebut menunjukkan bahwa fundamental industri asuransi jiwa masih berada dalam kondisi sehat dan mampu menjaga kewajiban jangka panjang kepada para pemegang polis.

Judul	Prudential Beberkan Sejumlah Faktor yang Bisa Pengaruhi Kinerja Unitlink pada 2026
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/prudential-beberkan-sejumlah-faktor-yang-bisa-pengaruhi-kinerja-unitlink-pada-2026
Tanggal Berita	2026-06-02 16:02
Sentiment	Positive



KONTAN.CO.ID - JAKARTA.

PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) membeberkan sejumlah faktor yang bisa memengaruhi kinerja unitlink pada tahun ini.

Chief Financial Officer Prudential Indonesia, Adit Trivedi, mengungkapkan faktornya, antara lain ketidakpastian ekonomi global yang masih berlangsung, volatilitas pasar keuangan khususnya pasar saham, serta dinamika geopolitik yang berpotensi memengaruhi sentimen investor.

"Selain itu, arah kebijakan suku bunga baik di tingkat global maupun domestik juga menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi pergerakan instrumen investasi, khususnya di pasar obligasi dan saham," ucapnya kepada Kontan, Senin (1/6/2026).

Adit menerangkan, kombinasi faktor-faktor tersebut dapat berdampak pada fluktuasi nilai aset dan pada akhirnya memengaruhi kinerja investasi dari produk unitlink.

Judul	Penguatan Branding Jadi Strategi Perluas Layanan Perlindungan Kesehatan
Nama Media	mediaindonesia.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://mediaindonesia.com/ekonomi/896068/penguatan-branding-jadi-strategi-perluas-layanan-perlindungan-kesehatan
Tanggal Berita	2026-06-02 16:07
Sentiment	Positive



PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Inhealth) melakukan rebranding sebagai langkah untuk mempertegas perannya dalam ekosistem holding IFG Life di bawah Indonesia Financial Group (IFG). Pembaruan identitas visual ini menjadi bagian dari penguatan positioning perusahaan sebagai penyedia layanan asuransi kesehatan yang terintegrasi, sekaligus memperkuat sinergi dengan entitas lain dalam kelompok usaha BUMN asuransi, penjaminan, dan investasi tersebut.

Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) triwulan I 2026, Inhealth tercatat konsisten memiliki market share terbesar di industri asuransi kesehatan kumpulan. Saat ini, perusahaan melayani lebih dari 1,7 juta pengguna jasa, menjadikannya salah satu penyedia perlindungan kesehatan yang banyak digunakan oleh karyawan dan masyarakat Indonesia.

Judul	Di Tengah Gejolak Ekonomi, Kelas Menengah Didorong Punya Asuransi
Nama Media	jabar.idntimes.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://jabar.idntimes.com/news/jawa-barat/di-tengah-gejolak-ekonomi-kelas-menengah-didorong-punya-asuransi-00-9y7yl-5d2prs
Tanggal Berita	2026-06-02 17:04
Sentiment	Positive



Bandung, IDN Times - Gejolak ekonomi masih terjadi di tengah perang Timur Tengah dan memberi dampak pada masyarakat di berbagai negara termasuk Indonesia. Kondisi ini pun secara tidak langsung membuat masyarakat di berbagai kalangan termasuk kelas menengah ikut tertekan.

Untuk memproteksi diri dan ekonomi saat ini dan masa depan, kelas menengah diharap bisa tetap memiliki asuransi. Hal ini disampaikan Chief of Agency FWD Insurance Ang Tiam Kit saat berbincang di Kota Bandung, Selasa (2/6/2026).

Menurutnya, asuransi yang bisa diikuti untuk kelas menengah ketika menjadi peserta adalah asuransi kecelakaan. Dengan premi yang tidak begitu besar kemudian bisa memberikan proteksi kepada diri sendiri maupun keluarga.

"Kalau ada kemampuan (uang) wajib lah ini asuransi kecelakaan. Kami di FWD Insurance pun memiliki produk untuk proteksi tersebut," papar Ang.

Judul	Tumbuh 9,8%, Allianz Indonesia Kelola Dana Rp 43,7 T di 2025
Nama Media	detik.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://finance.detik.com/moneter/d-8514928/tumbuh-9-8-allianz-indonesia-kelola-dana-rp-43-7-t-di-2025
Tanggal Berita	2026-06-02 17:24
Sentiment	Positive



Sepanjang 2025, Allianz Indonesia mencatatkan total dana kelolaan (Asset Under Management/AUM) sebesar Rp 43,7 triliun (termasuk dana kelolaan Allianz Life, Allianz Syariah, dan DPLK Allianz. Nilai ini tumbuh 9,8% secara YoY berdasarkan laporan keuangan perusahaan tahun 2025.

Sepanjang tahun, Allianz Indonesia mengelola aset pada 49 jenis unit link fund. Tiga fund dengan dana kelolaan tertinggi sepanjang 2025 adalah Smartlink Equity (Rp 5,8 triliun), Smartlink Fixed Income (Rp 1,7 triliun), dan Smartlink Balanced (Rp 1,4 triliun).

"Di tengah volatilitas global sepanjang 2025, Allianz Indonesia tetap berfokus pada konsistensi pengelolaan dana kelolaan nasabah dengan pendekatan investasi yang disiplin dan adaptif, sejalan dengan karakteristik bisnis asuransi yang berorientasi jangka panjang," ungkap, Chief Investment Officer Allianz Life Indonesia, Ni Made Daryanti dalam keterangan tertulis, Selasa (2/6/2026).

Ni Made menjelaskan resiliensi ekonomi domestik dan likuiditas pasar menjadi fondasi penting dalam menjaga keseimbangan antara risiko dan imbal hasil portofolio. Hal itu untuk mendukung komitmen perlindungan dan manfaat investasi bagi nasabah.

"Memasuki 2026, kami mempersiapkan strategi yang lebih selektif dengan menekankan kualitas aset dan pengelolaan risiko yang terukur, agar tetap selaras dengan tujuan keuangan jangka panjang nasabah," imbuhnya.

Judul	Konsolidasi Merger Asuransi BUMN Dalam Tahap Penjajakan oleh Danantara
Nama Media	cnbcindonesia.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.cnbcindonesia.com/market/20260602134649-17-739423/konsolidasi-merger-asuransi-bumn-dalam-tahap-penjajakan-oleh-danantara
Tanggal Berita	2026-06-02 17:25
Sentiment	Positive



Jakarta, CNBC Indonesia — Proses konsolidasi perusahaan asuransi milik negara saat ini masih berada dalam tahap penjajakan. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) memandang langkah tersebut sebagai upaya positif untuk memperkuat industri asuransi nasional.

Ketua Bidang Kerjasama Antar Lembaga, Regulator, Stakeholder Dalam Negeri dan Internasional AAJI Handojo G. Kusuma mengatakan konsolidasi pada dasarnya memberikan dampak yang baik bagi industri. "Saya kira lebih bagus kalau kita melihat dia adalah satu perusahaan yang lebih kuat. Yang penting adalah dalam proses mengkonsolidasinya itu seperti apa dan tentunya memperhatikan juga dari nasabahnya masing-masing," ujar Handojo dalam konferensi pers AAJI, Selasa, (2/6/2026).

Meski demikian, ia menekankan bahwa proses konsolidasi harus dilakukan secara hati-hati dengan tetap memperhatikan kepentingan nasabah dari masing-masing perusahaan yang terlibat. Hal tersebut dinilai penting agar proses penggabungan dapat berjalan dengan baik tanpa mengganggu layanan kepada pemegang polis.

Judul
Nama Media
Newstrend
Halaman/URL
Tanggal Berita
Sentiment

Allianz Indonesia Catat Dana Kelolaan Rp 43,7 Triliun
sekbernews.id
<https://www.sekbernews.id/allianz-indonesia-catat-dana-kelolaan>
2026-06-02 17:27
Positive



Mengabarkan Fakta, Menghubungkan Publik Allianz Indonesia mencatatkan total dana kelolaan sebesar Rp 43,7 triliun sepanjang tahun 2025, yang menunjukkan pertumbuhan sebesar 9,8 persen secara year-on-year (YoY). Capaian nilai aset dari gabungan beberapa lini bisnis tersebut diperoleh berdasarkan data laporan keuangan resmi perusahaan tahun 2025. Pertumbuhan total dana kelolaan atau Asset Under Management (AUM) tersebut mencakup dana dari Allianz Life, Allianz Syariah, dan DPLK Allianz, dilansir dari Detik Finance. Selama periode setahun tersebut, perusahaan mengelola portofolio aset nasabah yang tersebar pada 49 jenis unit link fund. Terdapat tiga jenis fund yang mencatatkan perolehan dana kelolaan paling tinggi sepanjang tahun 2025. Smartlink Equity menempati posisi teratas dengan nilai Rp 5,8 triliun, diikuti oleh Smartlink Fixed Income sebesar Rp 1,7 triliun, dan Smartlink Balanced senilai Rp 1,4 triliun. "Di tengah volatilitas global sepanjang 2025, Allianz Indonesia tetap berfokus pada konsistensi pengelolaan dana kelolaan nasabah dengan pendekatan investasi yang disiplin dan adaptif, sejalan dengan karakteristik bisnis asuransi yang berorientasi jangka panjang," ungkap Chief Investment Officer Allianz Life Indonesia, Ni Made Daryanti dalam keterangan tertulis, Selasa (2/6/2026).

Judul
Nama Media
Newstrend
Halaman/URL
Tanggal Berita
Sentiment

Allianz Indonesia Catat Dana Kelolaan Rp 43,7 Triliun
mediakompeten.co.id

<https://www.mediakompeten.co.id/allianz-indonesia-catat-dana-kelolaan>
2026-06-02 17:28
Positive



Allianz Indonesia mencatatkan total dana kelolaan atau Asset Under Management sebesar Rp 43,7 triliun sepanjang tahun 2025. Capaian yang mencakup dana dari Allianz Life, Allianz Syariah, dan DPLK Allianz ini tumbuh 9,8 persen secara year-on-year berdasarkan laporan keuangan perusahaan.

Pertumbuhan dana kelolaan tersebut dipengaruhi oleh pengelolaan aset pada 49 jenis unit link fund yang dilakukan oleh perusahaan sepanjang tahun. Dilansir dari Detik Finance, tiga fund dengan dana kelolaan tertinggi meliputi Smartlink Equity sebesar Rp 5,8 triliun, Smartlink Fixed Income senilai Rp 1,7 triliun, dan Smartlink Balanced mencapai Rp 1,4 triliun.

Kondisi pasar modal konvensional turut menopang kinerja ini dengan penutupan IHSG tahun 2025 di level 8.646,94 atau naik 22,13 persen. Pertumbuhan ekonomi domestik Indonesia secara keseluruhan pada tahun 2025 mencapai 5,11 persen dengan tingkat inflasi yang terkendali pada angka 2,92 persen.

Judul
Nama Media
Newstrend
Halaman/URL
Tanggal Berita
Sentiment

Allianz Indonesia Catat Dana Kelolaan Rp43,7 Triliun Sepanjang 2025
pojokpapua.id
<https://www.pojokpapua.id/allianz-indonesia-catat-dana-kelolaan>
2026-06-02 17:28
Positive



Berita Nasional dari Ujung Timur Allianz Indonesia mencatatkan total dana kelolaan atau Asset Under Management sebesar Rp43,7 triliun sepanjang tahun 2025, yang menunjukkan pertumbuhan sebesar 9,8 persen secara year on year. Capaian pertumbuhan dari total dana kelolaan Allianz Life, Allianz Syariah, dan DPLK Allianz tersebut dilansir dari Detik Finance berdasarkan laporan keuangan resmi perusahaan. Perusahaan mengelola aset pada 49 jenis unit link fund dengan tiga fund penopang tertinggi yang meliputi Smartlink Equity senilai Rp5,8 triliun, Smartlink Fixed Income sebesar Rp1,7 triliun, dan Smartlink Balanced mencapai Rp1,4 triliun. Kinerja positif ini dipengaruhi oleh resiliensi ekonomi domestik Indonesia yang tumbuh 5,11 persen dengan inflasi terkendali pada level 2,92 persen. "Di tengah volatilitas global sepanjang 2025, Allianz Indonesia tetap berfokus pada konsistensi pengelolaan dana kelolaan nasabah dengan pendekatan investasi yang disiplin dan adaptif, sejalan dengan karakteristik bisnis asuransi yang berorientasi jangka panjang," ungkap Chief Investment Officer Allianz Life Indonesia, Ni Made Daryanti dalam keterangan tertulis, Selasa (2/6/2026).

Judul
Nama Media
Newstrend
Halaman/URL
Tanggal Berita
Sentiment

Allianz Indonesia Catat Dana Kelolaan Rp 43,7 Triliun Sepanjang 2025
sultramedia.id
<https://www.sultramedia.id/allianz-indonesia-catat-dana-kelolaan-tumbuh>
2026-06-02 17:28
Positive



Allianz Indonesia membukukan total dana kelolaan atau Asset Under Management sebesar Rp 43,7 triliun di sepanjang tahun 2025. Jumlah tersebut mencakup dana kelolaan dari Allianz Life, Allianz Syariah, dan DPLK Allianz.

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan tahun 2025, nilai pencapaian ini menunjukkan pertumbuhan sebesar 9,8% secara Year on Year (YoY). Informasi ini dikutip dari berita Detik Finance.

Perusahaan mengelola aset pada 49 jenis unit link fund sepanjang tahun tersebut. Terdapat tiga fund yang mencatatkan dana kelolaan tertinggi sepanjang 2025, yakni Smartlink Equity sebesar Rp 5,8 triliun, Smartlink Fixed Income sebesar Rp 1,7 triliun, dan Smartlink Balanced sebesar Rp 1,4 triliun.

"Di tengah volatilitas global sepanjang 2025, Allianz Indonesia tetap berfokus pada konsistensi pengelolaan dana kelolaan nasabah dengan pendekatan investasi yang disiplin dan adaptif, sejalan dengan karakteristik bisnis asuransi yang berorientasi jangka panjang," ungkap Chief Investment Officer Allianz Life Indonesia, Ni Made Daryanti dalam keterangan tertulis, Selasa (2/6/2026).

Judul	Allianz Indonesia Lampau Target: Dana Kelolaan Capai Rp 43,7 Triliun dengan Pertumbuhan Signifikan
Nama Media	tandaseru.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://tandaseru.id/bisnis/allianz-indonesia-lampau-target-dana-kelolaan-capai-rp-437-triliun-dengan-pertumbuhan-signifikan/
Tanggal Berita	2026-06-02 17:30
Sentiment	Positive



Andy Susanto Juni 2, 2026 Di tengah lanskap ekonomi yang dinamis sepanjang tahun 2025, Allianz Indonesia berhasil mencatatkan kinerja impresif dengan mengelola aset senilai Rp 43,7 triliun. Angka ini, yang mencakup dana kelolaan dari unit asuransi jiwa, syariah, dan dana pensiun lembaga keuangan (DPLK) Allianz, menunjukkan lonjakan sebesar 9,8% jika dibandingkan dengan periode sebelumnya, sebagaimana tercermin dalam laporan keuangan perusahaan. Selama periode tersebut, Allianz Indonesia mengelola kekayaan nasabah melalui 49 instrumen investasi unit link. Tiga produk unggulan yang paling diminati dan memiliki porsi dana kelolaan terbesar adalah Smartlink Equity yang mencapai Rp 5,8 triliun, diikuti oleh Smartlink Fixed Income dengan Rp 1,7 triliun, dan Smartlink Balanced yang berhasil mengelola dana sebesar Rp 1,4 triliun. Menyikapi gejolak pasar global yang menjadi ciri khas tahun 2025, Chief Investment Officer Allianz Life Indonesia, Ni Made Daryanti, menekankan pentingnya konsistensi dalam pengelolaan dana. Ia menjelaskan bahwa fokus utama perusahaan adalah pada pendekatan investasi yang disiplin dan mampu beradaptasi dengan perubahan, sejalan dengan sifat bisnis asuransi yang berorientasi pada tujuan jangka panjang.

Judul
Nama Media
Newstrend
Halaman/URL
Tanggal Berita
Sentiment

Allianz Indonesia Catat Dana Kelolaan Rp43,7 Triliun Sepanjang 2025
publika.id
<https://www.publika.id/allianz-indonesia-catat-dana-kelolaan>
2026-06-02 17:31
Positive



Media Informasi Publik Terkini Allianz Indonesia mencatatkan pertumbuhan total dana kelolaan atau Asset Under Management sebesar 9,8 persen secara tahunan menjadi Rp43,7 triliun sepanjang tahun 2025. Pertumbuhan ini mencakup dana kelolaan dari Allianz Life, Allianz Syariah, dan DPLK Allianz berdasarkan laporan keuangan resmi perusahaan. Pencapaian total aset tersebut ditopang oleh pengelolaan pada 49 jenis unit link fund, sebagaimana dilansir dari Detik Finance. Tiga jenis fund yang memberikan kontribusi dana kelolaan tertinggi meliputi Smartlink Equity sebesar Rp5,8 triliun, Smartlink Fixed Income sebesar Rp1,7 triliun, dan Smartlink Balanced mencapai Rp1,4 triliun. "Di tengah volatilitas global sepanjang 2025, Allianz Indonesia tetap berfokus pada konsistensi pengelolaan dana kelolaan nasabah dengan pendekatan investasi yang disiplin dan adaptif, sejalan dengan karakteristik bisnis asuransi yang berorientasi jangka panjang," ungkap Chief Investment Officer Allianz Life Indonesia, Ni Made Daryanti dalam keterangan tertulis, Selasa (2/6/2026).

Judul	Allianz Indonesia Catat Pertumbuhan Dana Kelolaan 9,8% Menjadi Rp43,7 Triliun di 2025
Nama Media	romisaputra.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.romisaputra.com/2026/06/allianz-indonesia-catat-pertumbuhan-dana-kelolaan-di-2025.html
Tanggal Berita	2026-06-02 17:45
Sentiment	Positive



Allianz Indonesia mencatat total dana kelolaan (Asset Under Management/AUM) sebesar Rp43,7 triliun pada akhir 2025, mengalami pertumbuhan 9,8% secara tahunan (YoY) dibandingkan tahun sebelumnya. Fakta Seputar Pertumbuhan Dana Kelolaan Aspek Detail Total AUM 2025 Rp43,7 triliun Pertumbuhan YoY 9,8% Cakupan AUM Allianz Life, Allianz Syariah, dan DPLK Allianz AUM 2024 Rp39,8 triliun AUM 2023 Rp38,7 triliun Tiga Fund dengan Dana Kelolaan Tertinggi Produk unit link dengan dana kelolaan terbesar sepanjang 2025 tetap konsisten dari tahun-tahun sebelumnya:

Smartlink Equity Fund – Rp8,3 triliun (2023) Smartlink Fixed Income Fund – Rp1,8 triliun Smartlink Balanced Fund – Rp1,6 triliun Pada 2024, Allianz Indonesia mengelola aset di 51 jenis unit link fund, naik dari 49 fund di 2023.

Strategi Investasi 2026 Allianz Indonesia akan menerapkan strategi investasi selektif di 2026 dengan fokus pada:

Kualitas aset Risiko terukur Likuiditas tinggi Proyeksi ekonomi domestik 2026 diperkirakan tumbuh 5,2%-5,8% didukung belanja infrastruktur.

Judul	Inovasi Hidrasi dan Daur Ulang Antar Dua Sekolah Indonesia ke Ajang Regional Asia Pasifik Ajang AIA Healthiest Schools
Nama Media	koran-jakarta.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://koran-jakarta.com/2026-06-02/inovasi-hidrasi-dan-daur-ulang-antar-dua-sekolah-indonesia-ke-ajang-regional-asia-pasifik-ajang-aia-healthiest-schools
Tanggal Berita	2026-06-02 18:23
Sentiment	Positive



JAKARTA – Dua sekolah dari wilayah yang berbeda di Indonesia berhasil meraih penghargaan nasional dalam ajang AIA Healthiest Schools 2026. SDN Cipedak 01 Jakarta dan SMP IL Kapten Fatubaa dari Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur (NTT), dinobatkan sebagai pemenang kompetisi proyek sekolah sehat yang diselenggarakan oleh AIA Financial .

Penghargaan tersebut diberikan sebagai bentuk apresiasi atas inovasi dan komitmen kedua sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih sehat, berkelanjutan, dan berdampak bagi komunitas sekitar. Keduanya akan mewakili Indonesia pada kompetisi regional AIA Healthiest Schools yang akan berlangsung di Bangkok, Thailand, pada Juli 2026 bersama perwakilan sekolah dari berbagai negara di kawasan Asia Pasifik.

Presiden Direktur AIA, Harsya Prasetyo , mengatakan bahwa program AIA Healthiest Schools merupakan bagian dari upaya perusahaan dalam mendukung kualitas generasi muda melalui penerapan gaya hidup sehat sejak dini.

Judul	IIS Dorong Industri Asuransi Syariah Lebih Adaptif di Tengah Gejolak Global
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/iis-dorong-industri-asuransi-syariah-lebih-adaptif-di-tengah-gejolak-global
Tanggal Berita	2026-06-02 19:00
Sentiment	Positive



Reporter:

Tendi Mahadi | Editor:

Tendi Mahadi KONTAN.CO.ID - JAKARTA.

Industri asuransi syariah Indonesia menghadapi berbagai tantangan besar, mulai dari kewajiban spin-off Unit Usaha Syariah (UUS) yang harus rampung pada akhir 2026 hingga tekanan akibat dinamika geopolitik global.

Untuk menjawab tantangan tersebut, penguatan sumber daya insani (SDI), inovasi produk, dan pemanfaatan teknologi dianggap sebagai kunci utama yang perlu dipersiapkan.

Upaya tersebut ditempuh Islamic Insurance Society (IIS) lewat gelaran "Wisuda V dan Seminar 2026" yang meluluskan 28 Ahli Asuransi Syariah (FIIS), dan 70 Ajun Ahli Asuransi Syariah (AIIS). Dengan tambahan tersebut, hingga saat ini, IIS telah menghasilkan 102 orang Ahli Asuransi Syariah dan 521 Ajun Ahli Asuransi Syariah, yang menjadi bagian penting dalam penguatan SDI industri asuransi syariah nasional.

Judul Wujudkan Kepedulian Sosial, IFG Life Salurkan Hewan Kurban
Nama Media jpnn.com
Newstrend
Halaman/URL <https://www.jpnn.com/news/wujudkan-kepedulian-sosial-ifg-life-salurkan-hewan-kurban>
Tanggal Berita 2026-06-02 19:25
Sentiment Positive



jpnn.com, JAKARTA - PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) menyalurkan kepedulian sosial melalui program donasi hewan kurban.

Tahun ini IFG Life mengurbankan satu ekor sapi dan tiga ekor kambing yang disembelih di Masjid Baiturrahim, IFG Life Juanda, pada Jumat (29/5).

Sasaran program ini adalah karyawan IFG Life serta masyarakat umum yang tinggal di sekitar lokasi penyembelihan.

Inisiatif ini merupakan wujud nyata komitmen perusahaan dalam menumbuhkan rasa empati dan memperkuat kebersamaan di lingkungan kerja maupun masyarakat sekitar.

Corporate Secretary IFG Life, Gatot Haryadi menyampaikan program kurban tahun ini merupakan upaya perusahaan untuk terus hadir dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan.

Judul	IFG Life: Rajut Kebersamaan dan Empati Lewat Pemotongan Hewan Kurban
Nama Media	wartaekonomi.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://wartaekonomi.co.id/read614687/ifg-life-rajut-kebersamaan-dan-empati-lewat-pemotongan-hewan-kurban
Tanggal Berita	2026-06-02 19:30
Sentiment	Positive



Warta Ekonomi, Jakarta - IFG Life turut melaksanakan pemotongan hewan kurban pada Hari Raya Iduladha 1447 H, Program yang termask bagian dari pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) ini merupakan komitmen IFG Life untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Corporate Secretary IFG Life, Gatot Haryadi, menyampaikan bahwa program kurban tahun ini merupakan bagian dari upaya perusahaan untuk terus hadir dan memberikan manfaat menjadi nyata bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan.

Hal ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) pada aspek sosial khususnya dalam mendukung kesejahteraan masyarakat dan mempertegas peran perusahaan dalam kegiatan keagamaan. Konsistensi pelaksanaan program ini menunjukkan bahwa semangat berbagi tidak hanya hadir pada momen tertentu, melainkan telah menjadi bagian dari budaya perusahaan.

"Kurban bukan sekadar ibadah ritual, tetapi juga sarana untuk memperkuat solidaritas sosial yang menjadi nilai inti perusahaan kami. Iduladha adalah momentum yang tepat untuk berbagi dengan sesama, khususnya bagi mereka yang membutuhkan di sekitar kita," ujar Gatot.

Judul	Inhealth perkuat integrasi layanan dengan induk usaha IFG Life
Nama Media	antaranews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.antaranews.com/berita/5591296/inhealth-perkuat-integrasi-layanan-dengan-induk-usaha-ifg-life
Tanggal Berita	2026-06-02 19:34
Sentiment	Positive



Jakarta (ANTARA) - PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Inhealth) memperkuat integrasi layanan asuransi melalui sinergi produk, layanan, serta pengembangan digital dengan induk usaha IFG Life guna memperluas perlindungan bagi masyarakat.

Direktur Kepatuhan merangkap Pelaksana Tugas Direktur Utama Inhealth Marihot H Tambunan, dalam keterangan resmi yang diterima di Jakarta, Selasa, mengatakan penguatan sinergi dilakukan sebagai bagian dari IFG Life dalam struktur holding BUMN asuransi, penjaminan, dan investasi, Indonesia Financial Group (IFG).

"Kami terus memperkuat sinergi dan bergerak maju bersama IFG dan IFG Life untuk memperkuat fondasi layanan sebagai penyedia asuransi jiwa dan kesehatan," kata Marihot.

Ia menjelaskan kolaborasi yang telah dilakukan antara lain penguatan layanan digital melalui aplikasi One by IFG sejak 2025 serta pengembangan produk asuransi bersama (PAB).

Menurut Marihot, integrasi tersebut juga diarahkan untuk memperkuat pengelolaan risiko, optimalisasi portofolio, serta menghadirkan layanan perlindungan yang lebih komprehensif sesuai kebutuhan masyarakat.

Judul	Program Kurban IFG Life Perkuat Solidaritas Sosial di Idul Adha
Nama Media	kompas.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2026/06/02/200822626/program-kurban-ifg-life-perkuat-solidaritas-sosial-di-idul-adha
Tanggal Berita	2026-06-02 20:08
Sentiment	Positive



JAKARTA, - PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) kembali menyalurkan bantuan hewan kurban dalam rangka hari raya Idul Adha 1447 Hijriah.

Melalui program tersebut, perusahaan mengurbankan satu ekor sapi dan tiga ekor kambing yang disembelih di Masjid Baiturrahim, IFG Life Juanda, pada 29 Mei 2026.

Program kurban tersebut ditujukan bagi karyawan IFG Life dan masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi penyembelihan.

KOMPAS.COM/M. Elgana Mubarakah Ilustrasi hewan kurban - Sejumlah hewan kurban di salah satu peternakan di Kecamatan Cilengkrang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Kamis (14/5/2026).

Perusahaan menyebut kegiatan ini sebagai bentuk kepedulian sosial sekaligus upaya memperkuat kebersamaan di lingkungan kerja dan masyarakat sekitar.

Menurut perusahaan, pelaksanaan kurban merupakan bagian dari komitmen untuk menumbuhkan rasa empati dan mempererat hubungan dengan masyarakat di wilayah operasional perusahaan.

Judul	OJK Ungkap Arah Merger Asuransi BUMN, Reasuransi Berpotensi Jadi Satu
Nama Media	wartaekonomi.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://wartaekonomi.co.id/read614712/ojk-ungkap-arrah-merger-asuransi-bumn-reasuransi-berpotensi-jadi-satu
Tanggal Berita	2026-06-02 20:20
Sentiment	Positive



Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengungkapkan perkembangan terbaru rencana konsolidasi perusahaan asuransi dan reasuransi milik Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang tengah disusun oleh Danantara bersama Indonesia Financial Group (IFG).

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono mengatakan regulator akan memantau secara ketat arah dan skema konsolidasi yang sedang dipersiapkan pemerintah terhadap perusahaan-perusahaan asuransi BUMN, termasuk entitas di luar grup IFG.

"Kami sebagai regulator akan memonitor mengenai konsolidasi seperti apa. Yang jelas, perusahaan-perusahaan yang sejenis dijadikan satu," ujar Ogi dalam panel diskusi "Transformasi Industri Asuransi dan Reasuransi Nasional: Momentum Penguatan di Era Softening Market ", Selasa (2/6/2026).

Menurut Ogi, pembahasan yang berkembang saat ini mengarah pada penggabungan perusahaan berdasarkan kesamaan lini usaha. Dalam skema tersebut, sejumlah perusahaan asuransi umum berpotensi dilebur menjadi satu entitas. Hal serupa juga berlaku untuk perusahaan asuransi jiwa dan asuransi syariah.

Judul	Usaha Patungan Asuransi Mahindra dan Manulife Berlanjut; Mendapat Persetujuan Dari Kementerian Urusan Korporasi
Nama Media	tirto.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://tirto.id/usaha-patungan-asuransi-mahindra-dan-manulife-berlanjut-mendapat-persetujuan-dari-kementerian-urusan-korporasi-hxa5
Tanggal Berita	2026-06-02 20:23
Sentiment	Positive



PR Newswire®

Badan usaha ini akan dinamai "Mahindra Manulife Insurance Limited" dengan kemitraan 5050 MUMBAI dan HONG KONG , 2 Juni 2026 /PRNewswire/ -- Mahindra dan Manulife mengumumkan kemitraan untuk mendirikan bisnis asuransi jiwa pada tanggal 12 November 2025. Kedua perusahaan mengkonfirmasi pendirian perusahaan patungan bernama Mahindra Manulife Insurance Limited (MMIL) setelah mendapat persetujuan dari Kementerian Urusan Korporasi. Pendirian MMIL merupakan langkah selanjutnya dalam proses tersebut.

Usaha patungan ini memadukan kehadiran kuat Mahindra di India dengan keahlian global Manulife untuk membangun perusahaan asuransi jiwa yang sederhana, berfokus pada pelanggan, berbasis AI, dan mengutamakan layanan digital. Melalui perpaduan antara jangkauan pasar Mahindra yang luas dengan kekuatan Manulife dalam hal inovasi produk, underwriting dan distribusi berbasis agen, MMIL akan berfokus pada perlindungan pemegang polis dan menawarkan solusi keuangan yang menyeluruh sesuai kebutuhan.

Judul	FWD Group Tunjuk Jeffrey Woo sebagai Direktur Utama FWD Insurance
Nama Media	olenka.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://olenka.id/fwd-group-tunjuk-jeffrey-woo-sebagai-direktur-utama-fwd-insurance/all
Tanggal Berita	2026-06-02 20:40
Sentiment	Positive



Olenka, Jakarta - FWD Group Holdings Limited (FWD Group) mengumumkan penunjukan Jeffrey Woo sebagai Direktur Utama PT FWD Insurance Indonesia (FWD Insurance) setelah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Binayak Dutta, Senior Managing Director , Southeast Asia Group Chief Business Operations Officer, FWD Group, mengatakan, "Jeffrey membawa pengalaman luas di industri asuransi dan jasa keuangan di kawasan Asia Pasifik dengan rekam jejak yang terbukti dalam mendorong pertumbuhan bisnis dan inovasi yang berfokus pada nasabah. Kami yakin kepemimpinannya akan mendorong pertumbuhan berkelanjutan serta menghadirkan pengalaman asuransi yang lebih sederhana, relevan, dan mudah diakses bagi nasabah di Indonesia." :

Jeffrey memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman kepemimpinan di industri jasa keuangan, termasuk asuransi jiwa. Ia memiliki rekam jejak kuat dalam mengembangkan kanal distribusi keagenan dan bancassurance di berbagai perusahaan asuransi multinasional, termasuk sebelumnya menjabat sebagai Chief Bancassurance Officer di FWD Thailand. Keahliannya mencakup pelaksanaan strategi, pengelolaan kinerja, serta tata kelola, yang didukung oleh pengalaman lintas pasar dalam fungsi distribusi dan operasional.

Judul	Iduladha 1447 H, IFG Bersama Anggota Holding Salurkan 219 Hewan Kurban untuk Masyarakat di Berbagai Wilayah Indonesia
Nama Media	koranbumn.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://koranbumn.com/iduladha-1447-h-ifg-bersama-anggota-holding-salurkan-219-hewan-kurban-untuk-masyarakat-di-berbagai-wilayah-indonesia/
Tanggal Berita	2026-06-02 20:50
Sentiment	Positive



Indonesia Financial Group (IFG) bersama anggota holding menyalurkan sebanyak 219 hewan kurban, terdiri dari 108 ekor sapi dan 111 ekor kambing/domba, kepada masyarakat di berbagai wilayah Indonesia dalam rangka menyambut Hari Raya Iduladha 1447 H. Kegiatan ini merupakan bagian dari program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dijalankan sebagai wujud kepedulian sosial dan semangat berbagi kepada masyarakat melalui nilai Melayani Sepenuh Hati.

Penyaluran hewan kurban dilakukan oleh IFG bersama anggota holdingnya, yaitu PT Jamkrindo, PT Jasa Raharja, PT Askindo, PT Jasindo, PT Asuransi Jiwa IFG, PT Bahana Sekuritas, PT Bahana Kapital Investa (BKI), PT Bahana TCW Investment Management (BTIM), PT Grahaniaga Tatautama (GNTU), PT Mitrasraya Adhijasa, PT Jasindo Syariah, PT Askindo Syariah, dan PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia. Hewan kurban tersebut disalurkan kepada berbagai masjid, yayasan, lembaga sosial, serta masyarakat yang membutuhkan di berbagai daerah di Indonesia, termasuk Jakarta, Bogor, Bandung, Probolinggo, dan wilayah lainnya.

Judul	OJK Masih Tunggu Rencana Konsolidasi Asuransi BUMN oleh Danantara
Nama Media	investortrust.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://investortrust.id/financial/105060/ojk-masih-tunggu-rencana-konsolidasi-asuransi-bumn-oleh-danantara
Tanggal Berita	2026-06-02 20:55
Sentiment	Positive



SELASA, 2 JUNI 2026, 20.55 WIB Poin Penting • OJK terus menunggu perkembangan rencana Danantara dan IFG mengonsolidasikan perusahaan asuransi BUMN berdasarkan lini bisnis. • Skema penggabungan sasar sektor asuransi umum, jiwa, syariah, serta entitas penjaminan milik negara. • Sektor reasuransi BUMN diproyeksikan keluar dari grup IFG untuk dilebur menjadi satu di bawah Danantara.

JAKARTA, investortrust.id - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan akan memantau secara ketat rencana konsolidasi perusahaan-perusahaan asuransi milik badan usaha milik negara (BUMN) yang tengah dirumuskan oleh Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (Danantara) bersama Indonesia Financial Group (IFG).

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun (PPDP) OJK Ogi Prastomiyono mengungkapkan, pada prinsipnya regulator akan mengawasi arah dan skema konsolidasi yang sedang disiapkan pemerintah terhadap sejumlah perusahaan asuransi BUMN, termasuk yang saat ini berada di luar naungan IFG.

Judul	Jalankan Program TJSL lewat Penyaluran Hewan Kurban untuk Karyawan dan Warga Sekitar
Nama Media	mediaindonesia.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://mediaindonesia.com/humaniora/896238/jalankan-program-tjsl-lewat-penyaluran-hewan-kurban-untuk-karyawan-dan-warga-sekitar
Tanggal Berita	2026-06-02 21:01
Sentiment	Positive



PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) kembali menjalankan program sosial melalui penyaluran hewan kurban dalam rangka perayaan Idul Adha 1447 Hijriah. Kegiatan tersebut menjadi bagian dari komitmen perusahaan untuk memperkuat kepedulian sosial sekaligus mempererat hubungan dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan.

Pada Idul Adha tahun ini, IFG Life mengurbankan satu ekor sapi dan tiga ekor kambing yang disembelih di Masjid Baiturrahim, IFG Life Juanda, Jakarta, Jumat (29/5). Daging kurban kemudian didistribusikan kepada karyawan serta masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi kegiatan.

Corporate Secretary IFG Life, Gatot Haryadi, mengatakan program kurban merupakan salah satu bentuk kontribusi perusahaan dalam menghadirkan manfaat nyata bagi masyarakat sekaligus menumbuhkan nilai kebersamaan di lingkungan kerja.

"Kurban bukan sekadar ibadah ritual, tetapi juga sarana untuk memperkuat solidaritas sosial yang menjadi nilai inti perusahaan kami. Iduladha adalah momentum yang tepat untuk berbagi dengan sesama, khususnya bagi mereka yang membutuhkan di sekitar kita," kata Gatot dalam keterangan tertulis, Selasa (2/6).

Judul	IFG Life Salurkan Hewan Kurban untuk Masyarakat Sekitar Jakarta
Nama Media	mediakompeten.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.mediakompeten.co.id/ifg-life-salurkan-hewan-kurban
Tanggal Berita	2026-06-02 21:06
Sentiment	Positive



Berita Nasional Terpercaya & Terkini PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) menyalurkan satu ekor sapi dan tiga ekor kambing kepada karyawan serta masyarakat di sekitar wilayah operasional Juanda, Jakarta, pada perayaan Idul Adha 1447 Hijriah, Jumat (29/5), seperti dilansir dari Media Indonesia.

Kegiatan penyembelihan hewan kurban tersebut dipusatkan di Masjid Baiturrahim, IFG Life Juanda, Jakarta. Program kemanusiaan ini ditujukan untuk memperkuat kepedulian sosial sekaligus mempererat hubungan perusahaan dengan warga sekitar.

Corporate Secretary IFG Life, Gatot Haryadi, menyampaikan bahwa program kurban ini merupakan bentuk kontribusi nyata perusahaan untuk menghadirkan manfaat dan menumbuhkan nilai kebersamaan di lingkungan kerja.

"Kurban bukan sekadar ibadah ritual, tetapi juga sarana untuk memperkuat solidaritas sosial yang menjadi nilai inti perusahaan kami. Iduladha adalah momentum yang tepat untuk berbagi dengan sesama, khususnya bagi mereka yang membutuhkan di sekitar kita," kata Gatot Haryadi, Corporate Secretary IFG Life dalam keterangan tertulis, Selasa (2/6).

Judul	Islamic Insurance Society (IIS) Gelar Wisuda Ajun dan Ahli Asuransi Syariah dan Seminar Dampak Geopolitik Internasional
Nama Media	mediaasuransinews.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://mediaasuransinews.co.id/asuransi/islamic-insurance-society-iis-gelar-wisuda-ajun-dan-ahli-asuransi-syariah-dan-seminar-dampak-geopolitik-internasional/
Tanggal Berita	2026-06-02 21:21
Sentiment	Positive



Media Asuransi, JAKARTA – Islamic Insurance Society (IIS) sukses menyelenggarakan acara "Wisuda V dan Seminar 2026" di Ballroom Hotel JS Luwansa, Jakarta. Prosesi wisuda ditandai dengan pembacaan janji wisudawan dan wisudawati, pengalungan medali, serta penyerahan sertifikat profesi oleh Komite Penguji IIS.

Pada wisuda tahun ini, sebanyak 28 Ahli Asuransi Syariah (FIIS) dan 70 Ajun Ahli Asuransi Syariah (AIIS) resmi dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar profesi di bidang asuransi syariah. Dengan tambahan tersebut, hingga saat ini, IIS telah menghasilkan 102 orang Ahli Asuransi Syariah dan 521 Ajun Ahli Asuransi Syariah, yang menjadi bagian penting dalam penguatan sumber daya insani (SDI) industri asuransi syariah nasional.

Selain prosesi wisuda, IIS juga menyelenggarakan seminar bertema "Dampak Geopolitik Internasional, Tantangan, dan Peluang Industri Asuransi Global dan Asuransi Syariah di Indonesia". Seminar menghadirkan panelis Prof. Yon Machmudi, Ph.D, Guru Besar dan Ahli Kajian Timur Tengah Universitas Indonesia dan Delil Khairat, FIIS, Direktur Teknik Operasi Indonesia Re. Diskusi dipandu oleh Gunawan Yasni, FIIS, Akuntan dan Praktisi Keuangan Syariah.

Judul	IFG Life Donasikan Hewan Kurban untuk Karyawan dan Masyarakat
Nama Media	sultramedia.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.sultramedia.id/ifg-life-donasi-hewan-kurban
Tanggal Berita	2026-06-02 21:22
Sentiment	Positive



PT Asuransi Jiwa IFG atau IFG Life menyalurkan bantuan kepedulian sosial berupa donasi hewan kurban kepada karyawan dan masyarakat di sekitar Jakarta dalam rangka menyambut Hari Raya Iduladha 1447 H.

Kegiatan keagamaan yang dilansir dari Investor Daily ini diwujudkan melalui pengurbanan satu ekor sapi dan tiga ekor kambing. Proses penyembelihan seluruh hewan kurban tersebut telah dilaksanakan pada Jumat, 29 Mei 2026, di Masjid Baiturrahim, IFG Life Juanda.

Penyaluran hewan kurban ini menyasar para karyawan IFG Life serta elemen masyarakat umum yang bertempat tinggal di sekitar lokasi penyembelihan. Program ini dijalankan secara konsisten sebagai bagian dari pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan atau TJSL dari IFG Life.

Pihak perusahaan berkomitmen memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar lewat program TJSL yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan pada aspek sosial. Corporate Secretary IFG Life, Gatot Haryadi memberikan penjelasan mengenai tujuan utama dari inisiatif sosial tersebut.

"Inisiatif ini merupakan wujud nyata komitmen perusahaan dalam menumbuhkan rasa empati dan memperkuat kebersamaan di lingkungan kerja maupun masyarakat sekitar," kata Gatot Haryadi, Corporate Secretary IFG Life.

Judul	Indonesia Jadi Pasar Paling Potensial Asuransi Digital
Nama Media	mediaindonesia.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://mediaindonesia.com/ekonomi/896251/indonesia-jadi-pasar-paling-potensial-asuransi-digital
Tanggal Berita	2026-06-02 21:24
Sentiment	Positive



INDONESIA menjadi salah satu pasar paling potensial asuransi digital di kawasan karena didukung pertumbuhan masyarakat yang semakin akrab dengan teknologi digital.

"Indonesia merupakan salah satu pasar utama dengan potensi pertumbuhan kuat, didukung populasi yang semakin adaptif pada teknologi digital. Saya merasa terhormat memimpin FWD Insurance dan melanjutkan fondasi yang dibangun untuk menghadirkan solusi perlindungan relevan, mudah dipahami, dan dapat diakses oleh lebih banyak masyarakat Indonesia," kata Jeffrey Woo yang baru ditunjuk FWD Group menjadi Direktur Utama PT FWD Insurance Indonesia usai memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), di Jakarta, Selasa (2/6/2026).

Jeffrey menambahkan FWD Insurance akan terus memperkuat inovasi untuk menghadirkan pengalaman berasuransi lebih sederhana sekaligus mengubah cara pandang masyarakat terhadap asuransi.

Judul Kupas Transformasi Ekosistem Asuransi: Regulasi Hingga Model Layanan
Nama Media cnbcindonesia.com
Newstrend
Halaman/URL <https://www.cnbcindonesia.com/news/20260602212123-4-739568/kupas-transformasi-ekosistem-asuransi-regulasi-hingga-model-layanan>
Tanggal Berita 2026-06-02 21:29
Sentiment Positive



Jakarta, CNBC Indonesia - Tingginya inflasi medis yang tak terkendali mulai menggerus daya tahan sistem asuransi kesehatan di Indonesia, sehingga memicu kekhawatiran akan keberlanjutan model bisnis yang ada saat ini. Padahal, kesadaran masyarakat akan asuransi kesehatan terus meningkat di tengah ketidakpastian dunia.

Data menunjukkan, inflasi biaya medis di Indonesia mencapai sekitar 13,6% di 2025 (di atas inflasi umum). Angka ini menempatkan Indonesia di posisi tertinggi di kawasan Asia. Peringkat kedua ditempati oleh Thailand dengan inflasi medis 13,1%, lalu Malaysia dengan inflasi medis 12,5%, dan Singapura dengan inflasi medis 11,5%.

Namun berbeda dengan negara lain, Indonesia menghadapi tekanan tambahan yaitu penetrasi asuransi yang masih rendah dan ketergantungan biaya langsung masyarakat (out of pocket) yang masih tinggi yaitu sekitar 33%. Tingginya out of pocket, yang menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), mencapai Rp175 triliun tersebut menunjukkan kenaikan biaya kesehatan langsung dirasakan oleh masyarakat.

Lonjakan biaya medis berdampak langsung pada kinerja profitabilitas industri asuransi. Rasio klaim asuransi kesehatan di Indonesia tercatat sekitar 86%, dengan combined ratio menembus di atas 100%. Kondisi ini menandakan bahwa premi yang dikumpulkan hampir habis untuk membayar klaim. Bahkan dalam beberapa kasus, perusahaan mengalami kerugian dan memutuskan untuk menutup bisnis asuransi kesehatannya.

Judul	SDN Cipedak 01 dan SMPIL Kapten Fatubaa Juara Healthiest Schools 2026
Nama Media	mediaindonesia.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://mediaindonesia.com/humaniora/896264/sdn-cipedak-01-dan-smpil-kapten-fatubaa-juara-healthiest-schools-2026
Tanggal Berita	2026-06-02 21:50
Sentiment	Positive



PT AIA FINANCIAL (AIA) resmi mengumumkan dua sekolah terbaik nasional dalam ajang kompetisi proyek sekolah sehat . Jakarta berhasil meraih predikat pemenang untuk kategori Sekolah Dasar (SD), sementara dari Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur, sukses memenangkan kategori Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Keberhasilan ini membawa kedua sekolah tersebut melangkah ke panggung internasional. Mereka dijadwalkan mewakili Indonesia dalam kompetisi regional AIA Healthiest Schools yang akan berlangsung di Bangkok, Thailand, pada Juli 2026 mendatang. Di sana, mereka akan bersaing dengan sekolah-sekolah terbaik dari berbagai negara di kawasan Asia Pasifik.

Presiden Direktur AIA, Harsya Prasetyo, menegaskan bahwa inisiatif ini merupakan bentuk kontribusi nyata perusahaan terhadap kualitas generasi masa depan. AIA ingin menjadikan gaya hidup sehat sebagai bagian tak terpisahkan dari perjalanan belajar anak-anak.

"AIA Healthiest Schools menghadirkan modul pembelajaran yang dirancang khusus bagi siswa-siswi di Asia Pasifik, termasuk Indonesia. Modul ini dapat diakses secara gratis, fleksibel, dan menyenangkan. Kami sangat mengapresiasi dedikasi serta kreativitas seluruh pihak dalam menciptakan lingkungan sekolah yang lebih sehat," ujar Harsya.

Judul	IFG Life Distribusikan Daging Kurban di Lingkungan Operasional
Nama Media	republika.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://esgnow.republika.co.id/berita/tg0a0f416/ifg-life-distribusikan-daging-kurban-di-lingkungan-operasional
Tanggal Berita	2026-06-02 23:00
Sentiment	Positive



REPUBLICA.CO.ID, JAKARTA – PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) menyalurkan hewan kurban pada perayaan Idul Adha 1447 Hijriah sebagai bagian dari kegiatan sosial perusahaan. Tahun ini, IFG Life menyembelih satu ekor sapi dan tiga ekor kambing yang didistribusikan kepada karyawan serta masyarakat di sekitar lingkungan operasional perusahaan.

Penyembelihan hewan kurban dilakukan di Masjid Baiturrahim, IFG Life Juanda, pada Jumat (29/5/2026). Program tersebut menjadi agenda rutin perusahaan yang dilaksanakan setiap perayaan Idul Adha.

Corporate Secretary IFG Life Gatot Haryadi mengatakan kegiatan kurban tidak hanya menjadi bagian dari pelaksanaan ibadah, tetapi juga sarana memperkuat kepedulian sosial dan kebersamaan antara perusahaan, karyawan, dan masyarakat sekitar.

"Kurban bukan sekadar ibadah ritual, tetapi juga sarana untuk memperkuat solidaritas sosial yang menjadi nilai inti perusahaan kami. Idul Adha adalah momentum yang tepat untuk berbagi dengan sesama, khususnya bagi mereka yang membutuhkan di sekitar kita," kata Gatot dalam keterangannya, Selasa (2/6/2026).

Judul	Tingkatkan Layanan Bisnis, Inhealth Perkuat Integrasi dengan IFG Life
Nama Media	viva.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.viva.co.id/bisnis/1902772-tingkatkan-layanan-bisnis-inhealth-perkuat-integrasi-dengan-ifg-life
Tanggal Berita	2026-06-02 23:02
Sentiment	Positive



Jakarta, VIVA – PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Inhealth) memperkuat integrasi layanan asuransi melalui sinergi produk, layanan, serta pengembangan digital dengan induk usaha IFG Life. Sinergi tersebut dilakukan guna memperluas perlindungan bagi masyarakat.

Direktur Kepatuhan merangkap Pelaksana Tugas Direktur Utama Inhealth Marihot H Tambunan mengatakan penguatan sinergi dilakukan sebagai bagian dari IFG Life dalam struktur holding BUMN asuransi, penjaminan, dan investasi, Indonesia Financial Group (IFG).

"Kami terus memperkuat sinergi dan bergerak maju bersama IFG dan IFG Life untuk memperkuat fondasi layanan sebagai penyedia asuransi jiwa dan kesehatan," kata Marihot dalam keterangannya, Selasa, 2 Juni 2026.

Dia menjelaskan kolaborasi yang telah dilakukan antara lain penguatan layanan digital melalui aplikasi One by IFG sejak 2025 serta pengembangan produk asuransi bersama (PAB). Integrasi tersebut juga diarahkan untuk memperkuat pengelolaan risiko, optimalisasi portofolio, serta menghadirkan layanan perlindungan yang lebih komprehensif sesuai kebutuhan masyarakat.

Judul	TuguRe Ungkap Empat Syarat Sukses Konsolidasi Industri Reasuransi
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20260602/215/1977938/tugure-ungkap-empat-syarat-sukses-konsolidasi-industri-reasuransi
Tanggal Berita	2026-06-02 23:15
Sentiment	Positive



Bisnis.com , JAKARTA — PT Tugu Reasuransi Indonesia atau Tugure mengungkapkan beberapa syarat keberhasilan konsolidasi industri reasuransi. Cara-cara tersebut terbagi menjadi empat poin.

Direktur Operasional Tugure, Erwin Basri mengatakan Danantara kini sedang melakukan kajian terkait industri reasuransi yakni IndonesiaRe, NasRe, dan TuguRe. Untuk TuguRe sendiri, kepemilikannya 50,7% Pertamina/TPI dan Swasta 49,3%.

Syarat pertama adalah rekapitalisasi wajib. Maksudnya, ada suntikan modal segar dari Danantara/pemerintah bukan hanya penggabungan ekuitas. Sebab itu, konsolidasi tanpa rekapitalisasi akan sangat berbahaya.

"Kita bisa meningkatkan ekuitas kita minimal itu di Rp10 triliun untuk bisa bermain di Asia Tenggara. Paling enggak kita bisa bersaing dengan Malaysian Re, Thai Re dan sebagainya," ujarnya dalam acara BIG Financial Insight di Wisma Bisnis Indonesia, Jakarta, Selasa (2/6/2026).

Erwin meneruskan, kemungkinan dalam lima tahun ke depan perusahaan-perusahaan reasuransi di Indonesia dapat memperoleh international rating minimal A+.

"Kenapa A+? Karena di lokal sudah ada yang A-. Reasuransi yang sebagaimana harusnya bisa lebih lagi gitu," ucapnya.

Judul	Tingkatkan Layanan Bisnis, Inhealth Perkuat Integrasi dengan IFG Life
Nama Media	id.alongwalker.co
Newstrend	
Halaman/URL	https://id.alongwalker.co/z/306801.html
Tanggal Berita	2026-06-02 23:25
Sentiment	Positive



PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Inhealth) memperkuat integrasi layanan asuransi melalui sinergi produk, layanan, serta pengembangan digital dengan induk usaha IFG Life. Sinergi tersebut dilakukan guna memperluas perlindungan bagi masyarakat.

Direktur Kepatuhan merangkap Pelaksana Tugas Direktur Utama Inhealth Marihot H Tambunan mengatakan penguatan sinergi dilakukan sebagai bagian dari IFG Life dalam struktur holding BUMN asuransi, penjaminan, dan investasi, Indonesia Financial Group (IFG).

"Kami terus memperkuat sinergi dan bergerak maju bersama IFG dan IFG Life untuk memperkuat fondasi layanan sebagai penyedia asuransi jiwa dan kesehatan," kata Marihot dalam keterangannya, Selasa, 2 Juni 2026.

Dia menjelaskan kolaborasi yang telah dilakukan antara lain penguatan layanan digital melalui aplikasi One by IFG sejak 2025 serta pengembangan produk asuransi bersama (PAB). Integrasi tersebut juga diarahkan untuk memperkuat pengelolaan risiko, optimalisasi portofolio, serta menghadirkan layanan perlindungan yang lebih komprehensif sesuai kebutuhan masyarakat.

Judul	Usaha Patungan Asuransi Mahindra dan Manulife Berlanjut; Mendapat Persetujuan Dari Kementerian Urusan Korporasi
Nama Media	serambiislam.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://serambiislam.com/usaha-patungan-asuransi-mahindra-dan-manulife-berlanjut-mendapat-persetujuan-dari-kementerian-urusan-korporasi/
Tanggal Berita	2026-06-03 00:01
Sentiment	Positive

PR Newswire®

Badan usaha ini akan dinamai "Mahindra Manulife Insurance Limited" dengan kemitraan 50:50 MUMBAI dan HONG KONG , 2 Juni 2026 /PRNewswire/ — Mahindra dan Manulife mengumumkan kemitraan untuk mendirikan bisnis asuransi jiwa pada tanggal 12 November 2025. Kedua perusahaan mengkonfirmasi pendirian perusahaan patungan bernama Mahindra Manulife Insurance Limited (MMIL) setelah mendapat persetujuan dari Kementerian Urusan Korporasi. Pendirian MMIL merupakan langkah selanjutnya dalam proses tersebut.

Usaha patungan ini memadukan kehadiran kuat Mahindra di India dengan keahlian global Manulife untuk membangun perusahaan asuransi jiwa yang sederhana, berfokus pada pelanggan, berbasis AI, dan mengutamakan layanan digital. Melalui perpaduan antara jangkauan pasar Mahindra yang luas dengan kekuatan Manulife dalam hal inovasi produk, underwriting dan distribusi berbasis agen, MMIL akan berfokus pada perlindungan pemegang polis dan menawarkan solusi keuangan yang menyeluruh sesuai kebutuhan.

Judul	Allianz Indonesia Capai AUM Rp43,7triliun, Naik9,8%
Nama Media	bisik.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.bisik.id/read/allianz-indonesia-capai-aum-rp-437-triliun-naik-98percent-1780396262115
Tanggal Berita	2026-06-03 00:24
Sentiment	Positive



Gambar atau konten salah? Laporkan Allianz Indonesia melaporkan total dana kelolaan (Asset Under Management / AUM) mencapai Rp43,7 triliun pada akhir tahun 2025. Angka ini mencakup dana kelolaan Allianz Life, Allianz Syariah, dan DPLK Allianz, dan tumbuh 9,8% dibandingkan tahun sebelumnya. Selama tahun tersebut, perusahaan mengelola 49 jenis unit link fund. Tiga dana dengan nilai tertinggi adalah Smartlink Equity (Rp5,8 triliun), Smartlink Fixed Income (Rp1,7 triliun), dan Smartlink Balanced (Rp1,4 triliun). Di tengah volatilitas global sepanjang 2025, Allianz Indonesia tetap berfokus pada konsistensi pengelolaan dana kelolaan nasabah dengan pendekatan investasi yang disiplin dan adaptif, sejalan dengan karakteristik bisnis asuransi yang berorientasi jangka panjang, ungkap Ni Made Daryanti, Chief Investment Officer Allianz Life Indonesia, dalam keterangan tertulis pada 02Juni2026. Ni Made menekankan bahwa resiliensi ekonomi domestik dan likuiditas pasar menjadi fondasi penting untuk menyeimbangkan risiko dan imbal hasil portofolio. Ia menambahkan bahwa strategi 2026 akan lebih selektif, menekankan kualitas aset dan pengelolaan risiko terukur agar tetap selaras dengan tujuan keuangan jangka panjang nasabah. Ekonomi Indonesia pada 2025 menunjukkan ketahanan meski ketidakpastian global masih berlangsung. Pertumbuhan ekonomi mencapai 5,11% dibandingkan 2024, sementara inflasi menutup tahun di 2,92% YoY. Bank Indonesia memangkas suku bunga sebesar 125bps secara total. Di sisi konsumsi, bantuan sosial pada paruh akhir tahun membantu menjaga daya beli. Porsi realisasi meningkat pada kuartal terakhir 2025, mendukung stabilitas pasar modal. Pasar saham konvensional menutup 2025 di 8646,94 atau +22,13% sepanjang tahun. Indeks obligasi INDOBeX Government tumbuh +12,43% YoY, dengan arus investor asing masih masuk neto. Pasar modal syariah juga mencatat momentum positif. Jakarta Islamic Index naik 22,13% secara tahunan, didorong oleh saham sektor konsumen, energi, dan komoditas. Sementara itu, IBPA Government Sukuk Index tumbuh 10,76% sepanjang tahun. Secara global, pasar 2025 diwarnai ketidakpastian kebijakan dan volatilitas, terutama di awal tahun. Kekhawatiran tarif perdagangan AS, tekanan inflasi, dan perlambatan ekonomi di negara besar menekan sentimen.

Judul	Danantara Jajaki Konsolidasi Merger Asuransi BUMN Terbaru 2026, Lebih Aman?
Nama Media	babelinsight.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.babelinsight.id/danantara-jajaki-konsolidasi-merger-asuransi-bumn-terbaru-2026-lebih-aman
Tanggal Berita	2026-06-03 00:55
Sentiment	Positive



Proses penggabungan atau konsolidasi sejumlah perusahaan asuransi milik negara saat ini dilaporkan masih dalam tahap penajakan awal. Langkah strategis ini berada di bawah koordinasi Badan Pengelola Investasi (BPI) Danantara sebagai bagian dari penataan efisiensi BUMN. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) memberikan respons positif terhadap rencana besar tersebut karena dinilai mampu memperkuat struktur industri asuransi nasional. Dengan konsolidasi, perusahaan asuransi diharapkan memiliki fondasi yang lebih stabil untuk bersaing di pasar global. Ketua Bidang Kerja Sama AAJI, Handojo G. Kusuma, menyatakan bahwa penyatuan entitas asuransi pada dasarnya akan memberikan dampak yang menguntungkan bagi industri. Menurutnya, sebuah perusahaan yang lebih besar dan kuat secara permodalan akan jauh lebih kompetitif dibandingkan entitas kecil yang terpisah. Namun, Handojo memberikan catatan penting bahwa proses penggabungan ini wajib dilaksanakan dengan prinsip kehati-hatian yang tinggi. Transparansi dan pengelolaan yang baik menjadi kunci agar transisi ini tidak merugikan pihak mana pun. Fokus utama dalam setiap tahap konsolidasi haruslah perlindungan terhadap hak-hak nasabah dari masing-masing perusahaan yang terlibat.

Judul	Transformasi Ekosistem Asuransi 2026: Regulasi Terbaru dan Layanan Aman Tanpa Ribet
Nama Media	babelinsight.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.babelinsight.id/transformasi-ekosistem-asuransi-2026-regulasi-terbaru-dan-layanan-aman-tanpa-ribet
Tanggal Berita	2026-06-03 02:24
Sentiment	Positive



Sektor asuransi kesehatan di Indonesia saat ini tengah menghadapi tantangan serius akibat lonjakan inflasi medis yang sulit terkendali. Kondisi tersebut memicu kekhawatiran mengenai keberlanjutan model bisnis asuransi di tengah meningkatnya kesadaran masyarakat akan perlunya perlindungan kesehatan. Data terbaru menunjukkan bahwa inflasi biaya medis di tanah air menyentuh angka 13,6% pada tahun 2025, yang tercatat melampaui inflasi ekonomi nasional secara umum. Persentase ini menempatkan Indonesia di urutan teratas dengan inflasi medis tertinggi di kawasan Asia dibandingkan negara tetangga lainnya. Berikut adalah rincian tingkat inflasi biaya kesehatan di beberapa negara Asia berdasarkan data tahun 2025: Data di atas memperlihatkan bahwa Indonesia memimpin lonjakan biaya kesehatan, yang memberikan beban tambahan bagi masyarakat dan perusahaan penyedia layanan perlindungan. Selain inflasi yang tinggi, Indonesia masih bergelut dengan rendahnya penetrasi asuransi dan besarnya ketergantungan pada pembiayaan pribadi. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat biaya langsung yang dikeluarkan masyarakat (out of pocket) mencapai Rp175 triliun atau sekitar 33% dari total biaya kesehatan. Kenaikan biaya medis ini berdampak signifikan pada profitabilitas industri asuransi nasional. Saat ini, rasio klaim asuransi kesehatan berada di level 86% dengan rasio gabungan (combined ratio) yang sudah melewati angka 100%.

Judul
Nama Media
Newstrend
Halaman/URL
Tanggal Berita
Sentiment

AUM Allianz Capai Rp43,7 Triliun, Simak Strategi Mengelola Investasi Unit Link
pdiperjuanganbali.id
<https://www.pdiperjuanganbali.id/dana-kelolaan-allianz-2025-strategi-unit-link>
2026-06-03 03:10
Positive



Terpercaya, Cepat & Independen Laporan keuangan terbaru mengonfirmasi bahwa total dana kelolaan Allianz Indonesia berhasil menembus angka Rp 43,7 triliun pada akhir tahun 2025. Capaian ini menunjukkan pertumbuhan sebesar 9,8% secara year-on-year (YoY) dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya. Pertumbuhan dana kelolaan Allianz 2025 mencakup seluruh lini bisnis utama perusahaan. Lini tersebut meliputi asuransi jiwa konvensional, asuransi syariah, hingga Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Bagi masyarakat awam, muncul pertanyaan mengenai bagaimana cara mengelola investasi unit link secara optimal di tengah fluktuasi pasar. Keberhasilan perusahaan asuransi besar dalam mencetak pertumbuhan aset sering kali menjadi acuan penting bagi para pemegang polis. Kenaikan aset kelolaan ini tidak lepas dari kondisi makroekonomi yang bergerak positif sepanjang tahun lalu. Pertumbuhan ekonomi Indonesia 2025 tercatat mencapai 5,11%, sebuah angka yang menunjukkan percepatan jika dibandingkan dengan tahun 2024. Kondisi ini didukung oleh tingkat inflasi domestik yang terjaga dengan sangat baik di level 2,92% YoY.

Judul ARAL KONSOLIDASI ASURANSI & REASURANSI
 Nama Media Bisnis Indonesia
 Newstrend Pg16
 Halaman/URL 2026-06-03 04:17
 Tanggal Berita
 Sentiment Positive

ARAL KONSOLIDASI ASURANSI & REASURANSI

Bisnis, JAKARTA — Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendorong industri asuransi dan reasuransi untuk melakukan reformasi menyeluruh guna memperkuat ketahanan industri dan melindungi kepentingan pemegang polis.

Asuransi Umum (by nilai)

	2023	2024	2025	Mar 25	Mar 24	YTD %
Total Investasi	113,9	120,7	121,8	123,4	123,3	8,06
Berat	226	242,9	240,9	254	270,3	6,42

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendorong industri asuransi dan reasuransi untuk melakukan reformasi menyeluruh guna memperkuat ketahanan industri dan melindungi kepentingan pemegang polis.

Regulator keuangan menganggap pembenahan di kedua industri tersebut tidak seradikal perbankan. Padahal, ada banyak persoalan mendasar yang perlu dibenahi untuk memperbaiki kinerja industri asuransi dan reasuransi.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono kemudian menjelaskan dalam konteks perbankan, pascakrisis keuangan 1997, pemerintah melakukan rekapitalisasi perbankan dengan nilai lebih dari Rp650 triliun, menerbitkan obligasi rekapitalisasi, membentuk Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), serta memperkuat manajemen risiko dan tata kelola perbankan.

“Hasilnya, sektor perbankan melakukan reformasi yang signifikan dari 1997 hingga sekarang,” ujar Ogi di Wisma Bisnis Indonesia, Selasa (2/6).

Judul
Nama Media
Newstrend
Halaman/URL
Tanggal Berita
Sentiment

Skema Baru Polis Asuransi
Bisnis Indonesia
Pg16
2026-06-03 04:18
Positive

Skema Baru Polis Asuransi

Rizki M Azka
rivalid.azka@bisnis.com

Penyesuaian dokumen polis yang mulai dilakukan industri asuransi jiwa belakangan ini menjadi momentum penting bagi nasabah untuk lebih memahami hak, kewajiban, serta mekanisme perlindungan dalam produk asuransi yang dimiliki. Langkah penyesuaian tersebut dilakukan sebagai tindak lanjut arahan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pedoman Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) setelah putusan Mahkamah Konstitusi terkait Pasal 251 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD). Penyesuaian mencakup Surat Pengajuan Asuransi Jiwa (SPAJ), klausul polis, formulir klaim, hingga pedoman operasional perusahaan asuransi. Meski demikian, penyesuaian dokumen tersebut tidak meng-

ubah manfaat perlindungan yang diterima nasabah. Fokus utama perubahan justru berada pada penguatan transparansi informasi dan kejelasan mekanisme perlindungan antara perusahaan asuransi dan pemegang polis.

Pengamat Asuransi sekaligus Ketua Sekolah Tinggi Manajemen Risiko dan Asuransi (STIMRA) Abitani Barkah Taim mengatakan masyarakat perlu memahami bahwa polis asuransi merupakan dokumen hukum yang menjadi dasar seluruh hubungan perlindungan antara nasabah dan perusahaan asuransi.

"Dalam asuransi, seluruh hal yang berkaitan dengan polis dan tata kerja pertanggungan memang harus tercantum secara jelas di dalam dokumen polis dan tidak boleh hanya berdasarkan asumsi," ujarnya, dikutip Sabtu (23/5).

Menurut dia, kejelasan klausul penting untuk memastikan proses perlindungan dan penyelesaian

klaim berjalan lebih adil serta mengurangi potensi kesalahpahaman di kemudian hari.

Abitani menjelaskan salah satu prinsip utama dalam asuransi jiwa adalah *utmost good faith* atau itikad baik. Prinsip tersebut mewajibkan nasabah memberikan informasi yang jujur dan lengkap sejak awal pengajuan polis, termasuk terkait riwayat kesehatan maupun profil risiko.

Di sisi lain, perusahaan asuransi juga wajib menjelaskan isi polis secara transparan dan tidak menafsirkan klausul secara sepihak. "Pembatalan polis perlu dinyatakan secara lebih tegas agar tidak dilakukan secara sepihak dan serta-merta tanpa proses yang jelas," katanya.

Dalam praktik asuransi jiwa, terdapat mekanisme *contestable period* yang umumnya berlangsung selama dua tahun sejak polis diterbitkan. Pada periode itu, perusahaan asuransi dapat melaku-

kan klarifikasi apabila ditemukan informasi risiko yang sebelumnya tidak diungkapkan nasabah.

Namun, mekanisme tersebut tidak otomatis membuat klaim ditolak. Dalam kondisi tertentu, perusahaan dapat menawarkan penyesuaian premi atau solusi lain sesuai tingkat risiko yang ditemukan. Selain itu, nasabah juga memiliki hak untuk mempelajari isi polis melalui *free look period*, biasanya selama 14 hari setelah polis diterima.

Pakar asuransi itu menilai masih banyak masyarakat membeli produk asuransi tanpa memahami detail perlindungan, pengecualian polis, maupun prosedur klaim. Kondisi tersebut kerap memicu sengketa saat pengajuan klaim dilakukan.

Oleh karena itu, penyesuaian dokumen polis dinilai dapat menjadi momentum peningkatan literasi asuransi di Indonesia, terutama terkait pentingnya membaca isi

polis secara menyeluruh sebelum menyetujui kontrak perlindungan.

Selain memperjelas hak dan kewajiban nasabah, industri asuransi juga mulai memperkuat standar komunikasi kepada tenaga pemasar dan mitra distribusi agar penjelasan produk kepada calon nasabah lebih seragam dan transparan. Menurut Abitani, peningkatan literasi keuangan tetap menjadi tantangan utama industri asuransi nasional.

"Ke depan, peningkatan literasi keuangan, khususnya mengenai asuransi, tetap perlu terus dilakukan agar masyarakat semakin memahami hak dan kewajibannya dalam polis," ujarnya.

Saat ini berbagai perusahaan asuransi jiwa telah memasuki tahap implementasi penyesuaian dokumen sesuai arahan regulator. Proses tersebut mencakup peninjauan internal, validasi substansi, hingga penyesuaian dengan ketentuan resmi dari OJK dan asosiasi industri.

Penyesuaian dokumen polis yang mulai dilakukan industri asuransi jiwa belakangan ini menjadi momentum penting bagi nasabah untuk lebih memahami hak, kewajiban, serta mekanisme perlindungan dalam produk asuransi yang dimiliki.

Langkah penyesuaian tersebut dilakukan sebagai tindak lanjut arahan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pedoman Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) setelah putusan Mahkamah Konstitusi terkait Pasal 251 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD). Penyesuaian mencakup Surat Pengajuan Asuransi Jiwa (SPAJ), klausul polis, formulir klaim, hingga pedoman operasional perusahaan asuransi.

Meski demikian, penyesuaian dokumen tersebut tidak mengSkema Baru Polis Asuransi ubah manfaat perlindungan yang diterima nasabah. Fokus utama perubahan justru berada pada penguatan transparansi informasi dan kejelasan mekanisme perlindungan antara perusahaan asuransi dan pemegang polis.

Pengamat Asuransi sekaligus Ketua Sekolah Tinggi Manajemen Risiko dan Asuransi (STIMRA) Abitani Barkah Taim mengatakan masyarakat perlu memahami bahwa polis asuransi merupakan dokumen hukum yang menjadi dasar seluruh hubungan perlindungan antara nasabah dan perusahaan asuransi.

"Dalam asuransi, seluruh hal yang berkaitan dengan polis dan tata kerja pertanggungan memang harus tercantum secara jelas di dalam dokumen polis dan tidak boleh hanya berdasarkan asumsi," ujarnya, dikutip Sabtu (23/5).

Judul	FWD Group Tunjuk Jeffrey Woo Jadi Dirut FWD Insurance Indonesia
Nama Media	marketeers.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.marketeers.com/fwd-group-tunjuk-jeffrey-woo-jadi-dirut-fwd-insurance-indonesia/
Tanggal Berita	2026-06-03 06:46
Sentiment	Positive



FWD Group Holdings Limited resmi menunjuk Jeffrey Woo sebagai Direktur Utama PT FWD Insurance Indonesia (FWD Insurance) setelah mengantongi persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penunjukan figur eksekutif baru ini merupakan manuver perusahaan untuk menggenjot pertumbuhan bisnis dan memperkuat lini distribusi produk proteksi finansial di pasar domestik. Binayak Dutta, Senior Managing Director Southeast Asia & Group Chief Business Operations Officer FWD Group menyatakan kapabilitas Jeffrey di kawasan Asia Pasifik sejalan dengan target korporasi untuk memacu inovasi produk komersial yang berpusat pada kebutuhan nasabah ritel. Kami yakin kepemimpinannya akan mendorong pertumbuhan berkelanjutan serta menghadirkan pengalaman asuransi yang lebih sederhana, relevan, dan mudah diakses bagi nasabah di Indonesia, kata Binayak dalam siaran pers kepada Marketeers, Selasa (2/6/2026). Jeffrey mengantongi portofolio lebih dari 20 tahun pada level kepemimpinan eksekutif di industri jasa keuangan dan asuransi jiwa. Sebelum mengambil alih kemudi operasional di Indonesia, ia mengisi posisi Chief Bancassurance Officer di FWD Thailand.

Judul	Menjaga Janji dengan Data dan Empati
Nama Media	Info Bank
Newstrend	
Halaman/URL	Pg101
Tanggal Berita	2026-06-03 08:24
Sentiment	Positive

Alexander Mahendrawan
SVP Product, Marketing, and Corporate Planning Tokio Marine Life

Menjaga Janji dengan Data dan Empati

DI tengah risiko industri asuransi yang makin kompleks, kemampuan membaca data saja tidak cukup bagi seorang pemimpin.



Seorang pemimpin juga dituntut memahami manusia, konteks, dan kebutuhan yang terus berubah. Hal itu diyakini Alexander Mahendrawan,

SVP Product, Marketing, and Corporate Planning Tokio Marine Life Insurance Indonesia (Tokio Marine Life). Menurutnya, keputusan yang baik harus lahir dari keseimbangan antara analisis dan empati kepada seluruh *stakeholder*, mulai dari internal perusahaan hingga nasabah.

“Ya *stakeholder* itu ‘kan bermacam-macam ya. Saya sendiri, bos saya, teman kerja, dan yang pasti nasabah sebagai keputusan utama kami,” ujar pria yang akrab disapa Alex ini saat ditemui *Infobank*, Mei lalu.

Dalam perannya yang membawahkan divisi *product, marketing, dan corporate planning*, Alex melihat pendekatan *data-driven decision making* sebagai fondasi penting agar setiap strategi tetap relevan dan berdampak nyata. “Apa pun yang kami rencanakan itu memang relevan dan juga berorientasi pada solusi yang nyata bagi nasabah kami,” jelasnya.

Perjalanan karier Alex sendiri dimulai sekitar dua dekade lalu di divisi *brand and communications*.

Lulusan Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran ini menilai industri asuransi memiliki makna yang lebih dalam dari sekadar bisnis. Baginya, industri ini adalah tentang *keeping promise*, menjaga komitmen untuk membantu masyarakat memperoleh perlindungan finansial di saat-saat penting dalam hidup mereka. Untuk menjaga cara berpikirnya tetap objektif, pria kelahiran Jakarta pada 1975 ini terbiasa melakukan refleksi diri agar lebih rasional dalam menghadapi berbagai situasi dan tekanan pekerjaan.

Di luar kesibukannya sebagai eksekutif, Alex dikenal senang mempelajari banyak hal baru. Ia tertarik pada isu lingkungan, termasuk pengelolaan bank sampah. Kebiasaan belajar itu muncul sejak masa kuliah, ketika ia diperkenalkan dengan pola pikir “tahu sedikit tentang banyak hal”. *Mindset* itu membuatnya terus keluar dari *comfort zone*, aktif mengikuti *training*, dan menjaga integritas dalam bekerja. “Ini membantu saya untuk ingin belajar hal baru,” pungkasnya. **SW**

JUNI 2026 **Infobank** | 101

Menjaga Janji dengan Data dan Empati I tengah risiko industri asuransi yang makin kompleks, kemampuan membaca data saja tidak cukup bagi seorang pemimpin. Seorang pemimpin juga dituntut memahami manusia, konteks, dan kebutuhan yang terus berubah. Hal itu diyakini Alexander Mahendrawan, SVP Product, Marketing, and Corporate Planning Tokio Marine Life Insurance Indonesia (Tokio Marine Life). Menurutnya, keputusan yang baik harus lahir dari keseimbangan antara analisis dan empati kepada seluruh stakeholder, mulai dari internal perusahaan hingga nasabah.

“Ya stakeholder itu ‘kan bermacam-macam ya. Saya sendiri, bos saya, teman kerja, dan yang pasti nasabah sebagai keputusan utama kami,” ujar pria yang akrab disapa Alex ini saat ditemui Infobank, Mei lalu.

Dalam perannya yang membawahkan divisi product, marketing, dan corporate planning, Alex melihat pendekatan data-driven decision making sebagai fondasi penting agar setiap strategi tetap relevan dan berdampak nyata. “Apa pun yang kami rencanakan itu memang relevan dan juga berorientasi pada solusi yang nyata bagi nasabah kami,” jelasnya.

Judul Tunda Proteksi Menyesal Nanti
Nama Media Info Bank
Newstrend
Halaman/URL Pg103
Tanggal Berita 2026-06-03 08:26
Sentiment Positive



Tunda Proteksi Menyesal Nanti

Jangan tunda proteksi karena risiko bisa datang lebih cepat daripada perkiraan. Pilihan premi makin beragam dan terjangkau, tunggu apa lagi? Tapi, jangan lupa pahami produknya sebelum membeli.

Oleh Alfi Salima Puteri

USIA muda dan kondisi tubuh yang dirasa masih sangat sehat kerap membuat abai. Bagi sebagian anak muda usia produktif, urusan proteksi bisa jadi belum dianggap penting. Sebagian yang lain mungkin menganggap proteksi seperti asuransi belum diperlukan sehingga menunda sampai usia dirasa sudah cukup atau penghasilan lebih stabil. Padahal, keputusan finansial kecil di usia muda bisa berdampak sangat besar di masa depan.

Presiden Direktur AXA Financial Indonesia, Niharika Yadav, menilai cara anak muda memandang proteksi ini menjadi sebuah tantangan, di samping soal kemampuan membeli. Banyak anak muda mengaku belum perlu proteksi karena merasa masih sehat. Padahal, risiko kesehatan kini datang lebih cepat karena faktor gaya hidup dan tekanan hidup modern. Di lain sisi, biaya kesehatan terus meningkat, bahkan melampaui peningkatan pendapatan dalam banyak kasus. Tanpa perlindungan, satu kejadian tak terduga bisa langsung mengganggu kondisi finansial.

"Jangan memikirkan asuransi sebagai investasi di tahap awal. Pikirkan asuransi sebagai alat perlindungan yang akan menyelamatkan kita saat hal tak terduga terjadi," ujar Niharika kepada Infobank.

Mengubah cara pandang ini penting, terutama bagi generasi muda dengan budget terbatas. Asuransi bukan soal mencari untung, tapi memastikan hidup tetap berjalan ketika risiko datang. Niharika membagikan tip memiliki asuransi tanpa harus merasa terbebani.

Pertama, mulai dari yang paling dasar, yakni asuransi kesehatan. Ini adalah fondasi perlindungan. Tanpa asuransi kesehatan, risiko finansial bisa langsung terasa. Tidak perlu langsung besar, yang penting ada dulu. Saat ini, banyak produk asuransi dengan premi yang terjangkau.

Kedua, sesuaikan dengan kemampuan, bukan gengsi. Premi asuransi di usia muda cenderung jauh lebih murah karena risiko dianggap lebih rendah. Artinya, dengan budget terbatas pun sebenarnya sudah bisa mendapatkan perlindungan yang cukup. Kuncinya bukan besar-kecilnya premi, melainkan konsistensinya.

Ketiga, manfaatkan akses digital. Sekarang, banyak produk asuransi yang bisa dibeli secara *online*, tanpa proses rumit. Ini membuat produk lebih mudah dijangkau dan sering kali lebih terjangkau karena biaya distribusinya lebih efisien.

Keempat, pahami sebelum membeli. Jangan karena batak, ikut teman atau tergiur penawaran.



"Jangan memikirkan asuransi sebagai investasi di tahap awal. Pikirkan asuransi sebagai alat perlindungan yang akan menyelamatkan kita saat hal tak terduga terjadi,"
Niharika Yadav,
Presiden Direktur
AXA Financial Indonesia.

Banyak kasus kekecewaan terjadi karena nasabah tidak benar-benar memahami manfaat dan batasan produk. Luangkan waktu untuk membaca dan bertanya, karena ini keputusan jangka panjang.

Kelima, jangan menunggu waktu yang tepat. Dalam asuransi, waktu terbaik justru ketika masih sehat. Makin muda, premi pun lebih rendah dan peluang mendapatkan perlindungan lebih luas dan lebih besar, termasuk minimnya pengecualian penyakit bawaan.

Bagi generasi muda, memulai dari langkah kecil dengan premi terjangkau bukanlah beban. Justru itu bentuk perlindungan sederhana untuk masa depan yang lebih pasti. Kini banyak pilihan produk menarik. Salah satunya AXA Good Health, yang menawarkan premi mulai Rp105.000 per bulan dengan usia masuk sejak 18 tahun. Proteksi lebih dini ini lebih baik. Kenapa menunggu kapan? 📌

Tunda Proteksi Menyesal Nanti Jangan tunda proteksi karena risiko bisa datang lebih cepat daripada perkiraan. Pilihan premi makin beragam dan terjangkau, tunggu apa lagi? Tapi, jangan lupa pahami produknya sebelum membeli.

Oleh Alfi Salima Puteri SIA muda dan kondisi tubuh yang dirasa masih sangat sehat kerap membuat abai. Bagi sebagian anak muda usia produktif, urusan proteksi bisa jadi belum dianggap penting. Sebagian yang lain mungkin menganggap proteksi seperti asuransi belum diperlukan sehingga menunda sampai usia dirasa sudah cukup atau penghasilan lebih stabil. Padahal, keputusan finansial kecil di usia muda bisa berdampak sangat besar di masa depan.

Presiden Direktur AXA Financial Indonesia, Niharika Yadav, menilai cara anak muda memandang proteksi ini menjadi sebuah tantangan, di samping soal kemampuan membeli. Banyak anak muda mengaku belum perlu proteksi karena merasa masih sehat. Padahal, risiko kesehatan kini datang lebih cepat karena faktor gaya hidup dan tekanan hidup modern. Di lain sisi, biaya kesehatan terus meningkat, bahkan melampaui peningkatan pendapatan dalam banyak kasus. Tanpa perlindungan, satu kejadian tak terduga bisa langsung mengganggu kondisi finansial. "Jangan memikirkan asuransi sebagai investasi di tahap awal. Pikirkan asuransi sebagai alat perlindungan yang akan menyelamatkan kita saat hal tak terduga terjadi," ujar Niharika kepada Infobank.

Judul	Usaha Patungan Asuransi Mahindra dan Manulife Berlanjut, Raih Persetujuan Kementerian Urusan Korporasi
Nama Media	pasardana.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://pasardana.id/news/2026/6/3/usaha-patungan-asuransi-mahindra-dan-manulife-berlanjut-raih-persetujuan-kementerian-urusan-korporasi
Tanggal Berita	2026-06-03 08:47
Sentiment	Positive



Pasardana.id - Mahindra dan Manulife mengumumkan kemitraan untuk mendirikan bisnis asuransi jiwa pada tanggal 12 November 2025 silam.

Kedua perusahaan mengkonfirmasi pendirian perusahaan patungan bernama Mahindra Manulife Insurance Limited (MMIL) setelah mendapat persetujuan dari Kementerian Urusan Korporasi.

Pendirian MMIL merupakan langkah selanjutnya dalam proses tersebut.

Melansir siaran pers, Selasa (02/6) disebutkan, usaha patungan dengan kemitraan 50:50 ini memadukan kehadiran kuat Mahindra di India dengan keahlian global Manulife untuk membangun perusahaan asuransi jiwa yang sederhana, berfokus pada pelanggan, berbasis AI, dan mengutamakan layanan digital.

Melalui perpaduan antara jangkauan pasar Mahindra yang luas dengan kekuatan Manulife dalam hal inovasi produk, underwriting dan distribusi berbasis agen, MMIL akan berfokus pada perlindungan pemegang polis dan menawarkan solusi keuangan yang menyeluruh sesuai kebutuhan.

MMIL bertujuan mengatasi kesenjangan perlindungan yang besar di India melalui berbagai produk perlindungan dan tabungan jangka panjang, dengan berfokus kuat pada pasar pedesaan dan semi perkotaan sekaligus membangun kepemimpinan dalam hal solusi perlindungan bagi nasabah perkotaan.

Kedua mitra berkomitmen untuk menjadikan MMIL perusahaan asuransi yang terpercaya, berbasis digital, teknologi dan AI yang selaras dengan pertumbuhan jangka panjang India dan visi "Asuransi untuk Semua Orang."